

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ANAK PERUSAHAAN/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2009 (DIAUDIT)/
*FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)***

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 Juni 2010 (Tidak Diaudit) dan 2009
(Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2010 (Unaudited) and 2009
(Audited) and for the six month periods then ended

Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
(Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 94.632.204 juta tahun 2010 dan Rp 84.060.162 juta tahun 2009	207.638.398	3f,5	196.823.890	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 94,632,204 million in 2010 and Rp 84,060,162 million in 2009
Pekerjaan dalam pelaksanaan	84.560.078	3h,3i,6	67.614.793	Construction in progress
Properti investasi	138.442	3j,7	138.442	Investment properties
Investasi jangka panjang	825.781	3l,8	727.519	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	6.840	3aa,48	10.047	Deferred tax assets
Aset tidak digunakan dalam operasi	734.278	3k,9	722.860	Assets not used in operations
Piutang pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 80.758 juta tahun 2010 dan Rp 88.638 juta tahun 2009	836.999	3d,10,51	1.683.966	Receivables from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 80,758 million in 2010 and Rp 88,638 million in 2009
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	2.860.067	11	3.787.588	Restricted cash in banks and time deposits
Aset tidak lancar lain	2.900.170	3m,3n,3y,12	1.870.642	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	300.501.054		273.379.747	Total Noncurrent Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.058.720	3o,13	9.636.669	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4.462.963	3l,14	2.558.143	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 359.412 juta tahun 2010 dan Rp 452.449 juta tahun 2009	2.069.729	3d,3p,15	2.368.156	Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 359,412 million in 2010 and Rp 452,449 million in 2009
Piutang subsidi listrik	14.677.824	3x,16,38	7.331.380	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	399.408	3p,17	354.574	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 88.553 juta tahun 2010 dan Rp 90.729 juta tahun 2009	7.845.790	3q,18	8.593.820	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 88,553 million in 2010 and Rp 90,729 million in 2009
Pajak dibayar dimuka	741.174	3aa,19,48	119.588	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	824.941	3m,3n,3y,20	1.175.958	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	54.080.549		32.138.288	Total Current Assets
JUMLAH ASET	354.581.603		305.518.035	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham				Capital stock - par value of Rp 1 million per share
Modal dasar - 63.000.000 saham				Authorized - 63,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
46.107.154 saham	46.107.154	21	46.107.154	Subscribed and paid-up - 46,107,154 shares
Tambahan modal disetor	35.170.122	22	31.498.578	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8.248.328		1.894.149	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	54.168.050		54.284.986	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>143.693.653</u>		<u>133.784.867</u>	Total Equity
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	8.598.526	3t,23	7.958.167	Deferred revenue
Uang jaminan langganan	6.192.207	24	5.703.685	Customers' security deposits
Kewajiban pajak tangguhan	9.548.838	3aa,48	8.795.778	Deferred tax liabilities
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi				Long-term liabilities - net of current maturities
bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Two-step loans
Penerusan pinjaman	19.498.991	3s,25	19.856.015	Government loans
Hutang kepada Pemerintah	2.791.030	26	3.084.823	Lease liability
Hutang sewa pembiayaan	13.843.702	3g,27	15.698.111	
Hutang bank dan surat hutang				Bank loans and medium term notes
jangka menengah	29.210.270	28	17.192.845	Bonds payable
Hutang obligasi	48.046.845	3u,29	29.276.893	Electricity purchase payable
Hutang listrik swasta	6.194.407	30	7.154.260	Employee benefits obligation
Kewajiban imbalan kerja	14.859.279	3y,49	13.443.265	Other payables
Hutang lain-lain	195.753	34	320.041	Payable to related parties
Hutang pihak hubungan istimewa	224.377	31,51	50.235	Project cost payable
Hutang biaya proyek	2.832.610	32	3.347.258	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>162.036.836</u>		<u>131.881.376</u>	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	613.182	33,51	548.099	Related parties
Pihak ketiga	21.380.907	33,54	21.455.698	Third parties
Hutang pajak	940.694	3aa,35	618.494	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	4.121.899	36	3.760.970	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang jatuh				Current maturities of long-term liabilities
tempo dalam satu tahun				Two-step loans
Penerusan pinjaman	2.052.405	3s,25	2.081.568	Government loans
Hutang kepada Pemerintah	293.793	26	293.793	Lease liability
Hutang sewa pembiayaan	1.264.771	3g,27	1.224.564	
Hutang bank dan surat hutang				Bank loans and medium term notes
jangka menengah	1.838.253	28	1.846.562	Electricity purchase payable
Hutang listrik swasta	174.013	30	186.382	Employee benefits obligation
Kewajiban imbalan kerja	1.687.907	3y,50	1.514.998	Other payables
Hutang lain-lain	14.483.290	34	6.320.664	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>48.851.114</u>		<u>39.851.792</u>	
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>210.887.950</u>		<u>171.733.168</u>	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN	<u>354.581.603</u>		<u>305.518.035</u>	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
(Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	49.070.489	3v,37	43.493.935	Sale of electricity
Subsidi listrik Pemerintah	27.538.170	3x,38	24.699.920	Government's electricity subsidy
Penyambungan pelanggan	355.704	3t,23	326.810	Customer connection fees
Lain-lain	<u>262.286</u>	39	<u>370.059</u>	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>77.226.649</u>		<u>68.890.724</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	41.477.339	40	34.306.889	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	12.210.821	3w,41,51	13.007.706	Purchased electricity
Pemeliharaan	3.747.801	42	3.290.202	Maintenance
Kepegawaian	4.877.792	43	4.509.873	Personnel
Penyusutan	6.179.176	3f,5	5.722.487	Depreciation
Lain-lain	<u>1.721.065</u>	44	<u>1.975.198</u>	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>70.213.993</u>		<u>62.812.355</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>7.012.655</u>		<u>6.078.369</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	287.092	3d,46	222.707	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.958.871	3e,52	3.403.635	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(3.374.715)	3d,45	(3.047.801)	Interest expense and financing charges
Lain-lain - bersih	<u>842.553</u>	47	<u>713.606</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(286.200)</u>		<u>1.292.147</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>6.726.456</u>		<u>7.370.516</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(579.710)</u>	3aa,48	<u>(1.105.334)</u>	TAX EXPENSE
LA penurunan nilai sebesar Rp 88.553 juta	<u>6.146.746</u>		<u>6.265.182</u>	NE in value of Rp 88,553 million in 2010
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	<u>133.314</u>	3bb,49	<u>135.883</u>	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2009		46.107.154	30.965.460	1.894.149	48.019.804	126.986.567	Balance as of January 1, 2009
Penambahan periode berjalan	22	-	533.118	-	-	533.118	Additions during the period
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	6.265.182	6.265.182	Net loss for the period
Saldo per 30 Juni 2009		46.107.154	31.498.578	1.894.149	54.284.986	133.784.867	Balance as of June 30, 2009
Saldo per 1 Januari 2010		46.107.154	34.819.299	1.894.149	58.375.483	141.196.085	Balance as of January 1, 2010
Penambahan periode berjalan	22	-	350.823	6.354.179	(6.354.179)	350.823	Additions during the period
Deviden		-	-	-	(4.000.000)	(4.000.000)	Deviden
Laba bersih period berjalan		-	-	-	6.146.746	6.146.746	Net income for the period
Saldo per 30 Juni 2010		46.107.154	35.170.122	8.248.328	54.168.050	143.693.653	Balance as of June 30, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
(Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	51.802.627	44.605.993	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(48.326.104)	(54.937.178)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.405.788)	(3.837.898)	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(929.264)	(14.169.083)	Cash used in operations
Penerimaan subsidi listrik	21.440.820	24.662.904	Government subsidy received
Pembayaran bunga	(4.034.545)	(3.867.912)	Interest expense paid
Penerimaan bunga	477.028	198.152	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(531.608)	(459.243)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	16.422.432	6.364.818	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	19.513	11.163	Proceeds from sale of assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(880.835)	(830.395)	Additions to property, plant and equipment
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan	(10.770.971)	(12.052.948)	Additions to construction in progress
Penerimaan piutang pihak hubungan istimewa	809.793	15.181	Decrease in receivables from related parties
Perolehan investasi jangka panjang	(48)	(295)	Acquisition of long-term investments
Pencairan rekening dan deposito yang dibatasi penggunaannya	143.333	428.627	Withdrawal in restricted cash in banks and time deposits
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek	(2.779.792)	2.524.475	Withdrawal (additions) of short-term investments
Pembayaran hutang penyertaan saham	-	(784)	Payment of payable on acquisition of shares
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(13.459.007)	(9.904.976)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil emisi obligasi	3.000.000	2.200.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya emisi obligasi	(26.363)	(9.786)	Payment of bonds issuance costs
Pembayaran penerusan pinjaman	(1.024.223)	(1.182.084)	Payment of two-step loans
Pembayaran hutang kepada pemerintah	(146.896)	(146.896)	Payment of Government loans
Perolehan hutang bank	5.891.523	6.795.722	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(4.289)	(47.577)	Payment of bank loans
Pembayaran hutang listrik swasta	(77.964)	(89.150)	Payment of electricity purchase payable
Pe penurunan nilai sebesar Rp 88.553 juta	(559.688)	(731.029)	Payment of lease installment
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	7.052.098	6.789.200	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.015.524	3.249.042	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.043.196	6.387.627	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.058.720	9.636.669	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	2010	2009	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Noncash investing and financing activities :
Perolehan aset tetap melalui :			Additions to property, plant and equipment through:
Reklasifikasi pekerjaan dalam pelaksanaan ke aset tetap	5.103.428	4.147.958	Reclassification of construction in progress to property, plant and equipment
Reklasifikasi aset tidak digunakan dalam operasi ke aset tetap	132.324	741.984	Reclassification of assets not used in operations to property, plant and equipment
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui:			Additions to construction in progress through :
Penarikan pinjaman dan hutang biaya proyek	584.862	5.823.082	Drawdown of loans and project cost payable
Bantuan Pemerintah	350.823	533.118	Government equity participation
Kapitalisasi biaya pinjaman	(617.435)	(1.368.725)	Capitalization of borrowing costs
Kapitalisasi beban penyusutan	4.755	5.035	Capitalization of depreciation expense
Hutang lain-lain	9.623.415	5.481.211	Other payables
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak digunakan dalam operasi	305.495	237.052	Reclassification of property, plant and equipment to assets not used in operations

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambilalih oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan listrik Belanda tersebut meliputi NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah (i) berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 Juli 2008 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-46951.AH.01.02 Th 2008 tanggal 1 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 Nopember 2008, Tambahan No. 23523 (ii) berdasarkan akta No. 15 tanggal 30 Januari 2009 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, atas perubahan pasal 10 dan 11 mengenai tugas dan wewenang direksi. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-02240 tanggal 20 Maret 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (the Company) was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies taken over by the Government of the Republic of Indonesia. The Dutch electricity companies include among others: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the Company's status was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on notarial deed of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a limited liability company and was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The articles of association of the Company was recently amended by (i) notarial deed No. 2 dated July 1, 2008 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-46951.AH.01.02 Th 2008 dated August 1, 2008, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated November 14, 2008, Supplement No. 23523 (ii) notarial deed No. 15 dated January 30, 2009 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, in accordance with article 10 and 11 concerning the responsibility and authority of the Directors. This change was received and recorded in the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-02240 dated March 20, 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 46 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang "Badan Usaha Milik Negara (BUMN)", Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 38).

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing 45.412 karyawan dan 44.596 karyawan.

b. Penawaran Umum Efek Hutang Perusahaan

Majapahit Holding B.V., Belanda, anak perusahaan yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin (*Guaranteed Notes*) jatuh tempo tahun 2020 pada tanggal 6 Nopember 2009, *Guaranteed Notes* jatuh tempo tahun 2019 pada tanggal 7 Agustus 2009, *Guaranteed Notes* jatuh tempo tahun 2017 dan 2037 pada tanggal 28 Juni 2007, dan *Guaranteed Notes* jatuh tempo tahun 2011 dan 2016 pada tanggal 16 Oktober 2006. *Guaranteed Notes* ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

Perusahaan juga telah beberapa kali menerbitkan Obligasi PLN, terakhir Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Obligasi Syariah (Sukuk) Ijarah PLN IV Tahun 2010. Obligasi ini akan jatuh tempo antara tahun 2017 – 2020 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 29).

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to run electricity business for public use, which is satisfactory both in quantity and quality and also to earn profit, and perform the assignment from the Government in electricity business in order to support development with the application of the principles of Limited Liability Companies.

The Company is domiciled in Jakarta, with 46 business unit offices spread all over Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding "State-Owned Enterprises (BUMN)", the Government is obliged to provide compensation to these BUMN, which were appointed to perform special assignment, for all expenses which they have incurred, including expected return (margin). The Company is a BUMN, which performs a special assignment of providing electricity power with subsidy to the public (Note 38).

As of June 30, 2010 and 2009, the Company and its subsidiaries had total number of employees of 45,412 and 44,596, respectively.

b. Public Offering of Bonds of the Company

Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued *Guaranteed Notes* due in 2020 on November 6, 2009, *Guaranteed Notes* due in 2019 on August 7, 2009, *Guaranteed Notes* due in 2017 and 2037 on June 28, 2007 and *Guaranteed Notes* due in 2011 and 2016 on October 16, 2006. These *Guaranteed Notes* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The Company also issued several PLN Bonds, most recently, PLN XI Bonds Year 2010 and Syariah (Sukuk) Ijarah PLN IV Bonds Year 2010. These bonds will be due between 2017 – 2020 and are listed in the Indonesian Stock Exchange (Note 29).

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2010	2009	
Komisaris Utama	Yogo pratomo	Alhlihal Hamdi	President Commissioner
Komisaris	Wimpy S.Tjetjep Syahrial Loetan Abdul Azis Rahmat Waluyanto	Isnuwardianto Komara Djaja Rahmat Waluyanto	Commissioners
Komisaris Independen	Lutfi Hamid Adang Firman	Lutfi Hamid	Independent Commissioners
Direktur Utama	Dahlan Iskan	Fahmi Mochtar	President Director
Wakil Direktur Utama	-	Rudiantara	Vice President Director
Direktur Operasi Jawa-Bali	I.G.A Ngurah Adnyana	-	Director of Java-Bali Operation
Direktur Operasi Indonesia Barat	Moch. Harry Jaya Pahlawan	-	Director of West Indonesia Operation
Direktur Operasi Indonesia Timur	Vickner Sinaga	-	Director of East Indonesia Operation
Direktur Energi Primer	Nur Pamudji	-	Director of Primery Energy
Direktur Pengadaan Strategis	Bagyo Riawan	-	Director of Strategic Procurement
Direktur Perencanaan dan Teknologi	Nasri Sebayang	Bambang Praptono	Director of Planning & Technology
Direktur Bisnis dan Manajemen Resiko	Murtaqi Syamsuddin	-	Director of Business and Risk Management
Direktur SDM & Umum	Eddy D. Ermingpraja	Supriadi	Director of Human Resource & General Affairs
Direktur Keuangan	Setio Anggoro Dewo	Setio Anggoro Dewo	Director of Finance
Direktur Konstruksi Strategis	-	Moch. Agung Nugroho	Director of Strategic Construction
Direktur Jawa-Madura-Bali	-	Murtaqi Syamsuddin	Director of Java-Madura-Bali
Direktur Luar Jawa-Madura-Bali	-	Hariadi Sadono	Director of Outside Java-Madura-Bali
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Lutfi Hamid	Lutfi Hamid	Chairman
Wakil Ketua	Adang Firman	Bambang PS Brojonegoro	Vice Chairman
Anggota	Elok Tresnaningsih Sugianto Sugeng Rochadi Lilik safrudin Ismail Djuprianto Adi Djoko Guritno	Elok Tresnaningsih Sugianto Syamsul Arifin Lilik safrudin Ismail Maman Suparman	Members

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Ida Bagus GD Mardawa Padangratha dan Supriyanto.

Dewan komisaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-253/MBU/2009 tanggal 22 Desember 2009 sebagaimana tercantum dalam akta No. 31 tanggal 28 Desember 2009 dari notaris Devi Yunanda S.H., Mkn, sebagai pengganti dari Lenny Janis Ishak S.H.

c. Management and Other Information

As of June 30, 2010 and 2009, the Company's management consisted of the following :

As of June 30, 2010 and 2009, the Company's corporate secretary is Ida Bagus GD Mardawa Padangratha and Supriyanto, respectively.

The Company's Board of Commissioners were appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. KEP-253/MBU/2009 dated December 22, 2009, as stated in notarial deed No. 31 dated December 28, 2009 of Devi Yunanda S.H., Mkn, substitute of Lenny Janis Ishak S.H.

Direksi Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-252/MBU/2009 tanggal 22 desember 2009 sebagaimana tercantum dalam akta No. 30 tanggal 28 Desember 2009 dari notaris Devi Yunanda S.H., Mkn, sebagai pengganti dari Lenny Janis Ishak S.H.

Jumlah gaji Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 3.493 juta dan Rp 2.344 juta.

Jumlah gaji direksi Perusahaan tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 11.298 juta dan Rp 6.773 juta.

The Company's Directors were appointed based on Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. KEP-252/MBU/2009 dated December 22, 2009, as stated in notarial deed No. 30 dated December 28, 2009, of Devi Yunanda S.H., Mkn, substitute of Lenny Janis Ishak S.H.

Total salaries of the Company's Board of Commissioners in 2009 and 2008 amounted to Rp 3,493 million and Rp 2,344 million, respectively.

Total salaries of the Company's Directors in 2010 and 2009 amounted to Rp 11,298 million and Rp 6,773 million, respectively.

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)

a. Standar revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan standar akuntansi revisi yang terdiri dari:

- PSAK 26 (Revisi 2008), Biaya Pinjaman
- PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)

a. Revised standards effective in the current year

In 2010, the Company and its subsidiaries adopted the revised accounting standard for inventories, consists of:

- PSAK 26 (Revised 2008), Borrowing Costs
- PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments : Presentation and Disclosures
- PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments : Recognition and Measurement

b. Standar revisi yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan pada tahun berjalan

- i. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:
- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
 - PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
 - PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
 - PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
 - PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
 - PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
 - PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
 - PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ii. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:
- PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
 - PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
 - PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
 - PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak Berwujud
 - PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis

b. Revised standards in issue not yet adopted in the current year

- i. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010:
- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements
 - PSAK 2 (revised 2009), Statement of Cash Flow
 - PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
 - PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
 - PSAK 12 (revised 2009), Financial Reporting of Interests in Joint Ventures
 - PSAK 15 (revised 2009), Accounting for Investments in Associates
 - PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
 - PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
 - PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset
 - PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
- ii. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:
- PSAK 7 (revised 2010), Related Party Disclosures
 - PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
 - PSAK 23 (revised 2010), Revenue Recognition
 - PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets
 - PSAK 22 (revised 2010), Business Combination.

c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan.

ISAK berikut ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

d. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan.

ISAK berikut ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 13: Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 14: Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web

c. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue not yet adopted

The following ISAKs are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation: Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contribution by Venturer

Management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

d. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue not yet adopted

The following ISAKs are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- ISAK 13 : Hedges of Net Investment in a Foreign Operation
- ISAK 14 : Intangible Assets – Website Cost

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7. tanggal 13 Maret 2000.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan (termasuk entitas bertujuan khusus). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, which are Statements of Financial Accounting Standards and Bapepams Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial positions and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (including a special purpose entity). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, except where control on the subsidiary is intended to be temporary or the subsidiary operates under severe long-term restrictions which significantly impair its ability to transfer fund to the Company.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Saldo dan transaksi material termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan nilai investasi akibat perubahan ekuitas anak perusahaan berasal dari transaksi modal antara anak perusahaan dengan perusahaan lain diakui sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan", dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized in equity as "difference due to changes of equity in subsidiaries", and recognized as income or expenses in the period when the investments are disposed of.

c. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui pada neraca, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi pihak yang terkait dengan ketentuan instrumen kontrak.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat segera dikonversikan ke sejumlah kas tertentu dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak akan material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari investasi.

Penyisihan untuk nilai yang tidak terpulihkan diakui dan diukur sebagai perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan tingkat bunga efektif awal dari aset tersebut.

d. Financial Instrument

Financial assets are recognized on the balance sheet, when and only when, the Company become a party to the contractual provisions of the instrument.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset, or where appropriate, a shorter period.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and short-term highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and are subject to an insignificant risk of change in value.

Loans and receivables

Trade and other receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as at result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

An allowance for irrecoverable amount is recognized and measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

Apabila piutang usaha tidak tertagih, piutang dihapuskan terhadap akun penyisihan. Pelunasan kemudian dari jumlah yang sebelumnya dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau Perusahaan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan kepada entitas lain.

Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai hutang atau ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar yang diterima, setelah dikurangi biaya langsung.

Kewajiban keuangan

Hutang usaha dan lainnya pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode hasil efektif. Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari kewajiban keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang (termasuk semua biaya yang dibayar yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari kewajiban keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat.

When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset, when and only when, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis. The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees on points paid that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or where appropriate, a shorter period.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan ini habis, dibatalkan atau berakhir.

e. Transaksi, Saldo dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali Majapahit Holding B.V. (MH) dan Majapahit Finance B.V. (MF) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Kegiatan usaha MH dan MF merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan MH dan MF yang diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

f. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap termasuk material cadang utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan, kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities, when and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for Majapahit Holding B.V. (MH) and Majapahit Finance B.V. (MF), are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

Operating activities of MH and MF are an integral part of the Company's activities, hence the books of accounts of MH and MF, which are maintained in foreign currency, are translated into Rupiah using the same procedures adopted by the Company.

f. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Property, plant and equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.

Aset tetap perolehan sebelum tahun 2002, telah dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada penerapan awal PSAK 16 (Revisi 2007), nilai aset yang dinilai kembali pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (deemed cost) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

Property, plant and equipment acquired before 2002 were revalued in accordance with Government regulation. In line with the initial adoption of PSAK 16 (Revised 2007), the previous revalued amount of certain assets under the previous standard is considered as deemed cost, and the balance of the revaluation surplus previously reported as separate line item in equity is reclassified into retained earnings.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows :

	Tahun/ Years	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 – 47	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	13 – 30	Installations and power plant
Perlengkapan transmisi	37	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	15 – 37	Distribution equipment
Perlengkapan umum	4 – 8	General equipment
Kendaraan bermotor	3 – 5	Motor vehicles
Material cadang	10 – 25	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	5 – 10	Telecommunication and data processing equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap – kepemilikan langsung atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Leased assets are depreciated over their expected useful lives on the same basis as property, plant and equipment – direct acquisitions or where shorter, depreciated over the term of the relevant lease.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai penilaian kembali dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost or revalued amount and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

g. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca konsolidasi sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statement of income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the respective year.

g. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8, Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Pembahasan Lebih Lanjut Ketentuan Transisi PSAK 30 (Revisi 2007) memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007).

Penyelenggaraan usaha tenaga listrik di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dan dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan. Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan dan setiap pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum harus memastikan ketersediaan tenaga listrik di setiap wilayah operasinya.

Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA dan ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan penjaminan ketersediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum oleh Pemerintah melalui Perusahaan, yang dikecualikan dari ruang lingkup interpretasi tersebut, sebagaimana ditegaskan dalam surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) No. S-2366/BL/2009 tanggal 30 Maret 2009.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) 8, Determining Whether an Arrangement Contains a Lease and Further Discussion Clarifying Transition of PSAK 30 (Revised 2007) provides guidance for determining whether an arrangement is or contains lease that should be accounted for in accordance with PSAK 30 (Revised 2007).

The electric power business in Indonesia is controlled by the Government and carried-out by the Company as a state-owned enterprise, which serves as the holder of Electricity Business Proxy. The holder of Electricity Business Proxy and each holder of Electricity Business License for public use must ensure the adequacy of electric power supply in each of their operating areas.

The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements (PPA) and energy sales contracts (ESC) with Independent Power Producers (IPPs). Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.

Based on management assessment, those Power Supply Contracts were entered into to enable the Government, through the Company, to carry out its undertaking of supplying electricity as a public service, which is exempted under the scope of the interpretation as confirmed in a letter No. S-2366/BL/2009 dated March 30, 2009 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK).

h. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman meliputi beban bunga, selisih kurs pinjaman dalam mata uang asing yang merupakan penyesuaian terhadap biaya bunga, amortisasi biaya emisi obligasi dan amortisasi biaya tambahan lainnya yang terjadi terkait dengan perolehan pinjaman, dikurang penghasilan dari investasi temporer pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman tersebut dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset ketika kemungkinan besar biaya pinjaman tersebut menghasilkan manfaat ekonomi masa depan untuk entitas dan dapat diukur secara andal. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

h. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of property and equipment that were used in the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

i. Borrowing Costs

Borrowing costs may include interest, exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs, amortization of debt issuance costs and ancillary costs incurred in connection with the arrangement of borrowings less any investment income on the unused proceeds of those borrowings.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are included in the cost of that assets. Such borrowing costs are capitalized as part of the cost of the asset when it is probable that they will result in future economic benefits to the entity and the costs can be measured reliably. Other borrowing costs shall be recognized as an expense in the period in which they were incurred.

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

k. Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dan aset yang akan dihapuskan. Aset tetap yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap. Aset yang akan dihapuskan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai realisasi bersih.

l. Investasi

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan anak perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Investasi lainnya

Investasi dalam saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

k. Assets Not Used In Operations

This account comprised of property, plant and equipment which are temporarily not used in operations and assets which are held for disposal. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment. Assets for disposal are stated at the lower of carrying amount or net realizable value.

l. Investments

Investments in associates

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries are in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The assets and liabilities and results of operations of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates are not recognized except if the Company and its subsidiaries have incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company and its subsidiaries have guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

m. Beban Ditangguhkan

Biaya perolehan perangkat lunak dan pengurusan hak legal tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

p. Piutang

Piutang dinyatakan dalam jumlah bersih setelah dikurangi penyisihan piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih. Penyisihan piutang tersebut dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan dalam periode piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

q. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and are stated at their nominal values.

m. Deferred Charges

Costs of software and legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

p. Accounts Receivable

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period. Receivable is written off when the account is determined to be uncollectible.

q. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

r. Penurunan Nilai

Penurunan Nilai Non-aset Keuangan

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan sedang mengkaji metode yang tepat untuk menentukan dasar dalam mengevaluasi penurunan nilai aset keuangan. Perhitungan penurunan nilai aset keuangan dalam laporan keuangan masih menggunakan kebijakan akuntansi yang berlaku.

s. Penerusan Pinjaman

Penerusan pinjaman diakui berdasarkan otorisasi penarikan (*Withdrawal Authorization*) atau dokumen lain sejenis.

t. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan atas penyambungan listrik dari pelanggan ditangguhkan dan diamortisasi sebesar 5% per tahun sejak tanggal penyambungan.

u. Biaya Emisi Obligasi

Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan biaya emisi obligasi yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan dengan metode garis lurus.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh), sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

r. Impairment

Impairment of Non-Financial Assets

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

Impairment of Financial Assets

The Company is still reviewing the suitable method in evaluating its impairment value of financial assets. The method used in this financial statement is still based on existing accounting policy.

s. Two-step Loans

Two-step loans are recognized based on the Withdrawal Authorization (WA) or other similar documents.

t. Deferred Revenue

Connection fees received from customers are deferred and amortized at the rate of 5% per annum starting from the connection date.

u. Issuance Costs of Bonds

The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

w. Pembelian Tenaga Listrik

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki sejumlah perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA dan ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh IPP sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya berbeda yaitu komponen kapasitas dan energi untuk PPA, komponen sumberdaya dan pembangkitan untuk ESC, komponen operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

Biaya pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya berdasarkan ketentuan kontrak dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi konsolidasi.

x. Subsidi Pemerintah

Subsidi listrik Pemerintah yang diberikan melalui Perusahaan diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Perbedaan antara jumlah subsidi listrik yang telah diakui sebagai pendapatan dan hasil perhitungan final subsidi listrik dicatat pada saat perhitungan final subsidi listrik diperoleh.

y. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar diantara nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

w. Purchase of Electricity

The Company and its subsidiaries have various Power Purchase Agreements (PPA) and Energy Sales Contracts (ESC) with Independent Power Producers (IPP). Under those contracts, the Company and its subsidiaries pay IPP for the supply of energy at an amount determined in accordance with the payment formula in which payment for different cost components, such as capacity and energy components for the PPA, resource and generation components for the ESC, as well as operations and maintenance components, depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.

The costs of energy purchased from IPP are recognized as incurred based on the terms of the contracts, and presented in the consolidated statements of income as purchased electricity.

x. Government Subsidy

Government subsidy of electricity is recognized as revenue on accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the Decree of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The difference between the amount of electricity subsidy recognized as revenue and the final result of electricity subsidy computation is recorded when the final result of electricity subsidy computation is obtained.

y. Employee Benefits

Post-employment Benefits

Post-employment benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets, is recognized on straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset yang diakui akibat perhitungan ini, terbatas pada jumlah kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu belum diakui, ditambah dengan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan Projected Unit Credit. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan kerja jangka panjang di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja pasti.

z. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui bila Perusahaan dan anak perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan anak perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah diakui sebagai kewajiban diestimasi merupakan taksiran terbaik yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal neraca, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Kewajiban diestimasi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian kewajiban diestimasi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

The employee benefits obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and reduced by the fair value of plan assets. Any asset resulting from this calculation is limited to unrecognized actuarial losses and past service cost, plus the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately to the current operations.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the balance sheet date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

bb. Laba (Rugi) per Saham

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

aa. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

bb. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

cc. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen Perusahaan dan anak perusahaan adalah segmen geografis sedangkan bentuk sekunder pelaporan segmen adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

cc. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The Company and its subsidiaries' primary reporting segment information is based on geographical segment, while their secondary reporting segment information is based on business segment.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

4. ANAK PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki saham anak perusahaan baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut :

4. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries :

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **)/ Total Assets Before Elimination **)	
			2010 %	2009 %		2010	2009
PT Indonesia Power (IP) dan anak perusahaan/ and its subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	100,0	100,0	1995	58.661	59.226
PT Cogindo Dayabersama (CDB) *)	Jakarta	Cogeneration, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99,9	99,9	1999	603	482
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	60,0	60,0	1999	85	98
PT Indo Pusaka Berau (IPB) ***)	Berau	Perdagangan batu bara/ Coal trading	46,8	50,0	2005	176	162
PT Indo Ridlatama Power (IRP) *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	55,0	55,0	****)	1	1
PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) dan anak perusahaan/ and its subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	100,0	100,0	1995	40.600	40.480
PT PJB Service (PJS) *)	Surabaya	Jasa/Service	95,0	95,0	2001	167	139
PT Rekadaya Elekrika (RDE) *)	Jakarta	Jasa listrik dan engineering/ Electricity and engineering	92,1	92,1	2004	187	196
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	100,0	100,0	2000	1.894	1.788
PT Indonesia Comnets Plus (ICON)	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	100,0	100,0	2000	1.102	894
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLNE)	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99,3	99,3	2003	127	95
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan)	Tarakan	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	100,0	100,0	2004	233	234
Majapahit Holding B.V. (MH) dan anak perusahaan/ and its subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,0	100,0	2006	37.310	20.561
Majapahit Finance B.V. (MF) *)	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,0	100,0	2006	22.439	22.439
PT PLN Batubara (PLN Batubara)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	100,0	100,0	2009	59	24
PT Pengembangan Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	100,0	-	****)	17	25

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

***) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

****) IP mempunyai hak mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi IPB, sehingga laporan keuangan IPB dikonsolidasikan/
IP has the power to govern IPB's financial and operating policies, hence its financial statements have been consolidated

*****) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

Pada tahun 2009, Perusahaan mendirikan PLN Geothermal.

In 2009, the Company established PLN Geothermal, respectively.

Pada tahun 2009, IPB meningkatkan modal disetor sebesar Rp 9.999 juta. IP tidak melakukan penyeteroran atas peningkatan modal disetor tersebut, sehingga persentase kepemilikan IP turun menjadi 46,8%.

In 2009, IPB increased its paid-up capital amounting to Rp 9,999 million. IP did not subscribe its shares on this increase, hence, IP's percentage of ownership decreased into 46.8%.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

5. ASET TETAP

5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2010	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	7.718.961	25.914	1.462	1.736	7.745.149	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	30.511.541	57.452	7.583	761.919	31.323.329	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	109.312.881	760.985	1.134.396	2.577.591	111.517.062	Installation and power plant
Perengkapan transmisi	55.089.716	280.299	155.337	491.567	55.706.244	Transmission equipment
Perengkapan distribusi	69.901.856	385.989	126.538	734.219	70.895.526	Distribution equipment
Perengkapan umum	4.114.744	49.271	4.552	57.441	4.216.904	General equipment
Kendaraan bermotor	624.655	5.974	2.513	6.843	634.958	Motor vehicles
Material cadang	985.925	164.598	15.664	(65.364)	1.069.495	Spare parts
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	3.283.437	14.437	2.195	40.486	3.336.164	Telecommunication and data processing equipment
Sub-jumlah	281.543.716	1.744.918	1.450.242	4.606.436	286.444.830	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Tanah	58.591	-	-	-	58.591	Land
Instalasi dan mesin pembangkit	15.767.182	-	-	-	15.767.182	Installation and power plant
Sub-jumlah	15.825.773	-	-	-	15.825.773	Subtotal
Jumlah	297.369.489	1.744.918	1.450.242	4.606.436	302.270.603	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	7.496.456	510.633	3.600	14.218	8.017.706	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	38.666.660	2.785.018	1.023.021	(160.770)	40.267.886	Installation and power plant
Perengkapan transmisi	12.999.144	946.501	58.581	2.733	13.889.797	Transmission equipment
Perengkapan distribusi	23.149.522	1.303.364	51.927	1.888	24.402.848	Distribution equipment
Perengkapan umum	3.008.032	207.911	3.118	(1.566)	3.211.258	General equipment
Kendaraan bermotor	509.647	23.092	2.098	(584)	530.056	Motor vehicles
Material cadang	176.665	20.113	1.120	(7.219)	188.440	Spare parts
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1.823.181	133.219	649	1.516	1.957.267	Telecommunication and data processing equipment
Sub-jumlah	87.829.307	5.929.850	1.144.115	(149.784)	92.465.258	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	1.873.570	293.375	-	-	2.166.945	Installation and power plant
Jumlah	89.702.877	6.223.225	1.144.115	(149.784)	94.632.204	Total
Jumlah Tercatat	207.666.612				207.638.399	Carrying Amount

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	1 Januari/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2009	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	7.710.976	2.980	3.906	-	7.710.050	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	28.411.869	6.234	20.480	488.401	28.886.024	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	96.967.754	399.698	376.216	1.577.370	98.568.606	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	52.704.164	3.422	61.456	1.537.141	54.183.271	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	66.502.744	263.887	83.706	862.425	67.545.350	Distribution equipment
Perlengkapan umum	3.644.191	54.055	6.722	86.233	3.777.757	General equipment
Kendaraan bermotor	601.977	2.453	17.924	18.813	605.319	Motor vehicles
Material cadang	396.646	126.729	10.071	264.879	778.183	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2.885.180	50.673	4.365	72.231	3.003.719	Telecommunication and data processing equipment
Sub-jumlah	259.825.501	910.131	584.846	4.907.493	265.058.279	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Tanah	58.591	-	-	-	58.591	Land
Instalasi dan mesin pembangkit	15.767.182	-	-	-	15.767.182	Installation and power plant
Sub-jumlah	15.825.773	-	-	-	15.825.773	Subtotal
Jumlah	275.651.274	910.131	584.846	4.907.493	280.884.052	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	6.553.869	455.224	8.538	8.508	7.009.063	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	34.132.417	2.451.351	260.638	-	36.323.130	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	11.207.181	917.418	24.417	5.434	12.105.616	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	20.643.156	1.253.472	29.762	7.578	21.874.444	Distribution equipment
Perlengkapan umum	2.621.140	198.065	6.752	3.817	2.816.270	General equipment
Kendaraan bermotor	470.325	24.041	6.634	3.662	491.394	Motor vehicles
Material cadang	136.438	18.550	8.314	14.703	161.377	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1.582.435	117.416	2.739	171	1.697.283	Telecommunication and data processing equipment
Sub-jumlah	77.346.961	5.435.537	347.794	43.873	82.478.577	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	1.289.600	291.985	-	-	1.581.585	Installation and power plant
Jumlah	78.636.561	5.727.522	347.794	43.873	84.060.162	Total
Jumlah Tercatat	197.014.713				196.823.890	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut :

Depreciation expense was allocated to the following :

	2010	2009	
Beban usaha	6.179.176	5.722.487	Operating expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	4.755	5.035	Construction in progress
Jumlah	6.183.931	5.727.522	Total

Reklasifikasi aset tetap pemilikan langsung terutama berasal dari pemindahan pekerjaan dalam pelaksanaan dan aset tidak digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 5.103.428 juta dan Rp 133.324 juta tahun 2010 dan Rp 4.147.958 juta dan Rp 741.984 juta tahun 2009 (Catatan 6 dan 9).

Reclassifications of property, plant and equipment – direct acquisitions arise from transfer of construction in progress and assets not used in operations amounting to Rp 5,103,428 million and Rp 133,324 million, respectively, in 2010 and Rp 4,147,958 million and Rp 741,984 million, respectively, in 2009 (Notes 6 and 9).

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung termasuk pemindahan aset tidak digunakan dalam operasi dengan jumlah tercatat sebesar Rp 306.127 juta tahun 2010 dan Rp 237.052 juta tahun 2009.

Deductions of property, plant and equipment include transfer to assets not used in operations with net carrying value of Rp 306,127 million in 2010 and Rp 237,052 million in 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan (HGB). Hak pakai tidak mempunyai jangka waktu. Hak guna bangunan berjangka waktu antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2016 sampai dengan 2036. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan anak perusahaan.

Instalasi dan mesin pembangkit serta perlengkapan transmisi diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama untuk Anak Perusahaan sedangkan Induk Perusahaan ke PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak hubungan istimewa, sebagai penanggung utama terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 16.930 dan Rp 674.242 juta tanggal 30 Juni 2010 dan US\$ 16.083 juta dan Rp 674.242 juta tanggal 30 Juni 2009. Aset sewaan diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 10 juta tanggal 30 Juni 2010 dan JPY 199.940 juta tanggal 30 Juni 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Perusahaan dan anak perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap selain instalasi dan mesin pembangkit serta perlengkapan transmisi.

Pada tanggal 30 Juni 2010, perlengkapan distribusi dengan biaya perolehan sebesar Rp 45.745 juta digunakan sebagai jaminan hutang pada Bank Bukopin (Catatan 28).

Aset sewaan merupakan pembangkit PLTU Tanjung Jati B 2x660 MW.

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk posisi 1 Januari 2002, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 tanggal 28 Nopember 2002 dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Pada tahun 2002, Perusahaan dan anak perusahaan telah memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap dan penetapan pajak penghasilan final selisih penilaian kembali aset tetap dari Direktur Jenderal Pajak dalam beberapa surat keputusan.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use (Hak Pakai), Building Use Rights (Hak Guna Bangunan). Rights to Use have no expiration date while Building Use Rights will expire between 20 to 30 years until 2016 to 2036. The Company and its subsidiaries also have several pieces of land, which are still being processed for extension and for transfer of certificate in the name of the Company and its subsidiaries.

Installation and power plant and transmission equipment were insured to several insurance companies, with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama for subsidiary, whereas for holding company insured to PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, acting as the lead underwriter, against fire and other possible risks with insurance coverage of US\$ 16,930 million and Rp 674,242 million as of June 30, 2010 and US\$ 16,083 million and Rp 674,242 million as of June 30, 2009. Leased assets were insured to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of USD 10 million as of June 30, 2010 and JPY 199,940 million as of June 30, 2009. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Company and its subsidiaries do not cover insurance protection for assets other than installation and power plant and transmission equipment.

As of June 30, 2009, distribution equipment with cost amounting to Rp 45,745 million are used as collateral for loans to Bank Bukopin (Note 28).

Leased assets represent the PLTU Tanjung Jati B 2x660 MW power plant.

The Company and its subsidiaries revalued property, plant and equipment as of January 1, 2002. The revaluation was made in accordance with Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dated November 28, 2002 and Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-519/PJ/2002 dated December 2, 2002. In 2002, the Company and its subsidiaries obtained approval on the revaluation and received decision letters concerning the final income tax on the revaluation increment of such assets from the Directorate General of Taxes.

Penilaian kembali aset tetap Perusahaan dan anak perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Sucofindo Appraisal Utama, penilai independen dengan laporannya No.124-REV/SAU-APP/PST/XII/02 tanggal 28 Pebruari 2003. Penilaian kembali aset tetap menggunakan metode pendekatan biaya dan harga pasar.

Selisih penilaian kembali aset tetap Perusahaan dicatat dalam akun "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" sebagai bagian dari ekuitas sebesar Rp 77.640.558 juta. Selisih penilaian kembali aset tetap anak perusahaan dicatat oleh Perusahaan berdasarkan persentase pemilikan Perusahaan pada anak perusahaan dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas sebesar Rp 59.915.695 juta. Pada awal penerapan PSAK 16 (Revisi 2007), nilai penilaian kembali aset tetap dianggap sebagai biaya perolehan (deemed cost) dan saldo selisih penilaian kembali aset tetap dan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan yang sebelumnya dicatat sebagai bagian dari ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal neraca.

The revaluation of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment was conducted by PT Sucofindo Appraisal Utama, an independent appraiser, in its report No. 124-REV/SAU-APP/PST/XII/02 dated February 28, 2003. The revaluation was determined using the cost and market approach method.

The revaluation increment on the Company's property, plant and equipment amounting to Rp 77,640,558 million was presented as "Revaluation increment on property, plant and equipment" account in equity. The revaluation increment of the subsidiaries' property, plant and equipment amounting to Rp 59,915,695 million was recognized by the Company based on percentage of the Company's ownership in the subsidiaries and presented as "Difference due to changes of equity in subsidiaries" account in equity. On initial adoption of PSAK 16 (Revised 2007), the revalued amount of those assets are considered as deemed cost and the balance of the revaluation increment and difference due to changes in equity of subsidiaries, which were previously recorded as part of equity, are reclassified to retained earnings.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of property, plant and equipment as of the balance sheet date.

6. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan perbaikan/renovasi sarana kelistrikan, sebagai berikut :

	2010	2009	
Proyek penugasan - Program percepatan			Mandatory projects - Fast track program
Pembangkitan	53.163.722	36.171.266	Power plants
Transmisi	4.278.274	2.288.815	Transmission
Jumlah	<u>57.441.996</u>	<u>38.460.081</u>	Total
Konstruksi rutin			Regular constructions
Pembangkitan	11.114.301	16.465.882	Power plants
Transmisi	15.381.408	11.935.428	Transmission
Distribusi	572.062	689.724	Distribution
Perlengkapan	50.311	63.678	Equipment
Jumlah	<u>27.118.082</u>	<u>29.154.712</u>	Total
Jumlah	<u>84.560.078</u>	<u>67.614.793</u>	Total

6. CONSTRUCTION IN PROGRESS

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows :

(i) **Program percepatan**

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Perusahaan (Catatan 53). Pekerjaan dalam pelaksanaan program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dapat dikapitalisasi.

(ii) **Konstruksi rutin**

Pembangkitan

Pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTP Sarulla 300 MW, proyek penugasan khusus penanggulangan krisis listrik Sumatera Bagian Utara (PLTG GE Frame 9E-PG 9171E kapasitas 120 MW), PLTA Ampel Gading 2 x 7,5 MW, PLTGU Muara Tawar 2 x 100 MW dan Tanjung Priok Gas Fired Power Plant Extension Project 720 MW. PLTP Sarulla merupakan proyek pembangkitan listrik tenaga panas bumi yang pada tanggal 23 Januari 2004 diambil alih oleh Perusahaan dari Unocal North Sumatera Geothermal Ltd dengan harga perolehan US\$ 60 juta (Catatan 53).

Transmisi

Pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi T/L 500 Kv Jawa – Bali, T/L 150 Kv untuk luar Jawa-Bali, proyek gardu induk 150 Kv serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Pekerjaan dalam pelaksanaan distribusi merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 Kv serta proyek gardu distribusi.

Pekerjaan dalam pelaksanaan ini diperkirakan selesai antara tahun 2010 dan 2012.

Pada tahun 2010 dan 2009 pekerjaan dalam pelaksanaan yang telah selesai dan dipindahkan ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 5.103.428 juta dan Rp 4.147.958 juta (Catatan 5).

(i) **Fast track program**

Fast track program represents projects mandated by the Government to the Company (Note 53). Construction in progress of fast track program include advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalizable expenditures.

(ii) **Regular constructions**

Power Plants

Power plants under construction consist mainly of PLTP Sarulla 300 MW, task force project to solve the electricity crisis condition in North Sumatera (PLTG GE Frame 9E-PG 9171E kapasitas 120 MW), PLTA Ampel Gading 2 x 7,5 MW, PLTGU Muara Tawar 2 x 100 MW and Tanjung Priok Gas Fired Power Plant Extension Project 720 MW. PLTP Sarulla is a geothermal power plant which was taken over by the Company on January 23, 2004 from Unocal North Sumatera Geothermal Ltd. for US\$ 60 million (Note 53).

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of T/L 500 Kv in Java – Bali, T/L 150 Kv outside Java – Bali, substations 150 Kv and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 Kv and distribution substation projects.

Constructions in progress are expected to be completed between 2010 and 2012.

In 2010 and 2009, construction in progress which were completed and reclassified to property, plant and equipment amounted to Rp 5,103,428 million and Rp 4,147,958 million, respectively (Note 5).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress are as follows :

	2010	2009	
Program percepatan			Fast track program
Bunga pinjaman	2.601.281	958.269	Interest expense
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing	(189.456)	(1.442.290)	Loss (gain) on foreign exchange
Amortisasi emisi obligasi	16.325	15.108	Amortization of debt issuance cost
Jumlah	<u>2.428.150</u>	<u>(468.913)</u>	Total
Konstruksi rutin			Regular constructions
Bunga pinjaman	307.864	160.441	Interest expense
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing	(427.979)	(1.060.253)	Loss (gain) on foreign exchange
Jumlah	<u>(120.115)</u>	<u>(899.812)</u>	Total
Jumlah	<u><u>2.308.035</u></u>	<u><u>(1.368.725)</u></u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pekerjaan dalam pelaksanaan pada tanggal neraca.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of construction in progress as of the balance sheet date.

7. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan tanah milik PJB yang terletak di Paiton, Jawa Timur dan Asahan, Sumatera Utara yang disewakan kepada atau digunakan oleh penyedia listrik swasta PT Paiton dan PT Bajradaya Sentranusa.

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp 154.737 juta yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak masing-masing bidang tanah.

7. INVESTMENT PROPERTIES

This account pertains to pieces of land owned by PJB located in Paiton, East Java and Asahan, North Sumatera, which are rented to or used by independent power producers, PT Paiton and PT Bajradaya Sentranusa.

The estimated fair value of these investment properties as of June 30, 2010 amounted to Rp 154,737 million, which was determined based on the market value of tax object of each parcel of land.

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang meliputi investasi saham dan kerjasama konsorsium, sebagai berikut :

8. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments consist of investment in shares of stock and consortiums, as follows :

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2010 %	2009 %
Pemilikan langsung/Direct ownership					
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>					
PT Geo Dipa Energi	Bandung	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2002	33,00	33,00
PT Unelec Indonesia	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ <i>Electrical supports</i>	1988	32,35	32,35
Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership					
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>					
PT Daya Citra Mulia	Banjarmasin	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ <i>Coal mining and trading</i>	2002	25,00	25,00
PT Mitra Energy Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2004	30,00	30,00
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	49,00	49,00
PT Dalle Energy Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	20,00	20,00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	26,06	26,06
PT Indo Medco Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	35,00	35,00
PT Tenaga Listrik Jayapura	Jayapura	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	20,00	20,00
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit inovatif/ <i>Innovative power plant</i>	*)	20,00	20,00
Kerjasama Konsorsium/Consortiums					
IP-NTP Consortium	Bandung	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	80,00	80,00
Indo Kupang Elektrindo Power Consortium	Kupang	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51,00	51,00
Metode biaya/Cost method					
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	Sumsel/South Sumatera	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2007	19,00	19,00
PT Tenaga Prima Teknologi	Bengkulu	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	15,00	15,00
PT Permata Prima Elektrindo	Jambi	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	15,00	15,00
PT Tenaga Listrik Bintan	Pulau Bintan	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	10,00	10,00
PT TJK Power	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	10,00	10,00
PT Pura Daya Prima	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	15,00	15,00
PT Elnusa Prima ElektriKa	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	7,50	7,50
PT Multidaya Prima Elektrindo	Sumsel/South Sumatera	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	15,00	15,00
Bangko Tengah Consortium	Muara Enim	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	8,00	-

*) Tahap pengembangan/Development stage

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Mutasi investasi saham dan kerjasama konsorsium
adalah sebagai berikut :

Changes in investments in shares of stock and
consortium are as follows :

	Jumlah tercatat 1 Januari 2010/ Carrying amount January 1, 2010	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi/ Equity in net income (net loss) of associates	Jumlah tercatat 30 Juni 2010/ Carrying amount June 30, 2010	
Metode ekuitas					Equity method
PT Geo Dipa Energi	47.963	-	(7.094)	40.869	PT Geo Dipa Energi
PT Unelec Indonesia	103.796	-	-	103.796	PT Unelec Indonesia
PT Daya Citra Mulia	1.382	-	-	1.382	PT Daya Citra Mulia
PT Mitra Energy Batam	41.904	-	-	41.904	PT Mitra Energy Batam
PT Sumber Segara Primadaya	354.380	-	-	354.380	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	22.549	-	-	22.549	PT Dalle Energy Batam
PT Bajradaya Sentranusa	155.187	-	-	155.187	PT Bajradaya Sentranusa
PT Tenaga Listrik Jayapura	1.344	-	-	1.344	PT Tenaga Listrik Jayapura
PT Bukit Pembangkit Innovative	58.813	-	-	58.813	PT Bukit Pembangkit Innovative
Kerjasama konsorsium	1.152	-	-	1.152	Consortiums
Metode biaya					Cost method
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	17.670	-	-	17.670	PT Metaepsi Pejebe Power Generation
PT Permata Prima Elektrindo	1.500	-	-	1.500	PT Permata Prima Elektrindo
PT Tenaga Listrik Bintan	4.000	-	-	4.000	PT Tenaga Listrik Bintan
PT TJK Power	13.000	-	-	13.000	PT TJK Power
Perusahaan lainnya	8.187	48	-	8.235	Other companies
Jumlah	832.827	48	(7.094)	825.781	Total
	Jumlah tercatat 1 Januari 2009/ Carrying amount January 1, 2009	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi/ Equity in net income (net loss) of associates	Jumlah tercatat 30 Juni 2009/ Carrying amount June 30, 2009	
Metode ekuitas					Equity method
PT Geo Dipa Energi	31.807	-	35.745	67.552	PT Geo Dipa Energi
PT Unelec Indonesia	82.193	-	4.645	86.838	PT Unelec Indonesia
PT Daya Citra Mulia	1.365	-	27	1.392	PT Daya Citra Mulia
PT Mitra Energy Batam	41.531	-	2.099	43.630	PT Mitra Energy Batam
PT Sumber Segara Primadaya	121.472	-	124.366	245.838	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	18.662	-	714	19.376	PT Dalle Energy Batam
PT Bajradaya Sentranusa	122.632	-	33.685	156.317	PT Bajradaya Sentranusa
PT Tenaga Listrik Jayapura	1.344	-	-	1.344	PT Tenaga Listrik Jayapura
PT Bukit Pembangkit Innovative	60.448	-	(701)	59.747	PT Bukit Pembangkit Innovative
Kerjasama konsorsium	1.152	-	-	1.152	Consortiums
Metode biaya					Cost method
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	17.670	-	-	17.670	PT Metaepsi Pejebe Power Generation
PT Permata Prima Elektrindo	1.500	-	-	1.500	PT Permata Prima Elektrindo
PT Tenaga Listrik Bintan	4.000	-	-	4.000	PT Tenaga Listrik Bintan
PT TJK Power	13.000	-	-	13.000	PT TJK Power
Perusahaan lainnya	7.868	295	-	8.163	Other companies
Jumlah	526.644	295	200.580	727.519	Total

Investasi saham

Tambahan investasi saham dilakukan sehubungan dengan peningkatan modal dasar pada masing-masing perusahaan investee yang bersangkutan, tanpa mengubah persentase kepemilikan saham.

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan Pertamina yang ditujukan untuk melanjutkan pembangunan pembangkit tenaga listrik Dieng dan Patuha yang sebelumnya dimiliki Himpurna California Energy Limited dan Patuha Power Limited.

PT Unelec Indonesia (Unindo)

Unindo merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan Areva T & D Holdings yang ditujukan terutama untuk memproduksi dan menjual transformator dan switchgear.

PT Mitra Energy Batam

Pada tahun 2004, PLN Batam mengakuisisi 30% saham PT Mitra Energy Batam dari Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan – PLN.

PT Sumber Segara Primadaya (S2P)

PJB memiliki 49% saham pada S2P. Pada tahun 2008, PJB telah meningkatkan investasi saham sebesar Rp 95.841 juta tanpa mengubah persentase kepemilikan saham.

PT Dalle Energy Batam

Pada tahun 2006, PLN Batam mengakuisisi 20% saham PT Dalle Energy Batam dari PT Medco Power Indonesia. Hutang atas akuisisi saham tersebut dicatat sebagai hutang lain-lain (Catatan 34).

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Pada tahun 2006, PJB memiliki investasi dalam bentuk obligasi wajib konversi, nilai nominal Rp 243.707 juta dengan nilai perolehan Rp 160.000 juta, yang telah dikonversi dengan 243.707 saham BDSN dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham, tanpa merubah persentase kepemilikan saham. Penyertaan saham PJB pada BDSN sebanyak 262.707 saham dijaminkan sehubungan dengan hutang BDSN kepada China Huadian Hongkong Company Limited.

Investments in shares of stock

Additional investments were made in relation to the increase of authorized capital of the related investees, without a corresponding change in the percentage of ownership.

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi is a joint venture between the Company and Pertamina. It was established to continue the development of Dieng and Patuha power plant projects previously owned by Himpurna California Energy Limited and Patuha Power Limited.

PT Unelec Indonesia (Unindo)

Unindo is a joint venture between the Company and Areva T & D Holdings. It was established to engage principally in the manufacture and sale of power and distribution transformers and switchgears.

PT Mitra Energy Batam

In 2004, PLN Batam acquired 30% shares of PT Mitra Energy Batam from Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan – PLN.

PT Sumber Segara Primadaya (S2P)

PJB owns 49% shares of S2P. In 2008, PJB increased its investment in shares amounting to Rp 95,841 million, without changing its percentage of ownership.

PT Dalle Energy Batam

In 2006, PLN Batam acquired 20% of the issued shares of PT Dalle Energy Batam from PT Medco Power Indonesia. Liability arising from such acquisition were recorded as other payables (Note 34).

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

In 2006, PJB obtained an investment in Mandatory Convertible Bond with nominal value of Rp 243,707 million at an acquisition cost of Rp 160,000 million. This has been converted into 243,707 BDSN's shares with par value of Rp 1 million per share. Investment in stocks of PJB in BDSN, consisting of 262,707 shares, were pledged as security for the loan of BDSN from China Huadian Hongkong Company Limited.

PT Tenaga Listrik Jayapura (TLJ) dan PT Tenaga Listrik Bintang (TLB)

TLJ dan TLB didirikan berdasarkan Perjanjian Usaha Patungan tanggal 4 Oktober 2006 antara PLN Tarakan dengan pihak ketiga. Pendirian TLJ dan TLB dimaksudkan untuk membangun, mengoperasikan dan merawat proyek PLTU 2x10 MW, termasuk penjualan tenaga listrik ke Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, PLN Tarakan berkewajiban berpartisipasi membiayai kedua proyek sebesar US\$ 9,6 juta. Piutang ini akan dikembalikan setelah proyek beroperasi komersial. Pada tahun 2008, PLN Tarakan telah mendanai masing-masing proyek sebesar US\$ 812.194 dan US\$ 78.345 yang dicatat sebagai piutang pihak hubungan istimewa (Catatan 10).

Pada tahun 2008, PLN Tarakan meningkatkan penyertaan saham pada TLB sebesar Rp 3.000 juta dengan memperhitungkan piutang kepada TLB.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TLJ tanggal 17 Juni 2008, diputuskan untuk membubarkan TLJ. Sehubungan dengan rencana pembubaran tersebut, PLN Tarakan mengakui penurunan nilai investasi sebesar Rp 656 juta. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasi pembubaran TLJ masih dalam proses.

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

Sehubungan dengan penyertaan saham di BPI, PJB berkewajiban untuk mengambil dan membayar saham hingga tahun 2009 sebesar US\$ 14.460.000. Pada tahun 2008, PJB telah melakukan penyetoran saham sebesar Rp 20.000 juta.

Berdasarkan akta gadai saham No. 20 tanggal 6 Maret 2008 dari Imas Fatimah S.H., notaris di Jakarta, PJB menjaminkan 12.000 sahamnya di BPI sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh BPI dari Bank Mandiri.

PT Tenaga Listrik Jayapura (TLJ) and PT Tenaga Listrik Bintang (TLB)

TLJ and TLB were established in accordance with Joint Venture Agreements dated October 4, 2006 between PLN Tarakan and third parties. These were established to build, operate and maintain a PLTU 2x10 MW project, including sale of electricity to the Company. Based on the agreement, PLN Tarakan has an obligation to participate in financing both projects amounting to US\$ 9.6 million. This financing will be recovered upon commercial operations of the projects. In 2008, PLN Tarakan financed each of the projects for US\$ 812,194 and US\$ 78,345, which were recorded as receivables from related parties (Note 10).

In 2008, PLN Tarakan increased its investment in shares amounting to Rp 3,000 million by offsetting receivables from TLB.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting of TLJ dated June 17, 2008, it was agreed that TLJ will be liquidated. In relation to such plan of liquidation, PLN Tarakan recognized impairment of investment amounting to Rp 656 million. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, liquidation of TLJ is still in process.

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

In relation to the investment in shares of BPI, PJB is obliged to take and pay for shares until 2009 amounting to US\$ 14,460,000. In 2008, PJB made payment of shares amounting to Rp 20,000 million.

According to the deed of pledge No. 20 dated March 6, 2008 from Imas Fatimah S.H., notary in Jakarta, PJB used its 12,000 shares in BPI as a guarantee of the credit facility obtained by BPI from Bank Mandiri.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

PT Metaepsi Pejebe Power Generation
 (Meppogen)

Sehubungan dengan penyertaan saham di Meppogen, PJB berkewajiban menyetorkan modal sebesar 19% dari nilai total modal ditempatkan Meppogen. PJB juga memiliki kewajiban untuk menyediakan fasilitas pelatihan bagi calon operator dan teknisi pemeliharaan PLTG Gunung Megang milik Meppogen. Selain itu, PJB berkewajiban memberikan pengarahan dan petunjuk pengoperasian dan pemeliharaan peralatan PLTG Gunung Megang.

PT TJK Power (TJK)

Pada tahun 2006, PLN Batam mendirikan TJK dengan maksud untuk menjalankan usaha ketenagalistrikan melalui rencana pembangunan Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) kapasitas 2x55 MW. Pada awalnya TJK sepenuhnya dimiliki oleh PLN Batam. Pada tanggal 2 Oktober 2006, PLN Batam menjual 90% saham TJK kepada PT Petra Unggul Sejahtera (PUS). Selanjutnya, peningkatan penyertaan saham PLN Batam pada TJK sebesar Rp 11.900 juta tahun 2007 sepenuhnya disetor oleh PUS untuk kepentingan PLN Batam, sesuai kesepakatan para pemegang saham TJK tanggal 31 Juli 2006.

Kerjasama Konsorsium

Perusahaan dan IP mengadakan kerjasama konsorsium dengan pihak lain untuk melaksanakan pengembangan proyek-proyek tertentu. Perusahaan dan IP mencatat kerjasama konsorsium sebesar dana yang dikeluarkan untuk proyek-proyek tersebut setelah dikurangi penurunan nilai investasi. Kerjasama konsorsium ini akan diubah menjadi perusahaan patungan dalam bentuk perseroan terbatas pada saat pengembangan proyek selesai atau pada saat perusahaan patungan terbentuk.

PT Metaepsi Pejebe Power Generation
 (Meppogen)

In relation to the investment in shares of Meppogen, PJB is obliged to subscribe 19% of total subscribed capital stock of Meppogen. PJB is also obliged to prepare training facilities for candidates of maintenance operator and maintenance technician of PLTG Gunung Megang, owned by Meppogen. PJB is also obliged to provide instructions and guidelines for equipment operations and maintenance of PLTG Gunung Megang.

PT TJK Power (TJK)

In 2006, PLN Batam established TJK, for the purpose of conducting electricity business through construction planning of coal-fired electricity power plants (PLTU) with the capacity of 2x55 MW. Initially, TJK was wholly owned by PLN Batam. On October 2, 2006, PLN Batam sold 90% of its shares to PT Petra Unggul Sejahtera (PUS). Furthermore, the increase in investment in shares of PLN Batam to TJK amounting to Rp 11,900 million in 2007 were fully paid by PUS on behalf of PLN Batam in accordance with TJK's shareholders agreement dated July 31, 2006.

Consortiums

The Company and IP entered into several consortium agreements with other parties for the development of certain projects. The Company and IP account for the investment in these consortium agreements at cost based on their funding of such projects, less any impairment. These consortium agreements will be changed into limited joint venture companies when the development of the projects is completed or when the joint venture companies are established.

9. ASET TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI

9. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS

	2010	2009	
Aset akan direlokasi, diperbaiki dan dihapusbuku			Assets for relocation, disposal and repairs
Biaya perolehan			At cost
Aset tetap akan direlokasi dan belum digunakan dalam operasi	610.775	645.701	Property, plant and equipment to be relocated and not yet used in operations
Aset tetap akan dihapusbuku	3.632.553	1.880.226	Property, plant and equipment to be disposed of
Aset tetap akan diperbaiki	459.289	410.769	Property, plant and equipment to be repaired
Material akan dihapusbuku	130.880	112.599	Spare parts to be disposed of
Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dihapusbuku	4.733	4.733	Construction in progress to be disposed of
Jumlah	<u>4.838.229</u>	<u>3.054.028</u>	Total
Akumulasi penyusutan atau penurunan nilai			Accumulated depreciation or decline in value
Aset tetap akan direlokasi dan belum digunakan dalam operasi	182.171	180.056	Property, plant and equipment to be relocated and not yet used in operations
Aset tetap akan dihapusbuku	3.562.831	1.863.515	Property, plant and equipment to be disposed of
Aset tetap akan diperbaiki	238.958	178.495	Property, plant and equipment to be repaired
Material akan dihapusbuku	117.845	106.956	Spare parts to be disposed of
Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dihapusbuku	2.145	2.146	Construction in progress to be disposed of
Jumlah	<u>4.103.951</u>	<u>2.331.168</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>734.278</u>	<u>722.860</u>	Carrying Amount

Kerugian penurunan nilai aset adalah sebesar Rp 163.244 juta tahun 2010 dan Rp 54.934 juta tahun 2009 dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 46).

Loss on impairment of property, plant and equipment amounting to Rp 163,244 million in 2010 and Rp 54,934 million in 2009 are recorded as other expenses (Note 46).

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi dijual seharga Rp 19.513 juta tahun 2010 dan Rp 11.163 juta tahun 2009. Nilai buku aset yang dijual tersebut telah nihil sehingga hasil penjualan aset merupakan keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 46).

Certain assets not used in operations were sold with selling price of Rp 19,513 million in 2010 and Rp 11,163 million in 2009. The carrying value of such assets were nil, hence the proceeds from sale of assets represented gain on sale of assets not used on operations (Note 46).

Aset tetap akan direlokasi terutama merupakan pembangkit PLTG unit 2 UBP Talang Duku, peralatan transmisi dan penyaluran tenaga listrik.

Property, plant and equipment to be relocated consist mainly of PLTG unit 2 UBP Talang Duku, transmission and distribution equipment.

Aset tetap akan dihapusbuku merupakan pembangkit PLTD Apung di Nanggroe Aceh Darussalam, instalasi mesin di PLTG Gresik, PLTGU Muara Tawar dan PLTU Muara Karang, instalasi pipa gas, instalasi mesin, bangunan dan prasarana serta rumah dinas dan jaringan distribusi.

Property, plant and equipment to be disposed of represent PLTD Apung in Nanggroe Aceh Darussalam, machine installations of PLTG Gresik, PLTGU Muara Tawar and PLTU Muara Karang, pipe gas installations, machine installations, building and infrastructure, housing and distribution equipment.

Pada tahun 2010 dan 2009, aset tetap tidak digunakan dalam operasi dipindahkan ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 132.324 juta dan Rp 741.984 juta (Catatan 5).

In 2010 and 2009, assets not used in operations reclassified to property, plant and equipment amounted to Rp 132,324 million and Rp 741,984 million, respectively (Note 5).

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

Management believes that impairment for assets not yet used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on value of such assets.

10. PIUTANG PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	2010	2009	
PT Sumber Segara Primadaya (US\$ 34.709.962 tahun 2010 dan US\$ 121.328.203 tahun 2009)	315.271	1.240.581	PT Sumber Segara Primadaya (US\$ 34,709,962 in 2010 and US\$ 121,328,203 in 2009)
PT Metaepsi Pejebe Power Generation, (US\$ 4.500.000 tahun 2010 dan US\$ 4.501.310 tahun 2009)	40.874	46.026	PT Metaepsi Pejebe Power Generation, (US\$ 4,500,000 in 2010 and US\$ 4,501,310 in 2009)
PT Dalle Energy Batam	12.622	12.212	PT Dalle Energy Batam
PT TJK Power	18.114	18.114	PT TJK Power
PT Tenaga Listrik Jayapura (nihil tahun 2010 dan nil tahun 2009)	-	-	PT Tenaga Listrik Jayapura (nil in 2010 and nil in 2009)
PT Mitra Energy Batam	2.269	-	PT Mitra Energy Batam
PT Tenaga Listrik Bintan (nihil tahun 2010 nil tahun 2009)	-	-	PT Tenaga Listrik Bintan (nil in 2010 nil in 2009)
Karyawan	595.479	455.671	Officers
Jumlah	984.629	1.772.604	Total
Perbedaan nilai wajar piutang	(66.872)	-	Fair value differences of receivables
Jumlah	917.757	1.772.604	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(80.758)	(88.638)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	836.999	1.683.966	Total
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in the allowance for doubtful accounts
Saldo awal periode	(80.758)	(68.988)	Balance at beginning of period
Penambahan	-	(19.650)	Additions
Saldo akhir periode	(80.758)	(88.638)	Balance at end of period

PT Sumber Segara Primadaya (S2P)

Pada tanggal 28 Januari 2004, PJB memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$ 52 juta kepada S2P untuk membiayai proyek PLTU Cilacap. Jangka waktu pinjaman sembilan tahun, termasuk masa tenggang dua tahun jatuh tempo 28 Januari 2013 dan dikenakan bunga 12,907% per tahun. Bunga akan diterima dalam 15 kali angsuran semesteran mulai 28 Januari 2006 sampai dengan 28 Januari 2013. Piutang ini dijamin dengan saham milik PT Sumberenergi Sakti Prima (SSP) di S2P sesuai perjanjian penjaminan pinjaman tanggal 6 September 2005. Pinjaman pokok akan diangsur dalam 4 kali angsuran mulai 28 Juli 2011 sampai dengan 28 Januari 2013. Pemberian pinjaman ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PJB tanggal 14 Januari 2004.

PT Sumber Segara Primadaya (S2P)

On January 28, 2004, PJB granted a long-term loan of US\$ 52 million to S2P for the financing of PLTU Cilacap project. This loan will mature in nine years, including two years grace period, due on January 28, 2013 and bears interest at 12.907% per annum. The interest will be received in fifteen (15) semi-annual installments starting January 28, 2006 until January 28, 2013. This receivable is guaranteed with shares of stock in S2P owned by PT Sumberenergi Sakti Prima (SSP) in accordance with the loan collateral agreement dated September 6, 2005. The principal will be collected in four (4) installments starting from July 28, 2011 until January 28, 2013. The loan was approved during the Extraordinary General Meeting of the Stockholders dated January 14, 2004.

Pada tanggal 25 Juni 2007, PJB dan SSP menandatangani amandemen perjanjian penjaminan pinjaman. Berdasarkan amandemen tersebut, apabila S2P tidak mampu melunasi pinjamannya kepada PJB dalam waktu 30 hari setelah jatuh tempo (disebut sebagai "periode tunggakan") maka PJB dan SSP bersama-sama mengikat diri dan menyanggupi untuk membayar bunga dan/atau pokok pinjaman yang terhutang oleh S2P kepada PJB sesuai persentase kepemilikan masing-masing di S2P. Apabila dalam 30 hari setelah berakhirnya periode tunggakan, S2P tidak melakukan pembayaran, maka PJB dan SSP bersedia menyerahkan saham masing-masing untuk dieksekusi dan dana hasil eksekusi saham tersebut digunakan untuk melunasi hutang kepada PJB.

Pelaksanaan amandemen perjanjian penjaminan tersebut sedang dalam tahap negosiasi. Manajemen PJB menghendaki agar amandemen perjanjian penjaminan pinjaman tersebut di atas dapat segera dilaksanakan.

Pada tahun 2006, PJB menempatkan deposito berjangka sebesar US\$ 100 juta di Bank Negara Indonesia sebagai jaminan pinjaman *letter of credit* yang diperoleh S2P dari bank tersebut. Pada tanggal 11 Juli 2008, deposito berjangka sebesar US\$ 50 juta dieksekusi oleh Bank Negara Indonesia sehubungan dengan kegagalan S2P untuk menyelesaikan pinjamannya ke bank tersebut. PJB mencatat pencairan deposito sebesar US\$ 50 juta tersebut sebagai piutang kepada S2P.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, piutang bunga dari S2P masing-masing sebesar US\$ 8.097.698 (setara Rp 73.551 juta) dan US\$ 19.328.203 (setara Rp 197.630 juta) termasuk dalam piutang pihak hubungan istimewa.

PJB membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang bunga dan denda dari S2P karena S2P sedang mengalami kesulitan keuangan.

On June 25, 2007, PJB and SSP signed the amendment of loan collateral agreement. According to such amendment, if S2P fails to pay in full its loan to PJB within 30 days from due date (also called as "period in arrears"), PJB and SSP will bind themselves to pay the interest and/or principal of loan of S2P to PJB, based on their respective percentage of ownerships in S2P. If after 30 days from the period in arrears, S2P does not make the payment, PJB and SSP agreed to transfer their respective shares for liquidation and proceeds resulting from such liquidation will be used to settle S2P's loan to PJB.

Implementation of the amendment of loan collateral agreement is still in the stage of negotiation. Management of PJB demands for the immediate implementation of the amendment of loan collateral agreement.

In 2006, PJB placed time deposits amounting to US\$ 100 million in Bank Negara Indonesia as a guarantee of letter of credit obtained by S2P from such bank. On July 11, 2008, Bank Negara Indonesia executed its right, by confiscating the time deposits amounting to US\$ 50 million, due to the failure of S2P to settle its unpaid letter of credit. PJB recorded such confiscation of time deposits amounting to US\$ 50 million as receivables from S2P.

As of June 30, 2010 and 2009, interest on receivables from S2P amounting to US\$ 8,097,698 (equivalent to Rp 73,551 million) and US\$ 19,328,203 (equivalent to Rp 197,630 million), respectively, were recorded as receivables from related parties.

PJB provided allowance for doubtful accounts pertaining to receivables on interest and penalty from S2P since S2P is experiencing financial difficulties.

PT Metaepsi Pejebe Power Generation
 (Meppogen)

Pada tahun 2007, PJB memberikan pinjaman yang dapat dikonversi kepada Meppogen sebesar US\$ 4,5 juta (setara Rp 42.386 juta) untuk membiayai pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga gas di Gunung Megang – Sumatera Selatan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR, ditambah 4% - 5% per tahun dan pembayaran bunga dilakukan secara bulanan. PJB memiliki hak melakukan konversi pinjaman menjadi penyertaan saham dalam jangka waktu satu tahun sejak perjanjian. Jumlah saham konversi akan ditentukan dengan membagi jumlah konversi dengan nilai nominal saham konversi seperti tercantum dalam anggaran dasar Meppogen. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun ketiga ditambah premi 15% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, piutang bunga dari Meppogen masing-masing sebesar US\$ 1.310 (setara Rp 12 juta) dan US\$ 1.347 (setara Rp 15 juta), termasuk dalam piutang pihak hubungan istimewa.

PT Dalle Energy Batam dan PT Mitra Energy Batam

Piutang kepada PT Dalle Energy Batam dan PT Mitra Energy Batam merupakan piutang atas denda kontrak penyediaan tenaga listrik.

PT TJK Power (TJK)

Piutang kepada TJK merupakan biaya pengembangan proyek PLTU Tanjung Kasam milik TJK, yang terlebih dahulu dibayar oleh PLN Batam.

Karyawan

Piutang karyawan merupakan pinjaman pemilikan rumah tanpa bunga, yang dibayar setiap bulan melalui pemotongan gaji.

Nilai wajar dari piutang karyawan adalah sebesar Rp 984.384 juta dengan perbedaan nilai wajar sebesar Rp 10.298 juta. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar adalah tingkat bunga SBI + 2,5% per Januari 2010.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak hubungan istimewa memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

PT Metaepsi Pejebe Power Generation
 (Meppogen)

In 2007, PJB provided a convertible debt to Meppogen amounting to US\$ 4.5 million (equivalent to Rp 42,386 million) which was used to fund the construction of Meppogen gas power plant in Gunung Megang – South Sumatra. This loan bears interest at SIBOR plus 4% - 5% per annum and will be paid monthly. PJB shall have the right to convert those loans into shares after the first year of the agreement. The number of converted shares to be issued shall be determined by dividing the conversion amount by the nominal value of the conversion shares as specified in the Articles of Association of Meppogen. This loan will mature on the third year with added premium of 15% per annum. As of December 31, 2009 and 2008, interest receivable from Meppogen amounted to US\$ 1,310 (equivalent to Rp 12 million) and US\$ 1,347 (equivalent to Rp 15 million), respectively, which were recorded as receivables from related parties.

PT Dalle Energy Batam and PT Mitra Energy Batam

Accounts receivable from PT Dalle Energy Batam and PT Mitra Energy Batam represent receivables on penalty of power purchase contracts.

PT TJK Power (TJK)

Accounts receivable from TJK represent advance payment made by PLN Batam for the development cost of PLTU Tanjung Kasam owned by TJK.

Officers

Accounts receivable from officers represent non-interest bearing housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

Fair value of account receivable from officers amounting to Rp 984,384 million, which fair value differences amounting to Rp 10,298 million. Fair value is calculated using SBI + 2,5% on January, 2010.

Management believes that the allowance for doubtful accounts for receivables from related parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

11. REKUNING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2010	2009
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi (Catatan 29)		
Rekening bank		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura		
JPY	2.478.803	3.136.117
US\$	318.361	429.363
Jaminan pembelian gas		
Rekening bank		
Bank Internasional Indonesia - US\$	-	101.141
Deposito berjangka		
Citibank - US\$	-	55.773
Standard Chartered Bank - US\$	-	49.591
Jaminan pembelian tenaga listrik (Catatan 55)		
Rekening bank		
Bank Central Asia	7.061	6.936
Bank Mandiri	1.500	1.500
Jaminan pinjaman bank (Catatan 28)		
Deposito berjangka - Bank Bukopin	5.000	5.000
Jaminan bank garansi		
Rekening bank - Bank Mandiri	49.341	2.167
Jumlah	<u>2.860.067</u>	<u>3.787.588</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	6,65% - 13%	6,65% - 13,5%
US\$	3,5% - 3,75%	3,5% - 3,75%

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

Lease installments and operation guarantee (Note 29)
Cash in bank
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
JPY
US\$
Guarantee deposit for gas purchases
Cash in bank
Bank Internasional Indonesia - US\$
Time deposits
Citibank - US\$
Standard Chartered Bank - US\$
Guarantee deposit for purchase of electricity (Note 55)
Cash in bank
Bank Central Asia
Bank Mandiri
Guarantee deposit for bank loans (Note 28)
Time deposits - Bank Bukopin
Bank guarantee
Cash in bank - Bank Mandiri
Total
Interest rate per annum on time deposits
Rupiah
US\$

Rincian rekening bank dan deposito berjangka
dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut:

Details of restricted cash in banks and time
deposits in foreign currencies are as follows:

	2010		2009		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	35.050.205	318.361	54.934.600	635.868	US\$
JPY	24.164.423.495	2.478.803	26.577.262.712	3.136.117	JPY
Jumlah		<u>2.797.164</u>		<u>3.771.985</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN

	2010	2009
Biaya ditangguhkan - bersih		
Hak atas tanah	109.312	42.461
Perangkat lunak	315.184	369.824
Jumlah	<u>424.496</u>	<u>412.285</u>
Biaya dibayar dimuka		
Pembelian gas	413.748	686.339
Pensiun (Catatan 49)	-	29.533
Lain-lain	44.893	106.514
Jumlah	<u>458.641</u>	<u>822.386</u>
Uang muka pengembangan proyek	2.017.033	635.971
Jumlah	<u>2.900.170</u>	<u>1.870.642</u>

12. OTHER NONCURRENT ASSETS

Deferred charges - net
Landrights
Software
Total
Prepaid expenses
Gas purchased
Pension (Note 49)
Others
Total
Advances for project development
Total

Beban amortisasi biaya ditangguhkan tahun 2010
dan 2009 masing-masing sebesar Rp 77.688 juta
dan Rp 89.324 juta.

Amortization expenses of deferred charges in
2010 and 2009 amounted to Rp 77,688 million
and Rp 89,324 million, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

13. KAS DAN SETARA KAS

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	2009	
Kas	45.253	50.682	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	4.372.017	2.707.383	Rupiah
US\$	97.475	54.103	US\$
JPY	32.873	79.364	JPY
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	2.456.547	2.194.369	Rupiah
US\$	1.127.887	455.066	US\$
JPY	3.866	84	JPY
EUR	422	950	EUR
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	1.986.441	803.855	Rupiah
US\$	266.547	318.958	US\$
EUR	174	2.311	EUR
JPY	21	21	JPY
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	3.473.976	1.653.449	Rupiah
US\$	480.683	188.923	US\$
CHF	4.042	4.575	CHF
EUR	5.023	1.663	EUR
Bank Central Asia			Bank Central Asia
Rupiah	739.008	64.336	Rupiah
US\$	473	1.177	US\$
JPY	91	95	JPY
Bank Internasional Indonesia			Bank Internasional Indonesia
Rupiah	183.847	64.218	Rupiah
US\$	34.355	36.832	US\$
EUR	206	220	EUR
Bank Danamon			Bank Danamon
Rupiah	608.049	147.363	Rupiah
US\$	1.892	2.127	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	2.532.136	352.878	Rupiah
US\$	532.776	51.317	US\$
JPY	9	12	JPY
SGD	-	1	SGD
Jumlah kas dan bank	<u>18.986.091</u>	<u>9.236.332</u>	Total cash on hand and in banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	187.600	102.600	Rupiah
US\$	1.991.412	-	US\$
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	25.000	25.000	Rupiah
US\$	1.204.122	-	US\$
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	35.100	38.600	Rupiah
US\$	454.150	-	US\$
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	40.103	28.103	Rupiah
US\$	681	767	US\$
Deutsch Bank, Amsterdam - US\$	-	-	Deutsch Bank, Amsterdam - US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	69.967	46.694	Rupiah
US\$	14.538	158.573	US\$
JPY	49.957	-	JPY
Jumlah deposito berjangka	<u>4.072.629</u>	<u>400.337</u>	Total time deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>23.058.720</u>	<u>9.636.669</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6% - 13,5%	6% - 13,5%	Rupiah
US\$	3,25% - 4,25%	3,25% - 4,25%	US\$

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows :

	2010		2009		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	683.363.603	6.206.992	123.994.523	1.267.844	US\$
JPY	846.329.261	86.817	743.702.674	79.576	JPY
EUR	525.404	5.825	356.379	5.143	EUR
Lain-lain **)	445.013	4.042	447.525	4.576	Others **)
Jumlah		<u>6.303.676</u>		<u>1.357.139</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Kas dan setara kas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal neraca.

*) In full amount

Cash and cash equivalents denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at balance sheet date.

14. INVESTASI JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2010	2009	
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	263.000	83.000	Rupiah
US\$	458.692	562.375	US\$
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	285.780	136.160	Rupiah
US\$	41.782	100.104	US\$
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	1.714.000	151.500	Rupiah
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	1.680.000	120.000	Rupiah
US\$	-	1.352.643	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	8.500	44.000	Rupiah
US\$	1.817	2.045	US\$
Jumlah	<u>4.453.570</u>	<u>2.551.827</u>	Total
Investasi lain-lain			Other investments
Rupiah	<u>9.393</u>	<u>6.316</u>	Rupiah
Jumlah investasi jangka pendek	<u>4.462.963</u>	<u>2.558.143</u>	Total short-term investments
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	4,89% - 13,50%	4,89% - 13,5%	Rupiah
US\$	3,18% - 4,46%	3,18% - 4,46%	US\$

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, investasi jangka pendek dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 55.300.000 (setara Rp 502.290 juta) dan US\$ 197.278.000 (setara Rp 2.017.167 juta).

As of June 30, 2010 and 2009, short-term investments in foreign currencies amounted to US\$ 55,300,000 (equivalent to Rp 502,290 million) and US\$ 197,278,000 (equivalent to Rp 2,017,167 million), respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
 ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
 ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Nilai investasi jangka pendek sudah disajikan sesuai harga pasar pada saat tanggal laporan keuangan. Per tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memiliki saham PT Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk sebesar Rp.9.393 juta dengan jumlah saham 544.500 lembar, dan atas investasi ini telah disajikan sesuai harga pasar saham pada tanggal tersebut.

Short Term Investments are presented at market value at the date of the consolidated financial statements. As of June 30, 2010, the Company owns the stocks of PT Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk amounting to Rp 9.393 million with the number of shares 544.500. This investment had presented at market value on that date

Pada tanggal 30 Juni 2010, deposito berjangka yang digunakan untuk jaminan sebagai berikut :

As of June 30, 2010, time deposits used as guarantee deposits, are as follows :

Bank	Jumlah/ Amount	Fasilitas/Facility
Bank Bukopin	455.696	Letter of credit pembelian material pemeliharaan PLTU Pelabuhan Ratu/ <i>Letter of credit to purchase maintenance material of PLTU Pelabuhan Ratu</i>
Bank Negara Indonesia	3.000	Pinjaman modal kerja ADC/ <i>Working capital loan of ADC</i>
Bank Bumiputera Indonesia	7.500	Pinjaman modal kerja ADC/ <i>Working capital loan of ADC</i>
Bank Mandiri	5.130	Fasilitas bank garansi PLTD MFO 40 MW Batakan/ <i>Bank guarantee facility of PLTD MFO 40 MW Batakan</i>
	1.944	Fasilitas letter of credit PLTD MFO 40 MW Batakan/ <i>Letter of credit facility for PLTD MFO 40 MW Batakan</i>
Bank Rakyat Indonesia	1.500	Fasilitas bank garansi PLTU Bintan/ <i>Bank guarantee facility of PLTU Bintan</i>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>474.770</u>	

15. PIUTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
a. Berdasarkan langganan			a. By Debtor
Umum	1.781.287	2.288.994	Public
Pemerintah	181.537	148.644	Government
Badan Usaha Milik Negara	7.444	11.149	State-owned companies
TNI dan Polri	458.872	371.818	Indonesian Armed Forces
Jumlah	<u>2.429.141</u>	<u>2.820.605</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(359.412)</u>	<u>(452.449)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>2.069.729</u></u>	<u><u>2.368.156</u></u>	Net
b. Berdasarkan umur			b. By Age Category
Lancar	503.892	-	Current
1 s/d 30 hari	1.033.793	-	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	139.189	-	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	110.657	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	641.610	-	more than 90 days
Jumlah	<u>2.429.141</u>	<u>-</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(359.412)</u>	<u>-</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>2.069.729</u></u>	<u><u>-</u></u>	Net
1 s/d 90 hari	-	2.156.005	1 to 90 days
91 s/d 360 hari	-	433.573	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	-	231.027	More than 360 days
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.820.605</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>-</u>	<u>(452.449)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>2.368.156</u></u>	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in the allowance for doubtful accounts
Saldo awal periode	(341.204)	(625.222)	Balance at beginning of period
Penambahan	(14.532)	(55.528)	Additions
Penghapusan	(3.676)	228.301	Write-off
Saldo akhir periode	<u>(359.412)</u>	<u>(452.449)</u>	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang dan tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in receivables.

16. PIUTANG SUBSIDI LISTRIK

	2010	2009	
Tahun anggaran (Catatan 40)			Budget years (Note 40)
2009	6.080.474	7.331.380	2009
2010	8.597.350	-	2010
Jumlah	<u>14.677.824</u>	<u>7.331.380</u>	Total

Dalam tahun 2010, Perusahaan telah menerima piutang subsidi tahun anggaran 2009 sebesar Rp 2.500.000 juta. Penerimaan piutang subsidi tahun anggaran 2010 sebesar Rp 18.940.829 juta.

16. RECEIVABLES ON ELECTRICITY SUBSIDY

In 2010, the Company collected the receivables on electricity subsidy for budget year 2009 amounting to Rp 2,500,000 million, respectively. The collection of receivables on electricity subsidy for budget year 2010 amounting to Rp 18,940,829 million.

17. PIUTANG LAIN-LAIN

	2010	2009	
Kontraktor	274.467	196.844	Contractors
Piutang bunga	10.053	8.210	Interest receivable
Lain-lain	114.888	149.520	Others
Jumlah	<u>399.408</u>	<u>354.574</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak perlu dibentuk, karena seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

17. OTHER RECEIVABLES

No allowance for doubtful accounts for other receivables was provided, as management believes that all of these receivables are collectible.

18. PERSEDIAAN

	2010	2009	
Bahan bakar dan pelumas	5.203.779	6.115.104	Fuel and lubricants
Persediaan umum	1.660.351	1.627.533	General supplies
Switchgear dan jaringan	428.262	378.620	Switchgear and networking
Alat ukur, pembatas dan kontrol	404.486	300.327	Meter recording device and control equipment
Transformator	126.247	162.465	Transformers
Kabel	111.417	100.500	Wire
Jumlah	<u>7.934.542</u>	<u>8.684.549</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(88.752)</u>	<u>(90.729)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>7.845.790</u>	<u>8.593.820</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai			Changes in allowance for decline in value
Saldo awal periode	(94.557)	(79.123)	Balance at beginning of period
Pengurangan (penambahan)	5.805	(11.606)	Deductions (additions)
Saldo akhir periode	<u>(88.752)</u>	<u>(90.729)</u>	Balance at end of periode

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Management believes that allowance is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

The Company and its subsidiaries do not provide any insurance to cover the possible losses in inventories.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

19. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

19. PREPAID TAXES

	2010	2009	
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 49)			Overpayment of corporate income tax (Note 49)
Perusahaan			The Company
2010	80.993		2010
2009	96.628	3.285	2009
2008	62.034	62.034	2008
2007	11.285	11.364	2007
Anak perusahaan			Subsidiaries
2010	414.849		2009
2009	3.601	3.419	2008
2008	1.539	-	2007
2007	-	-	2006
2006	1.499	1.499	2004
2004	-	768	
Pajak penghasilan pasal 15	-	-	Income tax article 15
Pajak pertambahan nilai	46.552	15.025	Value added tax
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak (Catatan 49)	22.194	22.194	Prepayment of Tax Assessment Letter for Underpayment and Tax Collection Notice (Note 49)
Jumlah	<u>741.174</u>	<u>119.588</u>	Total

20. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

20. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2010	2009	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Gaji dan tunjangan	339.282	330.449	Salaries and allowances
Premi asuransi	51.805	118.262	Insurance
Pensiun (Catatan 51)	6	31.747	Pension (Note 51)
Sewa	17.630	19.978	Lease
Lain-lain	223.738	112.083	Others
Jumlah	<u>632.461</u>	<u>612.519</u>	Total
Uang muka			Advances
Pembelian barang	89.102	474.466	Purchases
Lain-lain	103.378	88.973	Others
Jumlah	<u>192.480</u>	<u>563.439</u>	Total
Jumlah	<u>824.941</u>	<u>1.175.958</u>	Total

21. MODAL SAHAM

Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp 63.000.000 juta yang terbagi atas 63.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2001, sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 43 tanggal 26 Oktober 2001 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain :

- Melakukan kompensasi hutang Perusahaan kepada Pemerintah sebesar Rp 28.781.355 juta yang berasal dari tunggakan bunga dan denda penerusan pinjaman menjadi tambahan penyertaan modal Pemerintah. Kompensasi hutang menjadi penyertaan modal telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai surat No. S-352/MK.06/2001 tanggal 20 Juni 2001.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 28.781.354 juta, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 46.107.154 juta, terbagi atas 46.107.154 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2001, tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2001.

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan tambahan penyertaan modal Pemerintah yang diterima Perusahaan yang statusnya belum ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut :

	2010	2009	
Bantuan proyek	16.706.712	16.730.392	Project aid
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran	17.450.802	14.069.441	List of Project Fund
Bantuan Pemerintah Daerah dan lainnya	1.012.607	698.745	Regional Government participation and others
Jumlah	<u>35.170.122</u>	<u>31.498.578</u>	Total

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

21. CAPITAL STOCK

The Company has authorized capital of Rp 63,000,000 million consisting of 63,000,000 shares, with par value of Rp 1 million per share.

Based on the extraordinary stockholder's meeting dated July 18, 2001, as stated in deed No. 43 dated October 26, 2001 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to :

- Convert the Company's payable to Government of Rp 28,781,355 million, which arose from overdue interest and penalty on two-step loans, into Government Equity Participation. The conversion was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. S-352/MK.06/2001 dated June 20, 2001.
- Increase the subscribed and paid-up capital by Rp 28,781,354 million, resulting to the Company's total subscribed and paid-up capital of Rp 46,107,154 million consisting of 46,107,154 shares with par value of Rp 1 million per share.

On August 1, 2001, the Government issued Government Regulation No. 61 year 2001 in relation to the increase in Government Equity Participation in the Company.

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents Government equity participation received by the Company of which it's status has not been determined yet, with details as follows :

Project aid represents overseas aid for electricity project, which was directed by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Departemen Pertambangan dan Energi.

List of Project Fund (DIPA) represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Department of Mining and Energy.

Bantuan Pemerintah Daerah antara lain berupa tanah dan jaringan listrik yang disumbangkan kepada Perusahaan.

Regional Government participation represents land and electricity equipment donated by the Regional Government to the Company.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan penyambungan baru dan penambahan daya listrik pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal periode	8.297.478	7.556.638	Balance at beginning of period
Penambahan	656.752	728.339	Additions
Diakui sebagai pendapatan periode berjalan	(355.704)	(326.810)	Recognized as revenue during the period
Saldo akhir periode	<u>8.598.526</u>	<u>7.958.167</u>	Balance at end of period

23. DEFERRED REVENUE

This account represents connection fees received from customers for new electricity connection and upgrading of electricity power, with details as follows:

24. UANG JAMINAN LANGGANAN

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal periode	5.961.009	5.401.137	Balance at beginning of period
Penambahan	231.198	302.548	Additions
Saldo akhir periode	<u>6.192.207</u>	<u>5.703.685</u>	Balance at end of period

24. CUSTOMERS' SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits from customers determined based on power supply and electricity tariff. Customer deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, when customers discontinue subscribing the electricity. The details are as follows:

25. PENERUSAN PINJAMAN

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut :

25. TWO-STEP LOANS

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are re-loaned to the Company to finance its projects. The details of two-step loans are as follows :

	2010					Periode **)/ Tahun/Year
	Dalam mata uang asing *)/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga/ Interest rate %	
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
Rupiah	-	400.194	155.509	244.685	IBRD + (0,755% - 3,50%)	1989-2013
US\$	333.634.469	3.030.402	482.767	2.547.635	IBRD + 0,5%	1994-2023
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah	-	1.215.345	334.273	881.073	ADB + (1% - 3,75%)	1990-2016
US\$	213.450.999	1.938.775	207.001	1.731.774	ADB + 0,5%	1995-2027
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)						
Rupiah	-	161.666	53.705	107.961	7,6% - 9% dan/and SBI + 1%	1980-2020
EUR	49.703.130	551.045	71.368	479.676	1,25%-5,36% dan/and KFW + 0,5%	1997-2020
US\$	15.389.232	139.780	19.969	119.812	4,75% + 0,5%	2004-2018
Japan Bank for International Cooperation						
Yen	111.132.372.622	11.400.037	263.648	11.136.388	1,25% - 4,97%	2004-2045
US\$	16.109.232	146.320	146.320	0	LIBOR + 0,5%	2005-2011
Midland Bank Public Limited Company - Rupiah	-	170.551	16.308	154.243	SBI + 1%	1995-2020
Banque Paribas						
GBP	13.142.532	179.789	20.564	159.225	3,84%	1998-2022
EUR	28.605.684	317.143	58.016	259.127	5,26%-6,39%	2002-2018
Bank Austria Aktiengesellschaft - EUR	3.247.347	36.002	18.001	18.001	4%	1996-2012
China Exim Bank - US\$	119.325.958	1.083.838	127.510	956.327	3,5%	2004-2018
Islamic Development Bank - US\$	226.128	2.054	1.040	1.014	8,5%	2002-2012
Calyon and BNP Paribas - EUR	49.587.757	549.766	56.092	493.673	5% - 5,82%	2004-2020
Fortis Bank Belgia - EUR	2.188.442	24.263	3.466	20.797	5,32%	2005-2017
MKB Hungaria - US\$	5.016.832	45.568	5.696	39.872	4,81% + 0,5%	2004-2018
Efic Australia - AUD	17.310.549	133.812	11.151	122.661	4%	1998-2022
Kerajaan Belgia/ Kingdom of Belgium - EUR	2.259.177	25.047	-	25.047	0,5%	2005-2033
Jumlah/Total		<u>21.551.396</u>	<u>2.052.405</u>	<u>19.498.991</u>		

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

**) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	2009					
	Dalam mata uang asing *)/ <i>In foreign currencies *)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>	Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Periode **)/ <i>Period **)</i>
					%	Tahun/Year
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
Rupiah	-	626.025	221.161	404.864	IBRD + (0,755% - 3,50%)	1989-2013
US\$	362.464.882	3.706.203	557.686	3.148.517	IBRD + 0,5%	1994-2023
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah	-	1.534.330	239.724	1.294.606	ADB + (1% - 3,75%)	1990-2016
US\$	209.196.897	2.139.038	206.224	1.932.814	ADB + 0,5%	1995-2027
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)						
Rupiah	-	220.583	56.650	163.933	7,6% - 9% dan/and SBI + 1%	1980-2020
EUR	56.140.379	810.223	92.903	717.320	1,25%-5,36% dan/and KfW + 0,5%	1997-2020
US\$	17.587.694	179.834	22.487	157.347	4,75% + 0,5%	2004-2018
United States Agency for International Development (USAID)						
Rupiah	-	446	446	-	2%	1979-2009
Japan Bank for International Cooperation						
Yen	83.433.504.760	8.893.029	232.530	8.660.499	1,25% - 4,97%	2004-2045
US\$	32.218.463	329.433	82.358	247.075	LIBOR + 0,5%	2005-2011
Midland Bank Public Limited Company - Banque Paribas						
Rupiah	-	186.859	16.308	170.551	SBI + 1%	1995-2020
Banque Paribas						
GBP	13.663.570	232.149	17.196	214.953	3,84%	1998-2022
EUR	43.939.591	634.140	82.734	551.406	5,26%-6,39%	2002-2018
Bank Austria Aktiengesellschaft - EUR	4.871.021	70.299	23.433	46.866	4%	1996-2012
China Exim Bank - US\$	126.402.119	1.292.462	136.049	1.156.413	3,5%	2004-2018
Mitsui Leasing - US\$	3.198	33	33	-	LIBOR + 1,2%	1997-2008
Islamic Development Bank - US\$	334.996	3.426	1.142	2.284	8,5%	2002-2012
Calyon and BNP Paribas - EUR	52.057.253	751.295	69.620	681.675	5% - 5,82%	2004-2020
Fortis Bank Belgia - EUR	2.501.076	36.096	4.512	31.584	5,32%	2005-2017
MKB Hungaria - US\$	5.643.936	57.709	6.412	51.297	4,81% + 0,5%	2004-2018
Efic Australia - AUD	18.753.095	155.481	11.960	143.521	4%	1998-2022
Kerajaan Belgia/ Kingdom of Belgium - EUR	5.438.571	78.490	-	78.490	0,5%	2005-2033
Jumlah/Total		<u>21.937.583</u>	<u>2.081.568</u>	<u>19.856.015</u>		

*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*

**) Termasuk masa tenggang pembayaran/*Include grace periods in terms of payments*

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian penerusan pinjaman.

The Company made payments on principal and interest on two-step loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of two-step loans.

Rincian penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of two-step loans in foreign currencies are as follows:

	2010		2009		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	703.152.849	6.846.399	753.852.185	7.708.139	US\$
JPY	111.132.372.622	10.150.222	83.433.504.760	8.893.027	JPY
EUR	135.591.537	2.108.295	159.509.320	2.380.543	EUR
Lain-lain **)	34.526.129	344.789	37.910.045	387.630	Others **)
Jumlah		<u>19.449.706</u>		<u>19.369.339</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

***) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal neraca

*) In full amount

***) Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at balance sheet date

26. HUTANG KEPADA PEMERINTAH

26. GOVERNMENT LOANS

	2010	2009	
Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001	3.084.823	3.378.616	Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(293.793)</u>	<u>(293.793)</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>2.791.030</u>	<u>3.084.823</u>	Long-term portion

Akun ini merupakan hutang kepada Pemerintah atas Dana Rekening Investasi No. RDI-393/DP3/2001. Pada tanggal 20 Juni 2000, Perusahaan dan Pemerintah menyetujui restrukturisasi tunggakan angsuran pokok penerusan pinjaman sebesar Rp 5.288.268 juta sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-352/MK.06/2001 menjadi pinjaman berjangka waktu 20 tahun termasuk tenggang waktu 2 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun dan tanpa jaminan. Pinjaman ini dibayar secara angsuran setiap semester sebesar Rp 146.896 juta sampai dengan 30 Juli 2021.

This account represents Government loans on Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001. On June 20, 2000, the Company and the Government of the Republic of Indonesia agreed to restructure the overdue principal of two-step loans amounting to Rp 5,288,268 million as stated on the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-352/MK.06/2001. The new loan is unsecured, has a period of 20 years, including 2 years grace period and bears interest at 4% per annum. The loan will be paid in semi-annual installment of Rp 146,896 million until July 30, 2021.

27. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan hutang kepada PT Central Java Power (CJP) dalam rangka perjanjian sewa pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 2 x 660 MW Tanjung Jati B unit A dan B.

Pembayaran minimum sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu :		
Tidak lebih dari 1 tahun	2.328.032	2.418.888
Antara lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	2.328.032	2.418.888
Lebih dari 2 tahun	<u>16.453.912</u>	<u>19.514.946</u>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	<u>21.109.975</u>	<u>24.352.722</u>
Dikurangi bunga	<u>(6.001.502)</u>	<u>(7.430.047)</u>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	15.108.473	16.922.675
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.264.771)</u>	<u>(1.224.564)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>13.843.702</u></u>	<u><u>15.698.111</u></u>

Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu :		
Tidak lebih dari 1 tahun	1.264.771	1.224.564
Antara lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.357.279	1.314.131
Lebih dari 2 tahun	<u>12.486.423</u>	<u>14.383.980</u>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	<u><u>15.108.473</u></u>	<u><u>16.922.675</u></u>

27. LEASE LIABILITY

This account represents payable to PT Central Java Power (CJP) in relation to Financial Lease Agreement on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A and B power plant 2 x 660 MW.

In accordance with the lease agreement, the future minimum lease payments are as follows:

Minimum lease payments due :
Not later than 1 year
Later than 1 year and not later than 2 years
Later than 2 years
Total minimum lease payments
Less interest
Present value of future minimum lease payments
Less current maturity
Long-term portion

Present value of future minimum lease payments by maturity date are as follows:

Minimum lease payments due :
Not later than 1 year
Later than 1 year and not later than 2 years
Later than 2 years
Present value of future minimum lease payments

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perusahaan dan CJP mengadakan perjanjian sewa pembiayaan (*Financial Lease Agreement* - FLA) yang mengatur antara lain bahwa CJP akan menyewakan pembangkit selama 20 tahun sejak operasi komersial atau tanggal batas maksimum keterlambatan setelah 31 Juli 2003, mana yang lebih dahulu dan Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli pembangkit pada akhir masa sewa, atau sebelum masa FLA berakhir sebesar jumlah tertentu sesuai dengan Call Right Agreement. FLA mensyaratkan Perusahaan mengoperasikan pembangkit sesuai dengan Operation and Maintenance Agreement (O&M Agreement). Pembayaran minimum sewa pembiayaan tengah tahunan setelah disesuaikan dengan formula dan faktor kondisi pada tanggal FLA adalah JPY 11.289 juta untuk unit A dan B. Sehubungan dengan keterlambatan operasi komersial pembangkitan unit A dan B yang dimulai masing-masing pada tanggal 1 Oktober dan 1 Nopember 2006, jangka waktu perjanjian sewa telah menjadi 23,5 tahun sampai dengan 31 Maret 2030.

Beban bunga dan keuangan untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 547.219 juta dan Rp 1.228.146 juta. Beban bunga dan keuangan ini termasuk sewa kontinjen masing-masing sebesar nihil tahun 2010 dan Rp 555.681 juta tahun 2009 untuk faktor penyesuaian tertentu yang antara lain meliputi kurs konversi mata uang JPY, tingkat bunga dan tingkat pengembalian investasi.

Sehubungan dengan FLA tersebut, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura bertindak sebagai Escrow Agent dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo bertindak sebagai Security Agent. Untuk memenuhi persyaratan FLA, Perusahaan telah membentuk dana cadangan pada Escrow Agent untuk jaminan pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan pengadaan bahan bakar serta untuk angsuran sewa pembiayaan (Catatan 11).

Perusahaan dibatasi oleh ketentuan FLA, antara lain, menggadaikan escrow accounts, mengalihkan hak Perusahaan berdasarkan Perjanjian Penyelesaian PLN yang akan dikembalikan setelah hutang lunas, dan menyetujui pengalihan hak CJP kepada krediturnya sebagai jaminan pinjaman CJP.

Hutang sewa pembiayaan secara efektif dijamin dengan kembalinya hak atas aset sewaan kepada lessor apabila terjadi gagal bayar.

The Company and CJP entered into a Financial Lease Agreement (FLA) which stipulates, among others, that CJP will lease the power plant for 20 years starting on its Commercial Operation Date (COD) or the date of maximum delay, for each unit, after July 31, 2003, whichever is earlier, and the Company has an option to purchase the power plant on or before the end of FLA period at certain purchase price as stipulated in the Call Right Agreement. The FLA required the Company to operate the power plant in accordance with Operation and Maintenance Agreement (O&M Agreement). The semi-annual minimum lease payment, after including adjustments based on the formula and condition factors at the date of FLA, amounted to a total of JPY 11,289 million for both Unit A and B. In relation to the delayed COD of power plant Unit A and B, on October 1 and November 1, 2006, respectively, the term of the lease agreement was effected to become 23.5 years until March 31, 2030.

Interest expense and financial charges for 2010 and 2009 amounted to Rp 547,219 million and Rp 1,228,146 million, respectively. These interest expense and financial charges include contingent rent of nil in 2010 and Rp 555,681 million in 2009 for certain adjustment factors which include, among others, conversion of foreign exchange in JPY currency, interest rate and investment rate of returns.

In relation to the FLA, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore acts as the Escrow Agent and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo acts as the Security Agent. To fulfill the requirements of FLA, the Company established a reserve account to an Escrow Agent for guarantee of operations, maintenance and fuel procurement and for lease installment (Note 11).

The Company is restricted by certain covenants of the FLA, such as pledge of Escrow Accounts, transfer of the Company's rights based on PLN Settlement Agreement, which will be returned if the payment of lease liabilities has been made, and recognition of CJP's transfer of rights to its creditors, as guarantee of CJP's obligations.

Lease liabilities are in effect secured by the leased assets, since the rights over these assets will be returned to the lessor when the Company fails to pay.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

28. HUTANG BANK DAN SURAT HUTANG JANGKA MENENGAH

28. BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTES

	2010	2009	
Pinjaman terkait program percepatan			Loans related to fast track program
PT Bank Negara Indonesia	3.717.785	3.418.439	PT Bank Negara Indonesia
Bank Exim China	6.168.469	3.069.450	Bank Exim China
Barclays Bank PLC and China Development Bank	7.930.180	2.225.066	Barclays Bank PLC and China Development Bank
PT Bank Mandiri	1.697.521	1.310.989	PT Bank Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	945.619	792.094	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega	2.038.132	665.854	PT Bank Mega
PT Bank Bukopin Tbk	1.259.207	530.309	PT Bank Bukopin Tbk
Bank DKI	1.151.791	-	Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia	4.042.194	-	PT Bank Rakyat Indonesia
Sub jumlah	<u>28.950.897</u>	<u>12.012.201</u>	Subtotal
Pinjaman tidak terkait program percepatan			Loans not related to fast track program
PT Bank Rakyat Indonesia	833.400	2.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	4.853	27.206	PT Bank Bukopin Tbk
Surat hutang jangka menengah	3.500.000	4.500.000	Medium term notes
Sub jumlah	<u>4.338.253</u>	<u>7.027.206</u>	Subtotal
Jumlah	<u>33.289.150</u>	<u>19.039.407</u>	Subtotal
Biaya belum diamortisasi	<u>(2.240.627)</u>	-	Unamortized debt issuance cost
Jumlah bersih	<u>31.048.523</u>	<u>19.039.407</u>	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
PT Bank Rakyat Indonesia	833.400	833.400	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	4.853	13.162	PT Bank Bukopin Tbk
Surat hutang jangka menengah	1.000.000	1.000.000	Medium term notes
Jumlah	<u>1.838.253</u>	<u>1.846.562</u>	Total
Bagian jangka panjang	<u>29.210.270</u>	<u>17.192.845</u>	Long-term portion

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, hutang bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 1.552.201.816 (setara Rp 14.098.649 juta) dan US\$ 517.801.074 (setara Rp 5.294.516 juta).

As of June 30, 2010 and 2009, bank loans in foreign currency amounted to US\$ 1,552,201,816 (equivalent to Rp 14,098,649 million) and US\$ 517,801,074 (equivalent to Rp 5,294,516 million), respectively.

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007 pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batusbara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Loans related to fast track program

The Company obtained credit facilities from several banks to finance 85% of the value of Engineering Procurement and Construction (EPC) contracts for fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, which supersedes PP No. 86 in 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut :

Details of such loan facilities are as follow:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity **)</i>
		US\$ *)	Rp *)			
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	592	-	0,785% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	55	29 Mei 2023/ <i>May 29, 2023</i>
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	331	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	32	30 Januari 2020/ <i>January 30, 2020</i>
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	288	-	0,825% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	23 Juli 2018/ <i>July 23, 2018</i>
4	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	27	30 Januari 2020/ <i>January 30, 2020</i>
5	Barclays Capital, The Investment Banking Division of Barclays Bank PLC and China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	262	-	3,25% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	31 Maret 2011/ <i>March 31, 2011</i>
6	Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur PLTU 1 Nusa Tenggara Barat PLTU Sumatera Barat PLTU 2 Kalimantan Barat PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara PLTU Sulawesi Tengah PLTU 1 Nusa Tenggara Timur PLTU 2 Sulawesi Utara PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur PLTU 1 Nusa Tenggara Barat PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat PLTU 1 Kalimantan Tengah PLTU Maluku Utara	-	4.732.000	1% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	25 Maret 2019/ <i>March 25, 2019</i>
7	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia PLTU Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i> PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	-	2.074.739	1% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	30 Januari 2019/ <i>January 30, 2019</i>
8	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	-	1.911.480	1,11% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	23 Maret 2018/ <i>March 23, 2018</i>
Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>		1.757	8.718.219		114	

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace periods*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity **</i>
		US\$ *)	Rp *)			
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	1.757	8.718.219		114	
9	Bank Mega/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	-	1.874.315	0,80% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
10	Bank Bukopin/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	-	1.606.612	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2021/ <i>July 29, 2021</i>
11	Bank Mega/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat PLTU Gorontalo PLTU 2 Sulawesi Utara, Manado PLTU Kep Riau, Tanjung Balai Karimun PLTU 1 Nusa Tenggara Timur, Ende PLTU Sulawesi Tenggara 2 PLTU 1 Kalimantan Tengah	-	1.498.513	0,80% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
12	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	-	1.272.913	1,10% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	23 Pebruari 2018/ <i>February 23, 2018</i>
13	Bank Mega/ PLTU Lampung, Lampung PLTU 2 Sumatera Utara, Medan	-	1.240.661	0,80% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
14	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	1.188.548	1,12% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	23 Juli 2018/ <i>July 23, 2018</i>
15	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i> PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	-	1.151.005	1% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	30 Januari 2019/ <i>January 30, 2019</i>
16	Bank Bukopin/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	1.045.924	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2021/ <i>July 29, 2021</i>
17	Bank Mega/ PLTU 1 Suralaya Baru, Banten	-	735.387	0,80% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
18	Bank Mega/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	600.635	0,80% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
19	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu PLTU NAD	606	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	4 Mei 2024/ <i>May 4, 2024</i>
20	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga	455	-	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	4 Mei 2024/ <i>May 4, 2024</i>
	Jumlah/ <i>Total</i>	<u>2.818</u>	<u>20.932.733</u>		<u>114</u>	

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 26 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 1.500.000 juta dari Bank Rakyat Indonesia, dengan tingkat bunga per tahun 2,5% + JIBOR yang terhutang setiap bulan dan jatuh tempo 26 Maret 2009. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Maret 2012 dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 2.500.000 juta.

Bank Bukopin

Pada tahun 2006, ICON memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta dengan jangka waktu 4 tahun untuk pembelian peralatan jaringan. Pada tanggal 6 Nopember 2008, fasilitas kredit diubah menjadi sebesar Rp 34.589 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga per tahun sebesar 15,50% - 16,00% tahun 2009 dan 11,75% - 15,50% tahun 2008 yang dibayar dalam 48 kali angsuran bulanan sejak 4 Pebruari 2009 sampai dengan 4 Pebruari 2013. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan jaringan dan distribusi dan deposito berjangka milik ICON sebesar Rp 5.000 juta pada bank yang sama (Catatan 11).

Surat Hutang Jangka Menengah

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Restrukturisasi untuk mengkonversi hutang usaha Perusahaan dan anak perusahaan per 30 April 2007 menjadi hutang jangka panjang sebesar Rp 5.000.000 juta melalui penerbitan Surat Promes. Perjanjian ini telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan Pertamina, masing-masing tanggal 29 Juli 2008 dan 26 Juni 2008.

Selanjutnya pada tanggal 28 Nopember 2008, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk mengubah Surat Promes menjadi Surat Hutang Jangka Menengah (MTN). Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Penerbitan MTN tersebut dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000 juta, terdiri dari 10 seri Sertifikat Jumbo dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 500.000 juta, jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Juni dan Desember tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dengan tingkat bunga SBI 3 bulanan + 2,5% per tahun. Perjanjian ini efektif dihitung sejak tanggal 29 Juli 2008. Perusahaan menerbitkan MTN tersebut pada tanggal 15 Desember 2008.

Perusahaan menunjuk PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger* dan Bank Mandiri (Persero) sebagai Wali Amanat untuk MTN tersebut.

Loans not related to fast track program

Bank Rakyat Indonesia

On September 26, 2008, the Company obtained working capital loan facilities from Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 1,500,000 million, with annual interest rate of 2.5% plus JIBOR, which is due every month and with maturity date on March 26, 2009. This loan has been extended until March 26, 2012 with total credit facilities amounting to Rp 2,500,000 million.

Bank Bukopin

In 2006, ICON obtained investment credit facilities totaling Rp 50,000 million, with term of 4 years, for the purchase of the transmission equipments. On November 6, 2008, the credit facility was change into Rp 34,589 million. This loan bears annual interest of 15.50% - 16.00% in 2009 and 11.75% - 15.50% in 2008, and will be paid in 48 monthly installments from February 4, 2009 until February 4, 2013. This loan is secured by ICON's transmission and distribution equipment and time deposits of Rp 5,000 million in the same bank (Note 11).

Medium Term Notes

On June 27, 2008, the Company and PT Pertamina (Persero) entered into a Debt Restructuring Agreement to convert the Company and its subsidiaries' outstanding trade accounts payable as of April 30, 2007 amounting to Rp 5,000,000 million into long-term payable by issuing promissory notes. This agreement has been approved during the General Stockholder's Meeting of the Company and Pertamina dated July 29, 2008 and June 26, 2008, respectively.

Furthermore, on November 28, 2008, the Company and Pertamina agreed to replace the promissory notes with Medium Term Notes (MTN). The Company and Pertamina entered into an Agreement on Issuance of MTN with total principal amount of Rp 5,000,000 million, consisting of 10 series of Jumbo certificates with nominal value of Rp 500,000 million each, which will mature every 15th of June and December of year 2009 until 2013 and bear interest at SBI 3 months + 2.5% per annum. This agreement is effective starting on July 29, 2008. The Company issued such MTN on December 15, 2008.

The Company appointed PT Mandiri Sekuritas as *Arranger* and Bank Mandiri (Persero) as *Trustee* of such MTN.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

29. HUTANG OBLIGASI

29. BONDS PAYABLE

	2010	2009	
Obligasi Rupiah			Rupiah Bonds
Obligasi PLN XI Tahun 2010	2.703.000	-	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	297.000	-	Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	1.440.000	1.440.000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	760.000	760.000	Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	2.700.000	2.700.000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300.000	300.000	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	2.200.100	2.200.100	PLN VIII Bonds Year 2006
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	200.000	200.000	Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	1.500.000	1.500.000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi Terjamin - US\$			Guaranteed Notes - US\$
Penerbitan tahun 2009	18.166.000	-	Issued in 2009
Penerbitan tahun 2007	9.083.000	10.225.000	Issued in 2007
Penerbitan tahun 2006	9.083.000	10.225.000	Issued in 2006
Jumlah	48.432.100	29.550.100	Total
Biaya emisi belum diamortisasi	(385.255)	(273.207)	Unamortized debt issuance cost
Jumlah bersih	48.046.845	29.276.893	Total net
Disajikan di neraca konsolidasi sebagai :			Presented in consolidated balance sheets as
Kewajiban lancar	-	-	Current liabilities
Kewajiban tidak lancar	48.046.845	29.276.893	Noncurrent liabilities
Jumlah	48.046.845	29.276.893	Total

Obligasi Rupiah

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

Rupiah Bonds

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with details as follow:

	Pokok/ Principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	
Obligasi PLN XI Tahun 2010				PLN XI Bonds Year 2010
Seri A	920.000	12 Januari 2017/January 12, 2017	11,95%	Series A
Seri B	1.783.000	12 Januari 2020/January 12, 2020	12,55%	Series B
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Seri A	130.000	12 Januari 2017/January 12, 2017	-	Series A
Seri B	167.000	12 Januari 2020/January 12, 2020	-	Series B
Obligasi PLN X Tahun 2009				PLN X Bonds Year 2009
Seri A	1.015.000	9 Januari 2014/January 9, 2014	14,75%	Series A
Seri B	425.000	9 Januari 2016/January 9, 2016	15%	Series B
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009				Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Seri A	293.000	9 Januari 2014/January 9, 2014	-	Series A
Seri B	467.000	9 Januari 2016/January 9, 2016	-	Series B
Obligasi PLN IX Tahun 2007				PLN IX Bonds Year 2007
Seri A	1.500.000	10 Juli 2017/July 10, 2017	10,4%	Series A
Seri B	1.200.000	10 Juli 2022/July 10, 2022	10,9%	Series B
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300.000	10 Juli 2017/July 10, 2017	-	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006				PLN VIII Bonds Year 2006
Seri A	1.335.100	21 Juni 2016/June 21, 2016	13,60%	Series A
Seri B	865.000	21 Juni 2021/June 21, 2021	13,75%	Series B
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	200.000	21 Juni 2021/June 21, 2021	-	Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	1.500.000	11 Nopember 2014/November 11, 2014	12,25%	PLN VII Bonds Year 2004
Jumlah	12.100.100			Total

Obligasi PLN XI Tahun 2010

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XI Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.703.000 juta yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp 920.000 juta dengan jangka waktu 7 tahun dan tingkat bunga 11,95% per tahun. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal 12 Januari 2017.
- Seri B sebesar Rp 1.783.000 juta, jangka waktu 10 tahun dan tingkat bunga 12,55% per tahun. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal 12 Januari 2020.

Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XI Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 297.000 juta yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp 130.000 juta, jangka waktu 7 tahun dengan imbalan ijarah sebesar Rp 15.535 juta per tahun. Imbalan ijarah dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal 12 Januari 2017.
- Seri B sebesar Rp 167.000 juta, jangka waktu 10 tahun dengan imbalan ijarah sebesar Rp 20.958,5 juta per tahun. Imbalan ijarah dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal 12 Januari 2020.

Obligasi PLN X Tahun 2009

Pada tanggal 9 Januari 2009, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN X Tahun 2009 dengan jumlah nilai nominal Rp 1.440.000 juta, terdiri dari obligasi Seri A dan obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 9 April 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

PLN XI Bonds Year 2010

On January 12, 2010, the Company issued PLN XI Bonds Year 2010 with a total nominal value of Rp 2,703,000 million which consist of:

- Series A of Rp 920,000 million, with terms of 7 years and interest rate of 11.95% per annum. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until January 12, 2017.
- Series B of Rp 1,783,000 million, with terms of 10 years and interest rate of 12.55% per annum. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until January 12, 2020.

Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010

In the same time with the issuance of PLN XI Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010 with a nominal value of Rp 297,000 million which consists of:

- Series A of Rp 130,000 million, with terms of 7 years and ijarah fee of Rp 15,535 million per annum. Ijarah fee is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the January 12, 2017.
- Series B of Rp 167,000 million, with terms of 10 years and ijarah fee of Rp 20,958.5 million per annum. Ijarah fee is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the January 12, 2020.

PLN X Bonds Year 2009

On January 9, 2009, the Company issued PLN X Bonds Year 2009 with a total nominal value of Rp 1,440,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 9, 2009 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN X Tahun 2009, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 dengan nilai nominal Rp 760.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 43.217,5 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 70.050 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 9 April 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN IX Tahun 2007

Pada tanggal 10 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dengan jumlah nilai nominal Rp 2.700.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN IX Tahun 2007, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dengan nilai nominal Rp 300.000 juta jangka waktu 10 tahun, dengan PT Bank Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 31.200 juta per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN VIII Tahun 2006

Pada tanggal 21 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal Rp 2.200.100 juta, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN VIII Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 34 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Sukuk Ijarah PLN III Year 2009

In the same time with the issuance of PLN X Bonds Year 2009, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 with a nominal value of Rp 760,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 43,217.5 million for Series A bonds and Rp 70,050 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from April 9, 2009 until the maturity date of the bonds.

PLN IX Bonds Year 2007

On July 10, 2007, the Company issued PLN IX Bonds Year 2007 with a total nominal value of Rp 2,700,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN II Year 2007

In the same time with the issuance of PLN IX Bonds Year 2007, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN II Year 2007 with a nominal value of Rp 300,000 million with a term of 10 years, with PT Bank Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 31,200 million is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

PLN VIII Bonds Year 2006

On June 21, 2006, the Company issued PLN VIII Bonds Year 2006 with a total nominal value of Rp 2,200,100 million with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed with PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of PLN VIII Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 34 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN VIII Tahun 2006, Perusahaan juga menerbitkan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 dengan nilai nominal Rp 200.000 juta, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 6.800 juta per tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 35 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Obligasi PLN VII Tahun 2004

Pada tanggal 11 Nopember 2004, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VII Tahun 2004 dengan nilai nominal Rp 1.500.000 juta, dengan PT Bank Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 11 Februari 2005 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi di atas, masing-masing perjanjian perwaliamanatan menetapkan antara lain bahwa:

- Satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi ini sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian awal seluruh Obligasi PLN X Tahun 2009 Seri B dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 Seri B pada ulang tahun ketiga sejak tanggal emisi melalui Opsi Beli.
- Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006

In the same time with the issuance of PLN VIII Bonds Year 2006, the Company also issued Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006 with a nominal value of Rp 200,000 million, with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The ijarah fee amounting to Rp 6,800 million is payable on an installment basis every three months, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed with PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 35 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

PLN VII Bonds Year 2004

On November 11, 2004, the Company issued PLN VII Bonds Year 2004 amounting to Rp 1,500,000 million, with PT Bank Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from February 11, 2005 until the maturity date of the bonds.

In relation to the issuance of the bonds above, each trustee agreement stipulates, among others that:

- After one year from the issuance date, the Company is allowed to buy-back either a portion or the entire bonds before the maturity date.
- The Company is allowed to carry-out, through call option, an early purchase of the entire PLN X Bonds Year 2009 Series B and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 Series B on the third year since the issuance date.
- The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are paripassu without preference to the other creditors.

- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan antara lain (a) menjaminkan harta kekayaan Perusahaan; (b) memberikan penjaminan; (c) memberikan pinjaman kepada pihak lain; (d) mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi yang menyebabkan Perusahaan bubar; (e) mengalihkan aset tetap; memberikan izin kepada anak perusahaan untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain atau melakukan investasi; (f) menerbitkan obligasi dengan kedudukan lebih tinggi; dan (g) mengubah bidang usaha; mengurangi modal dasar; modal ditempatkan dan disetor.

Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi: (a) rasio jumlah kewajiban keuangan terhadap jumlah aset tidak lebih dari 80%; (b) kecuali untuk Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah III Tahun 2009, rasio antara laba sebelum beban bunga, pajak dan penyusutan dan amortisasi (termasuk perhitungan aktuarial imbalan kerja) - (EBITDA) dengan beban bunga minimum 2 : 1, untuk Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah III Tahun 2009 minimum rasio adalah 1,5 : 1; dan kecuali untuk Obligasi PLN VII Tahun 2004, (c) rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap kewajiban berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman dan hutang kepada Pemerintah) minimum 150% untuk Obligasi PLN VIII tahun 2006 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I tahun 2006, dan rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap kewajiban berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman, pinjaman langsung, obligasi internasional dan hutang kepada Pemerintah) minimum 125% untuk Obligasi PLN IX Tahun 2007 dan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007, Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009.

- Untuk Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006, Perusahaan setuju untuk mengalihkan manfaat mesin pembangkit tenaga diesel dan perangkat trafo tertentu kepada pemegang obligasi dan pemegang obligasi memberikan kuasa kepada Perusahaan untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk kepentingan pemegang obligasi. Perusahaan juga menerima kuasa dari Wali Amanat untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk melaksanakan penagihan piutang terkait.

- The Company is restricted by certain covenants, which require written approval from the Trustee to: (a) use the Company's assets as collateral; (b) act as a guarantor; (c) grant loan to other party; (d) perform merger, consolidation and acquisition that would cause the Company to be dissolved; (e) transfer the Company's property, plant and equipment, and allow subsidiaries to grant loan to other party or to make an investment; (f) issue higher ranking bonds; and (g) change the business activities and decrease the Company's authorized, subscribed and paid-up capital.

The Company is also required to maintain the following: (a) ratio of total financial liabilities to total assets not exceeding 80%; (b) except for PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah III Year 2009, ratio of income before interest, tax, depreciation and amortization (including actuarial calculation of employment benefit) - (EBITDA) to interest expense at a minimum of 2 : 1, for PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah III Year 2009, the minimum ratio is 1.5 : 1 ; except for PLN VII Bonds Year 2004 (c) ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest-bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans and Government loans) at a minimum of 150% for PLN VIII Bonds Year 2006 and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, and ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans, direct loans, global bonds and government loans) at a minimum of 125% for the PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009.

- Related to Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, the Company has agreed to transfer benefits obtained from certain diesel power plants and transformers of the Company to the bondholders, and the bondholders has agreed to provide the Company a power of attorney to enter into agreements with transformer users for the benefits of the bondholders. The Company also received a power of attorney from the Trustee to enter into agreements with the transformer users to collect the related receivables.

- Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.
- Kecuali untuk Obligasi PLN VII tahun 2004 dimana dananya digunakan untuk membiayai kembali proyek PLTG Muara Tawar, dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi lainnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja antara lain untuk pengadaan bahan bakar.

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Obligasi PLN X tahun 2009, Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009, Obligasi PLN IX Tahun 2007, Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007, Obligasi PLN VIII Tahun 2006, Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 dan Obligasi PLN VII tahun 2004 memperoleh peringkat "idAA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Obligasi Terjamin – US\$

Rincian obligasi terjamin adalah sebagai berikut :

	Pokok/ <i>Principal</i> *)	Harga penerbitan/ <i>Issuing price</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	
	US\$				
Penerbitan tahun 2009					Issued in 2009
Jatuh tempo 2020	1.250.000.000	99,152%	20 Januari 2020/ <i>January 20, 2020</i>	7,750%	Due in 2020
Jatuh tempo 2019	750.000.000	99,155%	7 Agustus 2019/ <i>August 7, 2019</i>	8,000%	Due in 2019
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>				Total
Penerbitan tahun 2007					Issued in 2007
Jatuh tempo 2017	500.000.000	99,127%	28 Juni 2017/ <i>June 28, 2017</i>	7,250%	Due in 2017
Jatuh tempo 2037	500.000.000	98,586%	29 Juni 2037/ <i>June 29, 2037</i>	7,875%	Due in 2037
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>				Total
Penerbitan tahun 2006					Issued in 2006
Jatuh tempo 2016	550.000.000	98,976%	17 Oktober 2016/ <i>October 17, 2016</i>	7,75%	Due in 2016
Jatuh tempo 2011	450.000.000	99,382%	17 Oktober 2011/ <i>October 17, 2011</i>	7,25%	Due in 2011
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>				Total
Jumlah	<u>4.000.000.000</u>				Total

*) dalam jumlah penuh/in full amount

- The Company was not required to provide sinking fund for such bonds.

- Except for PLN VII Bonds Year 2004, wherein the proceeds of which were used to refinance the PLTG Muara Tawar Project, the proceeds from the other bonds issued were used for working capital requirement which, among others, include the purchase of fuel.

The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bond obligations.

As of December 31, 2009, the PLN X Bonds Year 2009, Sukuk Ijarah PLN III Year 2009, PLN IX Bonds Year 2007, Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, PLN VIII Bonds Year 2006, Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006 and PLN VII Bonds Year 2004 are rated as "idAA-" by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Guaranteed Notes – US\$

The details of Guaranteed Notes are as follows:

Penerbitan tahun 2009

Pada tanggal 6 Nopember 2009, Majapahit Holding B.V. (MH), Belanda, anak perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1.250 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 Januari 2010 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Pada tanggal 7 Agustus 2009, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 750 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 8 Pebruari 2010 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Penerbitan tahun 2007

Pada tanggal 28 Juni 2007, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1 miliar dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 28 Desember 2007 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Penerbitan tahun 2006

Pada tanggal 16 Oktober 2006, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1 miliar dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 17 April 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi ini tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan anak perusahaan, jika ada.

Issued in 2009

On November 6, 2009, Majapahit Holding B.V. (MH), The Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary, issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 1,250 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from January 20, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On August 7, 2009, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 750 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from February 8, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2007

On June 28, 2007, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 1 billion, with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from December 28, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2006

On October 16, 2006, MH issued Guaranteed Notes amounting to a total of US\$ 1 billion with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually from April 17, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

These Guaranteed Notes are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company and its subsidiaries, if any.

Perjanjian perwalianamanatan menetapkan bahwa :

- Tidak lebih dari 30 hari sejak dua kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan atau, jika dan ketika diterbitkan saham Dwiwarna Seri A dan kejadian yang menurunkan peringkat (*Change of Control Triggering Event*), Majapahit Holding B.V. dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi Terjamin dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terhutang sampai tanggal pembelian kembali. Majapahit Holding B.V. mempunyai opsi dalam waktu tertentu untuk menebus kembali seluruh Obligasi Terjamin ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan hutang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Belanda atau Indonesia.
- Pembatasan tertentu termasuk antara lain: penambahan pinjaman sesuai dengan "Rasio Pengecualian", yang setelah memperhitungkan pengaruhnya terhadap pinjaman diperkenankan minimum 2 : 1; pemberian jaminan; pembayaran dividen; penggabungan usaha, akuisisi dan penjualan aset.

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin dan untuk tujuan umum korporasi.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Obligasi Terjamin ini memperoleh peringkat "Ba2 stable" dari Moody's Investor Service, Inc., dan "BB-" dari Standard and Poor's.

The Indenture is governed that :

- No later than 30 days following the occurrence of both an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company or, if and when issued, the Class A Dwiwarna Share and an event in a rating decline (*Change of Control Triggering Event*), Majapahit Holding B.V. may be required to make an offer to repurchase all Guaranteed Notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The Guaranteed Notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of Majapahit Holding B.V. at a certain time in the event of certain changes affecting taxes of The Netherlands or Indonesia.
- Certain covenants, including, among others, the incurrence of additional indebtedness along with the "Ratio Exception", that after giving effect to the permitted indebtedness is at least 2 : 1; the incurrence of liens; the payment of dividends; mergers, acquisitions and disposals.

The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

The proceeds from Guaranteed Notes issued were used to partially fund the capital expenditure requirements in connection with the Fast Track Program, regular construction and for general corporate purposes.

As of December 31, 2009, these Guaranteed Notes are rated as "Ba2 stable" by Moody's Investors Service, Inc., and "BB-" by Standard and Poor's.

30. HUTANG LISTRIK SWASTA

Akun ini merupakan hutang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegotiasi dengan penyedia dan pengembang listrik swasta dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2010	2009
PT Paiton Energy (US\$ 643.700.959 tahun 2010 dan US\$ 660.290.433 tahun 2009)	5.846.736	6.751.470
PT Jawa Power (US\$ 57.435,281 tahun 2010 dan US\$ 57.620.760 tahun 2009)	521.685	589.172
Jumlah	<u>6.368.420</u>	<u>7.340.642</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(174.013)</u>	<u>(186.382)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>6.194.407</u></u>	<u><u>7.154.260</u></u>

b. Berdasarkan jadwal pembayaran

	2010	2009
Pembayaran jatuh tempo pada tahun		
2009	-	300.615
2010	319.722	601.230
2011	534.080	601.230
2012 dan seterusnya	10.681.608	12.083.905
Jumlah pembayaran	<u>11.535.410</u>	<u>13.586.980</u>
Dikurangi bunga	<u>(5.166.990)</u>	<u>(6.246.338)</u>
Nilai tunai pembayaran masa depan	6.368.420	7.340.642
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(174.013)</u>	<u>(186.382)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>6.194.407</u></u>	<u><u>7.154.260</u></u>

Hutang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,81% dan 18,45% dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

30. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLE

This account represents electricity purchase payable, which was restructured through renegotiation with Independent Power Producers with details as follows:

a. By creditor

	2010	2009
PT Paiton Energy (US\$ 643,700,959 in 2010 and US\$ 660,290,433 in 2009)	5.846.736	6.751.470
PT Jawa Power (US\$ 57,435,281 in 2010 and US\$ 57,620,760 in 2009)	521.685	589.172
Total	<u>6.368.420</u>	<u>7.340.642</u>
Less current maturities	<u>(174.013)</u>	<u>(186.382)</u>
Long-term portion	<u><u>6.194.407</u></u>	<u><u>7.154.260</u></u>

b. By installment schedules

	2010	2009
Payment due on years		
2009	-	300.615
2010	319.722	601.230
2011	534.080	601.230
2012 and thereafter	10.681.608	12.083.905
Total payments	<u>11.535.410</u>	<u>13.586.980</u>
Less interest	<u>(5.166.990)</u>	<u>(6.246.338)</u>
Present value of future payments	6.368.420	7.340.642
Less current maturities	<u>(174.013)</u>	<u>(186.382)</u>
Long-term portion	<u><u>6.194.407</u></u>	<u><u>7.154.260</u></u>

Payable to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, respectively, and are both payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

31. HUTANG PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

	2010
Karyawan	193.067
PT Mitra Energy Batam	10.743
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN	2.486
PT Dalle Energy Batam	12.319
Koperasi karyawan	5.763
Jumlah	<u>224.377</u>
Perbedaan nilai wajar hutang	-
Jumlah	<u>224.377</u>

Karyawan

Hutang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan dimuka atas cicilan penjualan rumah dinas.

PT Dalle Energy Batam (DEB) dan PT Mitra Energy Batam (MEB)

Hutang kepada DEB dan MEB merupakan hutang atas pembelian switchyard dan trafo.

Koperasi Karyawan

Hutang kepada koperasi karyawan terutama merupakan hutang atas sewa kendaraan, komputer serta pemeliharaan gedung dan halaman.

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan – PLN (YPK)

ICON dan PLNE memperoleh pinjaman untuk pembangunan jaringan telekomunikasi dan modal kerja dari YPK, yang dikenakan biaya administrasi antara 12% - 16% per tahun. Pinjaman ini dibayar kembali dalam angsuran tetap bulanan dan akan jatuh tempo antara periode September 2008 sampai dengan Agustus 2010.

32. HUTANG BIAYA PROYEK

Akun ini merupakan hutang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material yang akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorization* (WA) atau dokumen lain yang sejenis.

31. PAYABLE TO RELATED PARTIES

	2010	2009	
Karyawan	193.067	24.667	Employees
PT Mitra Energy Batam	10.743	11.641	PT Mitra Energy Batam
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN	2.486	7.668	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN
PT Dalle Energy Batam	12.319	3.323	PT Dalle Energy Batam
Koperasi karyawan	5.763	2.936	Employee Cooperative
Jumlah	<u>224.377</u>	<u>50.235</u>	Total
Perbedaan nilai wajar hutang	-	-	Fair value differences of payable
Jumlah	<u>224.377</u>	<u>50.235</u>	Total

Employees

Payable to employees mainly represents receipt of advance installment payment from employees related to house sale.

PT Dalle Energy Batam (DEB) and PT Mitra Energy Batam (MEB)

Payable to DEB and MEB consist of payable on purchase of switchyard and transformers.

Employee Cooperative

Payable to employee cooperative mainly represents vehicle and computer rentals and building and yard maintenance.

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan – PLN (YPK)

ICON and PLNE obtained foster fund from YPK which bears administration fee ranging from 12% - 16% per annum. These loans will be paid through fixed monthly installment and will be due between the period of September 2008 until August 2010.

32. PROJECT COST PAYABLE

This account represents payable to contractors arising from construction of property and equipment and purchases of materials. This account will be reclassified into two-step loans account when the Company receives the *Withdrawal Authorization* (WA) or other similar documents.

33. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut :

a. Berdasarkan pemasok

	2010	2009
Pihak hubungan istimewa (Catatan 52)		
Pembelian tenaga listrik		
PT Sumber Segara Primadaya		
Rupiah	251.480	146.983
US\$	198.161	242.025
PT Metaepsi Pejebe Power Generation		
Rupiah	3.067	3.884
US\$	37.276	46.893
PT Dalle Energy Batam	43.875	41.575
PT Geo Dipa Energi - US\$	22.062	19.303
PT Mitra Energy Batam	8.195	7.540
Pengadaan barang dan jasa		
Koperasi karyawan	49.065	39.896
Jumlah hutang usaha pihak hubungan istimewa	<u>613.182</u>	<u>548.099</u>
Pihak ketiga		
Pembelian tenaga listrik		
PT Paiton Energy		
Rupiah	613.588	660.090
US\$	599.733	641.048
PT Jawa Power		
Rupiah	567.830	505.898
US\$	542.109	587.029
Magma Nusantara Ltd. - US\$	162.673	186.574
Unocal Geothermal of Indonesia, Ltd. - US\$	144.334	172.665
Amoseas Indonesia Inc. - US\$	165.415	153.392
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)		
Rupiah	386.085	311.484
US\$	233.208	302.917
Sub jumlah	<u>3.414.975</u>	<u>3.521.097</u>
Pengadaan bahan bakar, barang dan jasa		
Pertamina		
Rupiah	11.828.119	7.455.563
US\$	171.140	394.126
PT Tambang Batubara Bukit Asam	138.284	2.425.521
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)		
Rupiah	5.116.975	6.724.142
US\$	711.414	755.449
CHF	-	115.483
EUR	38.465	64.317
Sub jumlah	<u>17.965.932</u>	<u>17.934.601</u>
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	<u>21.380.907</u>	<u>21.455.698</u>
Jumlah hutang usaha	<u><u>21.994.089</u></u>	<u><u>22.003.797</u></u>

Jangka waktu kredit pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 hari.

33. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services, with details as follows :

a. By creditor

	2010	2009
Related parties (Note 52)		
Purchases of electricity		
PT Sumber Segara Primadaya		
Rupiah	251.480	146.983
US\$	198.161	242.025
PT Metaepsi Pejebe Power Generation		
Rupiah	3.067	3.884
US\$	37.276	46.893
PT Dalle Energy Batam	43.875	41.575
PT Geo Dipa Energi - US\$	22.062	19.303
PT Mitra Energy Batam	8.195	7.540
Purchases of goods and services		
Employee Cooperative	49.065	39.896
Total of trade accounts payable to related parties	<u>613.182</u>	<u>548.099</u>
Third parties		
Purchases of electricity		
PT Paiton Energy		
Rupiah	613.588	660.090
US\$	599.733	641.048
PT Jawa Power		
Rupiah	567.830	505.898
US\$	542.109	587.029
Magma Nusantara Ltd. - US\$	162.673	186.574
Unocal Geothermal of Indonesia, Ltd. - US\$	144.334	172.665
Amoseas Indonesia Inc. - US\$	165.415	153.392
Others (each below 5% of subtotal)		
Rupiah	386.085	311.484
US\$	233.208	302.917
Subtotal	<u>3.414.975</u>	<u>3.521.097</u>
Purchases of fuel, goods and services		
Pertamina		
Rupiah	11.828.119	7.455.563
US\$	171.140	394.126
PT Tambang Batubara Bukit Asam	138.284	2.425.521
Others (each below 5% of subtotal)		
Rupiah	5.116.975	6.724.142
US\$	711.414	755.449
CHF	-	115.483
EUR	38.465	64.317
Subtotal	<u>17.965.932</u>	<u>17.934.601</u>
Total of trade accounts payable to third parties	<u>21.380.907</u>	<u>21.455.698</u>
Total trade accounts payable	<u><u>21.994.089</u></u>	<u><u>22.003.797</u></u>

Credit terms of payable arising from purchase of electricity, fuel, goods and services, both local and foreign, are approximately 30 days.

b. Berdasarkan umur

	2010	2009	
1 - 180 hari	21.655.423	21.417.505	1 - 180 days
181 - 360 hari	171.904	285.330	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	166.762	300.962	More than 360 days
Jumlah	<u>21.994.089</u>	<u>22.003.797</u>	Total

b. By age category

Rincian hutang usaha dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut :

Details of trade accounts payable in foreign
currencies are as follows :

	2010		2009		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	311.004.301	2.824.852	301.609.849	3.491.134	US\$
EUR	3.469.439	38.465	5.804.202	88.961	EUR
Others **)	-	-	11.294.181	115.483	
Jumlah		<u>2.863.317</u>		<u>3.695.578</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

34. HUTANG LAIN-LAIN

34. OTHER PAYABLES

	2010	2009	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Rupiah	6.104.131	5.154.435	Rupiah
US\$ - US\$ 378.658.491 tahun 2010 dan US\$ 29.043.036 tahun 2009	3.439.355	296.965	US\$ - US\$ 378,658,491 in 2010 and US\$ 29,043,036 in 2009
EUR - EUR 530.025 tahun 2010 dan 716.506 tahun 2009	5.876	10.341	EUR - 530,025 in 2010 and 716,506 in 2009
JPY - 503.898.234 tahun 2010 dan 177.951.844 tahun 2009	51.690	19.041	JPY - 503,898,234 in 2010 and 177,951,844 in 2009
CHF - CHF 2.462.028	22.363	-	CHF - CHF 2.462.028
NZD - nihil di tahun 2010 dan NZD 64.317 tahun 2009	-	429	NZD - nil in 2010 and NZD 64,317 in 2009
Hutang deviden	4.000.000	-	Dividen payables
Penerangan jalan umum	703.261	563.020	Public street lights
Uang muka penjualan tenaga listrik	42.404	85.124	Advances from sale of electricity
Perolehan saham	-	14.981	Acquisition of shares stock
Lain-lain	309.964	496.369	Others
Jumlah	<u>14.679.043</u>	<u>6.640.705</u>	Total
Dikurangi bagian jangka panjang			Less long-term portion
Perolehan aset tetap	195.753	320.041	equipment
	<u>195.753</u>	<u>320.041</u>	
Bagian jangka pendek	<u>14.483.290</u>	<u>6.320.664</u>	Current portion

Hutang selisih harga pembelian bahan bakar minyak (BBM) merupakan 25% harga pasar untuk pembelian BBM diatas kuota yang ditetapkan Pertamina dalam tahun 2002 sebesar Rp 726.648 juta. Dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tahun 2005 ditetapkan agar Perusahaan menyelesaikan hutang tersebut. Hutang ini dibayar dalam 16 angsuran tiga bulanan sejak September 2005 sampai dengan Juni 2009 masing-masing sebesar Rp 45.415 juta.

Payable due to difference on fuel purchase price represents 25% of the market price for purchasing fuel above quota as determined by Pertamina in 2002 amounting to Rp 726,648 million. Based on the decision of the General Meeting of Stockholder in 2005, the Company was required to settle such payable. This payable is paid in 16 quarterly installments of Rp 45,415 million each from September 2005 until June 2009.

35. HUTANG PAJAK

35. TAXES PAYABLE

	2010	2009	
Pajak kini	427.614	373.676	Current tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	52.789	38.806	Article 21
Pasal 22	23.908	8.469	Article 22
Pasal 23	59.499	21.841	Article 23
Pasal 15, 25 dan 26	75.822	38.999	Article 15, 25 and 26
Pasal 29 tahun 2007 dan 2001	-	921	Article 29 for the year 2007 and 2001
Pajak pertambahan nilai	252.450	54.988	Value added tax
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak	-	34.052	Tax Assessment Letter for Underpayment and Tax Collection Notice
Bea materai	4.770	5.452	Stamp duty
Pajak bumi dan bangunan	8.950	6.396	Land and building taxes
Pajak selisih penilaian kembali aset tetap	34.893	34.894	Tax on revaluation increment on property, plant and equipment
Jumlah	<u>940.694</u>	<u>618.494</u>	Total

36. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

36. ACCRUED EXPENSES

	2010	2009	
Bunga dan beban keuangan			Interest and financing charges
Hutang usaha atas pembelian BBM (Catatan 55)	1.283.629	1.729.445	Trade accounts payable on purchases of fuel (Note 55)
Hutang sewa pembiayaan	180.930	370.933	Lease liability
Hutang obligasi	1.017.852	343.810	Bonds payable
Hutang penerusan pinjaman	201.703	227.309	Two-step loans
Hutang bank dan surat hutang jangka menengah	183.926	185.920	Bank loans and medium term notes
Hutang kepada Pemerintah	54.221	102.187	Government loans
Hutang listrik swasta	40.917	46.186	Electricity purchase payable
Jumlah	<u>2.963.178</u>	<u>3.005.790</u>	Total
Biaya operasional	<u>1.158.721</u>	<u>755.180</u>	Operational charges
Jumlah	<u>4.121.899</u>	<u>3.760.970</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Rincian biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows :

	2010		2009		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	7.686.576	69.817	33.836.182	345.975	US\$
JPY	2.739.454.652	281.015	4.071.536.362	433.978	JPY
EUR	193.824	2.149	902.329	13.022	EUR
Lain-lain **)	364.011	3.306	390.427	3.992	Others **)
Jumlah		<u>356.288</u>		<u>796.967</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal neraca.

*) In full amount

**) Accrued expenses denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at balance sheet date.

37. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan adalah sebagai berikut :

	2010	2009	
Umum	45.293.878	39.878.918	Public
Pemerintah	2.031.719	1.858.937	Government
Badan Usaha Milik Negara	1.438.917	1.381.514	State-owned enterprises
TNI dan Polri	305.974	374.566	Indonesian Armed Forces
Jumlah	<u>49.070.489</u>	<u>43.493.935</u>	Total

Pendapatan penjualan tenaga listrik didasarkan pada tarif dasar listrik yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

37. REVENUE FROM SALE OF ELECTRICITY

Sale of electricity by customers are as follows :

Revenue from sale of electricity is based on basic electricity tariffs determined by the Government of the Republic of Indonesia.

The Company has no customer from which it obtains its revenue of more than 10% of total sale of electricity.

38. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tatacara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik Tahun Anggaran 2007 ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 111/PMK.02/2007 tanggal 14 September 2007 yang diperbaharui dengan Peraturan No. 162/PMK.02/2007 tanggal 17 Desember 2007. Peraturan ini juga berlaku untuk subsidi tahun anggaran 2009 dan 2008 sampai ditetapkannya peraturan pengganti. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. BPP tenaga listrik dihitung berdasarkan formula, termasuk tingkat susut jaringan transmisi dan distribusi, yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral c.q. Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2009 ditetapkan sebesar Rp 40.481.529 juta, termasuk 1% margin di atas biaya pokok penyediaan tenaga listrik. Sesuai dengan APBN Perubahan Tahun Anggaran 2009 dan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-588/MK.02/2009 tanggal 2 Oktober 2009 Pemerintah meningkatkan pagu tertinggi subsidi listrik tahun 2009 menjadi Rp 43.139.344 juta, termasuk 5% margin subsidi atas biaya pokok penyediaan tenaga listrik. Selanjutnya, pada tanggal 21 Desember 2009, Pemerintah telah meningkatkan pagu tertinggi subsidi listrik tahun 2009 menjadi Rp 45.139.344 juta.

Berdasarkan DIPA tahun anggaran 2010, pagu tertinggi subsidi listrik ditetapkan sebesar Rp 55.106.300 juta dengan margin sebesar 8% berdasarkan Undang-undang No 2 tahun 2010 perubahan Undang-undang No 47 tahun 2003 tentang APBN tahun anggaran 2010.

38. GOVERNMENT'S ELECTRICITY SUBSIDY

The Government of Republic of Indonesia has provided electricity subsidy to customers through the Company. Procedure for the calculation and payment of electricity subsidy for budget year 2007, is initially set in the Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 111/PMK.02/2007 dated September 14, 2007, which has been amended by Regulation No. 162/PMK.02/2007 dated December 17, 2007. The rule is also effective for subsidy budget year 2009 and 2008 until such rule is changed. The electricity subsidy is computed as the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff category less the cost of electricity supplies on the voltage for each tariff category multiplied by the electricity sales volume (kWh) of each tariff category. The cost of electricity supplies is computed based on the formula, including the rate of transmission and distribution losses which is determined by the Directorate General of Electricity and Energy Consumption under the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List (DIPA), the electricity subsidy plafond for budget year 2009 amounted to Rp 40,481,529 million, which includes 1% margin above the costs of supplied electricity. Based on the revised APBN Budget Year 2009 and letter from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-588/MK.02/2009 dated October 2, 2009, the Government has approved increased of the electricity subsidy plafond to Rp 43,139,344 million which includes 5% margin above the costs of supplied electricity. Subsequently, on December 21, 2009, the Government has increased the 2009 electricity subsidy plafond to Rp 45,139,344 million.

Based on the DIPA for the budget year 2010, the electricity subsidy plafond amounted to Rp 55,106,300 million with margin amounting 8% base on Undang-undang No 2 year 2010 changes Undang-undang No 47 year 2003 about APBN budget years 2010.

Perusahaan melakukan penghitungan dan mengakui subsidi listrik tahun 2010 dan 2009 berdasarkan formula di atas yang menghasilkan jumlah subsidi listrik sebesar Rp 27.538.170 juta tahun 2010 dan Rp 24.699.920 juta tahun 2009. Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Menteri Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Anggaran. Jumlah subsidi listrik final tersebut dapat berbeda dengan jumlah subsidi listrik yang telah diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan.

The Company computed and recognized the 2010 and 2009 electricity subsidy in accordance with the above formula resulting to the electricity subsidy amounts of Rp 27,538,170 million in 2010 and Rp 24,699,920 million in 2009. The final amount of electricity subsidy in a budget year is based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance. The final amount of the electricity subsidy could be different from the amount of electricity subsidy which had been recognized as revenue by the Company.

Pendapatan subsidi listrik dirinci sebagai berikut:

The details of revenue from electricity subsidy are as follow:

	2010	2009	
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan :			Realization of subsidy from current year budget :
Penerimaan tunai	18.940.821	15.550.338	Cash received
Piutang subsidi listrik tahun anggaran berjalan (Catatan 16)	8.597.350	9.149.582	Subsidy receivable from current year budget (Note 16)
Jumlah pendapatan subsidi listrik	<u>27.538.170</u>	<u>24.699.920</u>	Total revenue from electricity subsidy

Realisasi subsidi listrik yang diperhitungkan dengan hutang usaha kepada Pertamina didasarkan pada Surat Perintah Membayar dan Pencairan Dana yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan dan Perbendaharaan Negara.

The offsetting of electricity subsidy against trade accounts payable to Pertamina is based on the Payment Instruction Letter and Fund Withdrawal issued by the Directorate General of Budget and Fiscal Balance and the Directorate General of Treasury.

39. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

39. OTHER REVENUES

	2010	2009	
Sewa transformator	25.104	24.109	Transformer rental
Perubahan daya tersambung dan administrasi	17.784	23.078	Upgrading of electricity power and administration fees
Jasa-jasa dan lainnya	219.397	322.872	Services and others
Jumlah	<u>262.286</u>	<u>370.059</u>	Total

40. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

	2010	2009
Bahan Bakar Minyak		
Solar high speed diesel	20.407.325	15.728.919
Residu	6.306.955	5.007.539
Solar industrial diesel	20.229	26.363
Lainnya	32.535	26.535
Jumlah	<u>26.767.044</u>	<u>20.789.356</u>
Bahan bakar - non minyak		
Batubara	7.688.276	7.708.429
Gas alam	5.700.867	4.606.626
Panas bumi	1.048.465	968.299
Air	93.279	71.093
Jumlah	<u>14.530.887</u>	<u>13.354.447</u>
Minyak pelumas	<u>179.408</u>	<u>163.086</u>
Jumlah	<u><u>41.477.339</u></u>	<u><u>34.306.889</u></u>

Seluruh Bahan Bakar Minyak (BBM), yang merupakan lebih 10% dari jumlah beban bahan bakar dan pelumas dibeli dari Pertamina.

40. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE

	2010	2009
Fuel oil		
Solar high speed diesel	15.728.919	15.728.919
Marine fuel oil	5.007.539	5.007.539
Solar industrial diesel	26.363	26.363
Others	26.535	26.535
Total	<u>20.789.356</u>	<u>20.789.356</u>
Non fuel oil		
Coals	7.708.429	7.708.429
Natural gas	4.606.626	4.606.626
Geothermal	968.299	968.299
Water	71.093	71.093
Total	<u>13.354.447</u>	<u>13.354.447</u>
Lubricants	<u>163.086</u>	<u>163.086</u>
Total	<u><u>34.306.889</u></u>	<u><u>34.306.889</u></u>

All fuel, which represents more than 10% of the total fuel and lubricants expense, are purchased from Pertamina.

41. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

	2010	2009
Pihak hubungan istimewa (Catatan 52)		
PT Sumber Segara Primadaya	1.355.443	1.255.712
PT Dalle Energy Batam	233.157	205.165
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	112.182	162.187
PT Geo Dipa Energy	30.064	44.804
PT Mitra Energy Batam	34.736	36.151
Jumlah	<u>1.765.583</u>	<u>1.704.019</u>
Pihak ketiga		
PT Jawa Power	2.954.180	3.715.850
PT Paiton Energy	3.368.167	3.386.990
PT Magma Nusantara	514.131	564.886
PT Unocal Geothermal Indonesia	469.204	549.538
PT Amoseas (Drajat)	502.818	500.816
PT Energy Sengkang	322.316	442.216
PT Asrigita Prasarana	210.930	331.264
PT Cikarang Listrindo	248.257	325.435
PT Makassar Power	303.149	222.738
PT Pertamina Geothermal Energi	100.876	125.811
PT Indo Matra Power	75.314	87.760
PO Jatiluhur	103.402	74.394
PT Pusaka Jaya Palu Power	50.477	68.485
PT Cahaya Sakti	11.550	10.907
PT Krakatau Steel	11	1.496
Sewa Diesel	584.554	415.791
Pembelian tenaga listrik lainnya	625.901	479.310
Jumlah	<u>10.445.238</u>	<u>11.303.687</u>
Jumlah	<u><u>12.210.821</u></u>	<u><u>13.007.706</u></u>

41. ELECTRICITY PURCHASE EXPENSE

	2010	2009
Related parties (Note 52)		
PT Sumber Segara Primadaya	1.255.712	1.255.712
PT Dalle Energy Batam	205.165	205.165
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	162.187	162.187
PT Geo Dipa Energy	44.804	44.804
PT Mitra Energy Batam	36.151	36.151
Total	<u>1.704.019</u>	<u>1.704.019</u>
Third parties		
PT Jawa Power	3.715.850	3.715.850
PT Paiton Energy	3.386.990	3.386.990
PT Magma Nusantara	564.886	564.886
PT Unocal Geothermal Indonesia	549.538	549.538
PT Amoseas (Drajat)	500.816	500.816
PT Energy Sengkang	442.216	442.216
PT Asrigita Prasarana	331.264	331.264
PT Cikarang Listrindo	325.435	325.435
PT Makassar Power	222.738	222.738
PT Pertamina Geothermal Energi	125.811	125.811
PT Indo Matra Power	87.760	87.760
PO Jatiluhur	74.394	74.394
PT Pusaka Jaya Palu Power	68.485	68.485
PT Cahaya Sakti	10.907	10.907
PT Krakatau Steel	1.496	1.496
Diesel rental	415.791	415.791
Other electricity purchase	479.310	479.310
Total	<u>11.303.687</u>	<u>11.303.687</u>
Total	<u><u>13.007.706</u></u>	<u><u>13.007.706</u></u>

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian tenaga listrik adalah sebagai berikut :

Detailed purchases to suppliers which represent more than 10% of the total purchases of electricity are as follows :

	2010		2009		
	Rp **)	% *)	Rp **)	% *)	
PT Jawa Power	2.954.180	24,19	3.715.850	28,57	PT Jawa Power
PT Paiton Energy	3.368.167	27,58	3.386.990	26,04	PT Paiton Energy
PT Sumber Segara Primadaya	1.355.443	11,10	1.255.712	9,65	PT Sumber Segara Primada
Jumlah	<u>6.322.348</u>	<u>51,78</u>	<u>7.102.840</u>	<u>54,60</u>	Total

*) Persentase terhadap jumlah beban pembelian tenaga listrik
 **) Dalam jutaan

*) Percentage to total electricity purchase expenses
 **) In million

42. BEBAN PEMELIHARAAN

42. MAINTENANCE EXPENSES

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan, sebagai berikut:

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes, as follows:

	2010	2009	
Pemakaian material	1.906.282	1.882.347	Spare parts used
Jasa borongan	1.841.518	1.407.855	Contractor fees
Jumlah	<u>3.747.801</u>	<u>3.290.202</u>	Total

43. BEBAN KEPEGAWAIAN

43. PERSONNEL EXPENSES

	2010	2009	
Imbalan kerja (Catatan 51)	1.705.512	1.429.856	Employee benefits (Note 51)
Gaji	1.531.356	1.350.235	Salaries
Tunjangan	415.106	590.531	Allowances
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	526.022	577.265	Bonus, performance and incentives
Lain-lain	699.797	561.986	Others
Jumlah	<u>4.877.792</u>	<u>4.509.873</u>	Total

44. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

	2010	2009
Honorarium	205.143	275.655
Baca meter	200.093	217.448
Perjalanan dinas	258.803	201.033
Penagihan rekening dan penertiban pemakaian tenaga listrik	136.915	165.453
Pemakaian gas, listrik dan air	101.396	93.646
Konsumsi	93.917	85.501
Asuransi	84.513	85.441
Pos, telepon dan telegram	65.023	81.792
Sewa	59.568	62.543
Alat tulis kantor	63.975	61.181
Iklan dan barang cetakan	67.992	58.665
Piutang ragu-ragu	14.532	55.528
Retribusi dan keamanan	55.927	53.641
Pengelolaan pelanggan	14.623	42.251
Cetak rekening	3.132	30.652
Pemasaran	14.308	11.102
Teknologi informasi	45.038	8.990
Blanko rekening	3.099	5.790
Lain-lain	233.070	378.886
Jumlah	<u>1.721.065</u>	<u>1.975.198</u>

44. OTHER OPERATING EXPENSES

Honorarium	275.655
Meter reading	217.448
Travel	201.033
Billing collection and orderliness of electricity used	165.453
Gas, electricity and water	93.646
Consumables	85.501
Insurance	85.441
Postage, telephone and telegraph	81.792
Rental	62.543
Stationeries	61.181
Printing materials and promotion	58.665
Provision for doubtful accounts	55.528
Dues and security	53.641
Customer maintenance	42.251
Bill printing	30.652
Marketing	11.102
Technological information	8.990
Billing forms	5.790
Others	378.886
Total	<u>1.975.198</u>

45. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2010	2009
Beban Bunga		
Hutang sewa pembiayaan	547.219	1.228.146
Hutang obligasi	1.839.652	572.735
Hutang bank dan surat hutang jangka menengah	292.042	480.947
Hutang usaha atas pembelian BBM	187.644	104.905
Penerusan pinjaman	252.698	341.754
Hutang listrik swasta	189.249	235.102
Hutang kepada pemerintah	64.993	68.437
Lain-lain	425	15.775
Jumlah	<u>3.373.923</u>	<u>3.047.801</u>
Perbedaan Nilai Wajar		
Aset Keuangan	792	-
Kewajiban Keuangan	-	-
Jumlah	<u>792</u>	<u>-</u>
Total	<u>3.374.715</u>	<u>3.047.801</u>

45. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

Interest Expenses	
Lease liability	1.228.146
Bonds payable	572.735
Bank loans and medium term notes	480.947
Trade accounts payable on purchase of fuel	104.905
Two-step loans	341.754
Electricity purchase payable	235.102
Government loans	68.437
Others	15.775
Total	<u>3.047.801</u>

Fair Value Differences	
Financial Assets	792
Financial Liabilities	-
Total	<u>-</u>

Perusahaan menghitung beban bunga dan keuangan menggunakan metode tingkat bunga efektif.

The Company calculated interest expenses and financing charges using effective interest rate.

Beban bunga dan keuangan - perbedaan nilai wajar aset keuangan, terdiri dari

Interest expenses and financing charges – fair value differences of financial assets, consists of:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Instrumen Keuangan / <i>Financial Instruments</i>	Perbedaan Nilai Wajar / <i>Fair Value Differences</i>	Tingkat Bunga Efektif / <i>Effective Interest Rate</i>	Instrumen Keuangan / <i>Financial Instruments</i>
Aset Keuangan			Financial Assets
- Piutang kepada PT S2P	-	-	- Receivables from PT S2P
- Piutang kepada PT MEPPPO GEN	792	-	- Receivables from PT MEPPPO GEN
- Piutang kepada PT DEB	-	-	- Receivables from PT DEB
- Piutang kepada PT MEB	-	-	- Receivables from PT MEB
- Piutang kepada Karyawan	-	-	- Receivables from Karyawan
- Lain-lain	-	-	- Others
Jumlah	<u>792</u>	<u>-</u>	Total
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
- Hutang Bank	-	-	- Bank Payables
- Hutang Obligasi	-	-	- Bonds Payables
- Hutang pihak istimewa	-	-	- Payables from Related Parties
- Lain-lain	-	-	- Others
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
Total	<u>792</u>	<u>-</u>	Total

46. PENDAPATAN BUNGA

46. INTEREST INCOME

	2010	2009	
Pendapatan bunga jasa giro	272.892	222.707	Interest Income of Giro
Pendapatan suku bunga efektif	14.200	-	Effective interest rate income
Jumlah	<u>287.092</u>	<u>222.707</u>	Total

Pendapatan suku bunga efektif dihitung dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Effective interest rate income are counted by using effective interest rate method.

	2010	2009	
Pendapatan suku bunga efektif			Effective interest rate income
Aset Keuangan			Financial Assets
- Piutang kepada PT S2P	-	-	- Receivables from PT S2P
- Piutang kepada PT MEPPPO GEN	-	-	- Receivables from PT MEPPPO GEN
- Piutang kepada PT DEB	-	-	- Receivables from PT DEB
- Piutang kepada PT MEB	-	-	- Receivables from PT MEB
- Piutang kepada Karyawan	14.200	-	- Receivables from Karyawan
- Lain-lain	-	-	- Others
Jumlah	<u>14.200</u>	<u>-</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

47. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2010	2009	
Penghasilan denda administrasi	326.609	236.639	Administrative penalty income
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	(7.094)	200.580	Equity in net income (loss) of associates
Penghasilan jasa dan klaim	42.278	40.868	Claim and service income
Premi penerangan jalan umum	24.441	23.175	Fees for street lights
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	19.513	11.163	Gain on sale of assets not used in operations
Beban penelitian	(261)	(323)	Research
Program pemberdayaan lingkungan	(18.358)	-	Community development programs
Keugian penurunan nilai aset tetap	(163.244)	(54.934)	Loss on impairment of property, plant and equipment
Lain-lain	618.669	256.438	Others
Jumlah	<u>842.553</u>	<u>713.606</u>	Total

47. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Februari 2010, disetujui alokasi dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar Rp 1.500 juta.

Based on the Annual General Stockholder's Meeting dated February 24, 2010, the approved allocation of funds for Environmental Partnership Program and Community Development amounted to Rp 1,500 million.

48. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari :

	2010	2009	
Pajak kini	427.614	584.719	Current tax
Pajak tangguhan	152.096	520.615	Deferred tax
Jumlah beban pajak	<u>579.710</u>	<u>1.105.334</u>	Total tax expense

48. INCOME TAX

Tax expense of the Company and its subsidiaries consist of the following :

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut :

Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of income and fiscal losses of the Company is as follows :

	2010	2009	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	6.626.802	7.370.516	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(1.841.955)	(2.256.190)	Income before tax attributable to subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	4.784.847	5.114.326	Income (loss) before tax - the Company
Perbedaan temporer :			Temporary differences :
Sewa pembiayaan	(107.577)	(191.246)	Lease expenses
Penyambungan pelanggan	295.812	390.444	Customer connection fees
Penyusutan aset tetap	(2.010.827)	(2.197.884)	Depreciation
Imbalan kerja	1.088.447	633.295	Employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu dan dan penurunan nilai persediaan	9.093	68.333	Allowance for doubtful accounts and decline in value
Amortisasi biaya emisi obligasi	(1.781)	(1.458)	Amortization of bonds issuance costs
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Kesejahteraan karyawan	211.764	239.941	Employee welfare
Penyusutan rumah dinas	4.223	4.065	Depreciation of guest house
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(109.619)	(126.044)	Interest income subjected to final tax
Beban lain tidak dapat dikurangkan	233.034	172.529	Other nondeductible expenses
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan periode berjalan	4.397.416	4.106.301	The Company's taxable income (fiscal loss) for the period
Rugi fiskal tahun :			Fiscal losses year :
2009	5.936.754	-	2009
2008	(16.508.849)	(16.508.849)	2008
2007	(9.580.093)	(9.996.220)	2007
2006	(3.919.814)	(3.919.814)	2006
2005	(5.291.969)	(5.291.969)	2005
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	(24.966.555)	(31.610.551)	Accumulated fiscal losses - the Company

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perhitungan beban dan hutang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut :

Current tax expense and payable (income tax overpayment) are as follows :

	2010	2009	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	427.614	584.719	Subsidiaries
Jumlah	<u>427.614</u>	<u>584.719</u>	Total
Pembayaran pajak dimuka			Prepayment of taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	78.079	2.174	Article 22
Pasal 23	2.740	946	Article 23
Fiskal luar negeri	173	165	Fiscal exit
Jumlah	<u>80.993</u>	<u>3.285</u>	Total
Anak perusahaan	<u>411.248</u>	<u>214.462</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>492.241</u>	<u>217.747</u>	Total
Hutang pajak kini setelah dikurangi pajak dibayar dimuka	<u>(64.627)</u>	<u>366.972</u>	Current tax payable net of tax prepayments
Terdiri dari			Consist of
Hutang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	427.614	373.676	Subsidiaries
Jumlah hutang pajak kini	<u>427.614</u>	<u>373.676</u>	Total current tax payable
Pajak penghasilan lebih bayar			Income tax overpayment
Perusahaan	(80.993)	(3.285)	The Company
Anak perusahaan	(411.248)	(3.419)	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	<u>(492.241)</u>	<u>(6.704)</u>	Total income tax overpayment
Bersih	<u>(64.627)</u>	<u>366.972</u>	Net

Rugi fiskal dan pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan tahun 2008 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal loss and corporate income tax overpayment for the fiscal year 2008 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2010	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to income for the period</i>	30 Juni/ June 30, 2010	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Anak Perusahaan - Bersih	8.059	(1.219)	6.840	Subsidiaries - Net
Kewajiban Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Perusahaan				The Company
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Kewajiban imbalan kerja	3.472.304	272.112	3.744.416	Employee benefit obligation
Pendapatan ditangguhkan	2.016.269	73.953	2.090.222	Deferred income
Jumlah	5.488.573	346.064	5.834.637	Total
Kewajiban pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Aset tetap	(10.500.837)	(411.527)	(9.731.811)	Property, plant and equipment
Sewa pembiayaan	(381.292)	(30.655)	(334.462)	Leases
Lainnya	(645)	(148)	(793)	Others
Jumlah	(10.882.774)	(442.330)	(10.067.066)	Total
Bersih	(5.394.201)	(96.266)	(5.490.467)	Net
Anak Perusahaan - Bersih	(4.003.761)	(54.611)	(4.058.372)	Subsidiaries - Net
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(9.397.962)	(150.877)	(9.548.839)	Deferred Tax Liabilities - Net
Beban Pajak Tangguhan		(152.096)		Deferred Tax Expenses

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	1 Januari/ January 1, 2009	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> <i>(charged) to</i> <i>income for</i> <i>the period</i>	30 Juni/ June 30, 2009	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Anak Perusahaan - Bersih	<u>8.767</u>	<u>1.280</u>	<u>10.047</u>	Subsidiaries - Net
Kewajiban Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Perusahaan				The Company
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Kewajiban imbalan kerja	3.267.085	84.709	3.351.794	Employee benefit obligation
Pendapatan ditangguhkan	<u>1.853.952</u>	<u>79.206</u>	<u>1.933.158</u>	Deferred income
Jumlah	<u>5.121.037</u>	<u>163.915</u>	<u>5.284.952</u>	Total
Kewajiban pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Pensiun dibayar dimuka	(31.530)	24.951	(6.579)	Prepaid pension
Aset tetap	(9.213.508)	(518.303)	(9.731.811)	Property, plant and equipment
Sewa pembiayaan	(286.650)	(47.812)	(334.462)	Leases
Lainnya	<u>(485)</u>	<u>(212)</u>	<u>(697)</u>	Others
Jumlah	<u>(9.532.173)</u>	<u>(541.376)</u>	<u>(10.073.549)</u>	Total
Bersih	<u>(4.411.136)</u>	<u>(377.461)</u>	<u>(4.788.597)</u>	Net
Anak Perusahaan - Bersih	<u>(3.862.747)</u>	<u>(144.434)</u>	<u>(4.007.181)</u>	Subsidiaries - Net
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(8.273.883)</u>	<u>(521.895)</u>	<u>(8.795.778)</u>	Deferred Tax Liabilities - Net
Beban Pajak Tangguhan		<u>(520.615)</u>		Deferred Tax Expenses

Berdasarkan Undang Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti Undang Undang pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows :

	2010	2009	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	7.486.200	7.370.516	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(1.841.955)	(2.256.190)	Income before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>5.644.246</u>	<u>5.114.326</u>	Income (loss) before tax - the Company
Beban (manfaat) pajak sesuai tarif yang berlaku	<u>1.580.389</u>	<u>1.432.011</u>	Tax benefit (expense) at prevailing rate
Pengaruh pajak atas			Tax effect on
Pajak tangguhan tidak diakui (diakui) atas (laba kena pajak) rugi fiskal	(1.314.204)	(1.149.764)	Unrecognized (recognized) deferred tax on tax losses (taxable income)
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	(257.043)	19.133	Allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories
Pengkakuan kewajiban pajak tangguhan tahun sebelumnya	2.273	(5.257)	Recognition of prior year's deferred tax liabilities
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Kesejahteraan karyawan	52.941	67.183	Employee welfare
Penyusutan rumah dinas	1.056	1.138	Depreciation of guest house
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(27.405)	(35.292)	Interest income subjected to final tax
Beban lain tidak dapat dikurangkan	58.259	48.309	Other nondeductible expenses
Jumlah beban pajak Perusahaan	<u>96.266</u>	<u>377.461</u>	Tax expense - the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>483.444</u>	<u>727.873</u>	Tax expense - Subsidiaries
Jumlah	<u><u>579.710</u></u>	<u><u>1.105.334</u></u>	Total

Perusahaan dan anak perusahaan belum mempunyai dasar memadai untuk menentukan manfaat pajak masa datang aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan ini akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasi pada saat laba kena pajak tersedia dimasa akan datang.

The Company and its subsidiaries do not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on the deferred tax assets. The deferred tax assets will be recognized in the consolidated financial statements when the taxable income becomes available in future periods.

49. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi)

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar tahun 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 6.146.746 juta dan Rp 6.265.182 juta.

Jumlah saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah 46.107.154 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian.

50. IMBALAN KERJA

Imbalan Pasca-Kerja

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program pensiun ini memberikan imbalan pensiun yang ditentukan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-078/KM.12/2006 tanggal 29 Agustus 2006 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan anak perusahaan dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan sebesar 6% dan pemberi kerja sebesar 6,25% - 9,6%.

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan anak perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan.

49. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Income (loss)

Net income for the computation of basic earnings per share in 2010 amounted to Rp 6,146,746 million and Rp 6,265,182 million.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings (loss) per share was 46,107,154 shares.

The Company did not calculate dilutive earnings (loss) per share because it has no potential dilutive ordinary shares.

50. EMPLOYEE BENEFITS

Post-employment Benefits

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. This plan provides pension benefits based on salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN), which deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-078/KM.12/2006 dated on August 29, 2006 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees, which is 6% and the employer, which is 6.25% - 9.6%.

Other Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans such as severance pay, service pay, compensation pay, additional allowance and functional retirement pay for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies. These other post-employment benefits are computed based on the salaries and service years of the employees.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN dan imbalan pasca kerja lain, Perusahaan dan anak perusahaan menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan anak perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Health Care Benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN and the other post-employment benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

Long-term Benefits

The Company and its subsidiaries also provide unfunded defined long-term benefit plans such as long service leave, work accident, death and funeral allowances, and eight years service award for their qualifying employees.

51. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan anak perusahaan tidak diperlukan mengungkapkan transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah sebagai pihak hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak hubungan istimewa. Seluruh transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan dan anak perusahaan merupakan pemegang saham perusahaan asosiasi (Catatan 8).
- b. Pengurus koperasi karyawan juga merupakan karyawan Perusahaan dan anak perusahaan.
- c. Pendiri dan pengawas Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pengurus dan karyawan Perusahaan dan anak perusahaan.
- d. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas PT Asuransi Tugu Kresna Pratama.
- e. Karyawan merupakan orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.

51. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its subsidiaries do not need to disclose the transactions with State-owned/Regional-owned enterprises as transactions with related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 "Related Party Disclosure".

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not done at normal prices and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

Nature of Related Parties

- a. The Company and its subsidiaries have investments in associates (Note 8).
- b. Management of Employee Cooperative is composed of the Company and its subsidiaries' employees.
- c. The founders and controllers of Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are composed of management and employees of the Company and its subsidiaries.
- d. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) is the majority stockholder of PT Asuransi Tugu Kresna Pratama.
- e. Officers are people who have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Transaksi Hubungan Istimewa

Transactions with Related Parties

	Catatan/ Note	2010		2009		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang pihak hubungan istimewa	10					Receivables from related parties
PT Sumber Segara Primadaya		234.513	0,07%	1.151.943	0,38%	PT Sumber Segara Primadaya
Direksi dan karyawan		605.532	0,17%	455.671	0,15%	Directors and employees
PT Metaepsi Pejebe Power Generation		40.874	0,01%	46.026	0,02%	PT Metaepsi Pejebe Power Generation
PT TJK Power		18.114	0,01%	18.114	0,01%	PT TJK Power
PT Dalle Energy Batam		12.622	0,00%	12.212	0,00%	PT Dalle Energy Batam
PT Tenaga Listrik Jayapura		-	-	-	-	PT Tenaga Listrik Jayapura
PT Mitra Energy Batam		2.269	0,00%	-	-	PT Mitra Energy Batam
PT Tenaga Listrik Bintan		-	-	-	-	PT Tenaga Listrik Bintan
Jumlah		<u>913.924</u>	<u>0,26%</u>	<u>1.683.966</u>	<u>0,55%</u>	Total
Hutang pihak hubungan istimewa	33					Payable to related parties
Karyawan		193.067	0,09%	24.667	0,01%	Employees
PT Mitra Energi Batam		10.743	0,01%	11.641	0,01%	PT Mitra Energi Batam
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN		2.486	0,00%	7.668	0,00%	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN
PT Dalle Energy Batam		12.319	0,01%	3.323	0,00%	PT Dalle Energy Batam
Koperasi karyawan		5.763	0,00%	2.936	0,00%	Employee Cooperative
Sub jumlah		<u>224.377</u>	<u>0,11%</u>	<u>50.235</u>	<u>0,03%</u>	Subtotal
Hutang usaha	35					Trade accounts payable
PT Sumber Segara Primadaya		449.641	0,21%	389.008	0,23%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Metaepsi Pejebe Power Generation		40.344	0,02%	50.777	0,03%	PT Metaepsi Pejebe Power Generation
PT Dalle Energy Batam		43.875	0,02%	41.575	0,02%	PT Dalle Energy Batam
Koperasi karyawan		49.065	0,02%	39.896	0,02%	Employee Cooperative
PT Geo Dipa Energi		-	0,00%	19.303	0,01%	PT Geo Dipa Energi
PT Mitra Energy Batam		8.195	0,00%	7.540	0,00%	PT Mitra Energy Batam
Sub jumlah		<u>591.120</u>	<u>0,28%</u>	<u>548.099</u>	<u>0,32%</u>	Subtotal
Jumlah		<u>815.497</u>	<u>0,38%</u>	<u>598.334</u>	<u>0,35%</u>	Total
Beban pembelian tenaga listrik	43					Electricity purchase expense
PT Sumber Segara Primadaya		1.355.443	11,10%	1.255.712	9,65%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam		233.157	1,91%	205.165	1,58%	PT Dalle Energy Batam
PT Metaepsi Pejebe Power Generation		112.182	0,92%	162.187	1,25%	PT Metaepsi Pejebe Power Generation
PT Geo Dipa Energi		30.064	-	44.804	0,34%	PT Geo Dipa Energi
PT Mitra Energy Batam		34.736	0,28%	36.151	0,28%	PT Mitra Energy Batam
Jumlah		<u>1.765.583</u>	<u>14,21%</u>	<u>1.704.019</u>	<u>13,10%</u>	Total
Sewa gedung						Building lease
Yayasan pendidikan dan Kesejahteraan - PLN		21.790	1,27%	23.792	1,20%	Yayasan pendidikan dan Kesejahteraan - PLN

*) Persentase terhadap jumlah aset/kewajiban/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/expenses

**52. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

**52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At June 30, 2010 and 2009, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows :

	2010				
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak hubungan istimewa	-	39.209.962	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	24.164.423.495	35.050.205	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	846.329.261	683.363.603	525.404	445.013	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	55.300.000	-	-	Short-term investments
Jumlah aset moneter	25.010.752.756	812.923.770	525.404	445.013	Total monetary assets
Kewajiban moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	111.132.372.622	703.152.849	135.591.537	34.526.129	Two-step loans
Hutang sewa pembiayaan	147.283.779.186	-	-	-	Lease liability
Hutang bank dan surat hutang jangka menengah	-	1.552.201.816	-	-	Bank loans and medium term notes
Hutang obligasi	-	4.000.000.000	-	-	Bonds payable
Hutang listrik swasta	-	701.136.239	-	-	Electricity purchase payable
Hutang lain-lain	503.898.234	378.658.491	530.025	2.462.028	Other payables
Hutang biaya proyek	11.354.684.739	119.050.289	11.818.999	8.468.471	Project cost payable
Hutang usaha	-	311.004.301	3.469.439	-	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	2.739.454.652	7.686.576	193.824	364.011	Accrued expenses
Jumlah kewajiban moneter	273.014.189.433	7.772.890.562	151.603.824	45.820.639	Total monetary liabilities
Kewajiban moneter bersih	(248.003.436.677)	(6.959.966.792)	(151.078.420)	(45.375.626)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(25.440.366)	(63.217.378)	(1.674.963)	(412.147)	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(90.744.855)				Total in Rupiah - net (in millions)

*) Dalam jumlah penuh
**) Aset dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal neraca

*) In full amount
**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at balance sheet date

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	2009				
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak hubungan istimewa	-	125.829.513	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	29.423.625.418	62.187.614	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	743.702.674	123.994.523	356.379	447.525	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	197.278.000	-	-	Short-term investments
Piutang lain-lain	-	10.609.453	-	-	
Jumlah aset moneter	30.167.328.092	519.899.103	356.379	447.525	Total monetary assets
Kewajiban moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	83.433.504.760	753.852.185	164.947.892	37.910.045	Two-step loans
Hutang sewa pembiayaan	158.766.947.121	-	-	-	Lease liability
Hutang bank dan surat hutang jangka menengah	-	517.801.074	-	-	Bank loans and medium term notes
Hutang obligasi	-	2.000.000.000	-	-	Bonds payable
Hutang listrik swasta	-	717.911.193	-	-	Electricity purchase payable
Hutang lain-lain	177.951.844	29.043.036	716.506	42.028	Other payables
Hutang biaya proyek	8.489.144.593	103.056.971	29.320.904	5.854.326	Project cost payable
Hutang usaha	-	342.437.167	4.456.558	11.294.181	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	4.071.536.362	33.836.182	902.329	390.427	Accrued expenses
Jumlah kewajiban moneter	254.939.084.680	4.497.937.808	200.344.189	55.491.007	Total monetary liabilities
Kewajiban moneter bersih	(224.771.756.588)	(3.978.038.705)	(199.987.810)	(55.043.482)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(24.050.578)	(40.675.446)	(2.886.224)	(562.820)	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(68.175.067)				Total in Rupiah - net (in millions)

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal neraca

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at balance sheet date

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on June 30, 2010 and 2009 are as follows:

Mata uang	2010	2009	Currencies
	Kurs tengah/ Middle rate Rp *)	Kurs tengah/ Middle rate Rp *)	
JPY	103	107	JPY
US\$	9.083	10.225	US\$
EUR	11.087	14.432	EUR

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan anak perusahaan mencatat keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp 1.958,871 juta tahun 2010 dan Rp 3.403,635 juta tahun 2009.

In relation to the fluctuation of Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net gain on foreign exchange of Rp 1,958,871 million in 2010 and Rp 3,403,635 million in 2009.

Segmen Usaha

Operasi Perusahaan dan anak perusahaan terutama bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik. Operasi Perusahaan dan anak perusahaan yang bukan bergerak dalam bidang tenaga listrik mencakup 0,41% dan 0,42% dari pendapatan usaha masing-masing tahun 2009 dan 2008. Pendapatan usaha berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut :

	2010	2009	
Usaha penyediaan tenaga listrik			Electricity power supply
Penjualan listrik berdasarkan golongan tarif			Revenue from sale of electricity by tariff category
Industri	16.166.145	14.543.524	Industry
Rumah tangga	17.364.914	15.509.303	Residential
Usaha	12.245.237	10.574.277	Business
Umum	3.294.192	2.866.831	Public
Jumlah	49.070.489	43.493.935	Subtotal
Subsidi listrik Pemerintah	27.538.170	24.699.920	Government subsidy
Penyambungan pelanggan	355.704	326.810	Customer connection fees
			Upgrading of electricity power and administration fees, and transformer lease
Perubahan daya tersambung dan administrasi serta sewa transformator	42.889	47.187	Subtotal
Jumlah	77.007.252	68.567.852	
Lain-lain	219.397	322.872	Others
Jumlah	77.226.649	68.890.724	Total

Business Segments

The Company and its subsidiaries' operations are mainly to provide electricity power supply. The Company and its subsidiaries' operations which are not engaged in electricity represent 0.41% and 0.42% of total revenues in 2009 and 2008, respectively. Revenues based on business segments are as follows :

54. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Perusahaan menghadapi resiko keuangan yang akan menimbulkan kerugian potensial yang diakibatkan resiko-resiko berikut ini:

- Resiko kurs mata uang
- Resiko tingkat bunga
- Resiko kredit
- Resiko likuiditas

Perusahaan masih merumuskan kebijakan untuk mengurangi kerugian potensial dari resiko-resiko keuangan.

54. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is facing financial risks that will cause potential losses resulting from the following risks:

- Risks in foreign exchange rates
- Risk of interest rate
- Credit Risk
- Liquidity Risk

The Company is still doing studies to reduce the potential loss from financial risks.

55. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut :

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

i. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity ^{e)}
Cilegon	a)	2006-2018	bbtu	356.300
Cilegon	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	109.500
Muara Karang - Priok	b)	2004-2016	bbtu	679.000
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2008-2013	bbtu	255.500
Muara Tawar	c)	2009-2020	bbtu	360.620
Muara Tawar	Medco E&P Lemantang	2009-2018	bbtu	129.136
Gresik - Grati	Kangean Energy Indonesia	2010-2027	bbtu	368.700
Gresik	PT Pertamina (Persero), Kodeco (TAC)	2002-2013	bbtu	482.560
Gresik	Hess Ltd	2006-2026	bbtu	440.000
Gresik	PT Walinusa Energi	2010-2018	bbtu	44.160
Aceh	PT Medco E&P Malaka	2010-2027	bbtu	85.000
Belawan	PT Pertamina (Persero)	2002-2011	bbtu	151.900
Pekanbaru	Kalila Bentu Ltd	2005-2020	bbtu	146.036
Keramasan	PT Medco E&P Indonesia	2009-2013	bbtu	32.680
Keramasan	PT Pertamina (Persero)	2005-2010	bbtu	27.375
Borang	PT Medco E&P Indonesia	2003-2013	bbtu	61.999
Inderalaya	PT Medco E&P Indonesia	2002-2012	bbtu	56.182
Payo Selincah	PT Energigasindo HK	2009-2018	bbtu	65.700
Tanjung Batu	PT Pertamina (Persero), Semco (TAC)	2005-2015	bbtu	79.026
Tarakan	PT Medco E&P Indonesia	2002-2012	bbtu	9.651
Bontang	Total E&P Indonesia, INPEX Co	2009-2017	bbtu	681
Batam	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2019	bbtu	72.270
Tg. Priok	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2012	bbtu	32.880
Grati	d)	2009-2016	bbtu	116.070
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2008-2010	bbtu	21.900
Talang Duku	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	21.000
Belawan	PT Pertamina EP	2009-2010	bbtu	151.900
Belawan	PT Pertiwi Nusantara Resources	2010	mmscf	720
Sunyaragi	PT Pertamina (Persero)	2008-2013	mmscf	8.745
Muara Tawar	PT Pertamina (Persero)	2009-2010	bbtu	18.543
Gresik	PT Pertamina (Persero)	1993-2012	bbscf	1.683

- a) CNOOC SES Ltd., Inpex Sumatra Ltd., KNOC Sumatra Ltd., MC Oil & Gas Sumatra BV, Paladin Resources (Sunda) Ltd., Paladin UK (Southeast Sumatra) Ltd. dan/and Paladin Resources (Bahamas) Ltd.
- b) BP West Java Ltd., Itochu Oil Exploration Co. Ltd., MC Oil & Gas Java BY, Inpex Jawa Ltd., CNOOC ONWC Ltd. dan/and Paladin Resources (Sunda) Ltd.
- c) Pertamina, Hess Ltd. (dahulu/formerly Amerada Hess Ltd.) dan/and Pasific Oil & Gas Ltd.
- d) Santos (Sampang) Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd. (dahulu/formerly Coastal Indonesia Sampang Ltd.) dan/and Cue Sampang Pty Ltd.
- e) Dalam jumlah penuh/In full amount

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of June 30, 2010, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies, as follows :

a. Fuel supply agreements

i. Gas

Harga pembelian gas pada titik penyerahan berkisar antara US\$ 1,15 sampai dengan US\$ 5,98 per MMBtu.

Pada tanggal 26 Juli 2007, PJB mengadakan perjanjian dengan PT Petrokimia (PKG) dan EMP Kangean Limited terkait *Gas Diversion Agreement*. Perjanjian ini menetapkan bahwa PKG akan menerima pinjaman gas dari pihak PJB dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas yang diperoleh EMP Kangean ke PKG. Atas pinjaman gas tersebut, PKG akan membayar penggantian biaya kompensasi swap gas pada PJB. Pada tanggal 25 September 2007, PJB mengadakan kesepakatan dengan PKG terkait metode perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan dengan PGN mengadakan perjanjian jual beli dan penyaluran gas untuk PLTU Cilegon untuk jangka waktu sepuluh tahun yang dimulai sejak Maret 2009 sampai dengan Pebruari 2019. Penyaluran gas untuk periode bulan pertama adalah sebesar 36,36 BBTU per hari, sedangkan untuk periode selanjutnya sampai dengan lima tahun sebesar 27,27 BBTU per hari. Untuk periode selanjutnya sampai berakhirnya perjanjian, pemakaian maksimum dan minimum gas akan disesuaikan dengan kesediaan gas PGN.

Perusahaan memperoleh fasilitas *stand-by letter of credit* (SBLC) maksimum sebesar US\$ 39,9 juta dari Bank Negara Indonesia, berjangka waktu 13 tahun sampai dengan 31 Desember 2016.

IP menandatangani perjanjian fasilitas kredit tanggal 24 Mei 2007 sebesar US\$ 55 juta dengan Citibank, N.A., Jakarta, PT Bank Internasional Indonesia dan Standard Chartered Bank, Jakarta. Pada tanggal 4 Juni 2007, IP telah menyerahkan jaminan rekening bank sebesar US\$ 20 juta (Catatan 11). Fasilitas kredit ini terikat dengan batasan tertentu termasuk, antara lain, penerbitan hutang, mengadakan penggabungan usaha dan akuisisi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC ini.

Gas purchase price at point of delivery ranges from US\$ 1.15 to US\$ 5.98 per MMBtu.

On July 26, 2007, PJB entered into an agreement with PT Petrokimia (PKG) and EMP Kangean Limited, relating to Gas Diversion Agreement. This agreement determined that PKG will receive gas loan from PJB by diverting an amount of supply of gas, which is provided by EMP Kangean to PKG. In accordance with such gas loan, PKG will pay to PJB the replacement costs for the compensation expenses of gas swap. On September 25, 2007, PJB established an agreement with PKG in relation to the method of computation of replacement costs for the compensation expenses of gas swap.

On September 25, 2008, the Company entered into an agreement with PGN, in relation to buying, selling and channeling of gas for PLTGU Cilegon with a term of 10 years starting from March 2009 until February 2019. Gas channeling for the first month is 36.36 BBTU per day, while the succeeding periods until the fifth year is 27.27 BBTU per day. For the remaining succeeding periods until the end of the agreement, the maximum and minimum use of gas will be in accordance with the gas availability of PGN.

The Company has stand-by letters of credit (SBLC) facility from Bank Negara Indonesia with maximum amount of US\$ 39.9 million and a term of 13 years, due on December 31, 2016.

IP signed a Credit Facility Agreement amounting to US\$ 55 million on May 24, 2007 with Citibank N.A., Jakarta, PT Bank Internasional Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta. On June 4, 2007, IP made a placement of US\$ 20 million (Note 11) as cash collateral account. This credit facility is governed by certain covenants, including, among others, incurrence of indebtedness, mergers and acquisition. Payments of gas purchase are secured by these SBLC.

ii. Batubara

ii. Coal

Pemasok/Suppliers	Jumlah metrik ton per tahun / Quantity per year in metric ton a)	Periode/ Period
<i>Rutin /Regular</i>		
PT Tambang Batubara Bukit Asam	7.569.519	2002-2031
PT Berau Coal	4.000.000	2008-2009/2018
PT Adaro Indonesia	3.614.857	2006-2011
PT Kaltim Prima Coal	2.750.000	2007-2016
PT Kideco Jaya Agung	1.500.000	2008-2018
PT Kasih Industri Indonesia	1.000.000	2006-2010
PT Oktasan Baruna Persada	800.000	2006-2009
PT Central Korporindo Internasional	1.000.000	2006-2010
PT Natuna Energi Indonesia	1.000.000	2006-2011
PT Bara Adhipratama	525.000	2008-2028
PT Wijaya Karya Intrade	500.000	2008-2013
PT Indominco Mandiri	250.000	2008-2013
PT Arutmin Indonesia	196.000	2007-2027
PT Jorong Barutama Graston	300.000	1999-2009
<i>Kerjasama konsorsium/Consortium</i>		
PT Arutmin Indonesia & PT Darma Henwa	1.501.000	2007-2028
PT Kasih Industri Indonesia & PT Senamas Energindo Mulia	783.000	2008-2028
PT Surya Sakti Darma Kencana	522.000	2008-2028
<i>Lainnya/Others</i>	4.457.000	2006-2012
<i>Program Percepatan/Fast Track Program</i>		
PT Titan Mining Energy	3.205.000	2007-2027
PT Baratmutiara Prima	2.328.000	2007-2029
PT Dwi Guna Laksana	645.000	2009-2029
<i>Kerjasama konsorsium/Consortium</i>		
PT Arutmin Indonesia & PT Darma Henwa	5.903.000	2007-2029
PT Kasih Industri Indonesia & PT Senamas Energindo Mulia	3.810.000	2007-2027
PT Oktasan Baruna Persada dan/and PT Baramega		
Citra Mulia Persada	756.000	2009-2029

a) Dalam jumlah penuh/*In full amount*

Harga stockpile pembelian batubara berkisar antara Rp 425.000 dan Rp 1.105.000 per ton yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

The stockpile price of coal purchases ranges from Rp 425,000 to Rp 1,105,000 per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

iii. Bahan Bakar Minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Payung Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001 yang berlaku sampai dengan 8 Oktober 2004. Perjanjian ini telah diaddendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan yang ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mid Oil Platts Singapore* (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo hutang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) hutang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp 18 triliun; (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *independent surveyor*.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 14 Agustus 2009, Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain :

- Dalam tahun 2008, harga pembelian minyak solar sampai dengan 5.300.000 Kilo Liter (KL) adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 5.300.000 KL adalah 109,5% dari MOPS; harga minyak diesel adalah 105% dari MOPS; harga pembelian minyak bakar sampai dengan 3.346.000 KL adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.346.000 KL adalah 109,5% dari MOPS.

iii. Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Buy and Sell Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001 which was valid until October 8, 2004. This agreement has been amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and, the fuel price of 109.5% from Mid Oil Platts Singapore (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear an interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN Bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp 18 trillion; (vi) this agreement is valid for 5 years from January 1, 2007 until December 31, 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Based on the amendment of Fuel Buy and Sell Agreement dated August 14, 2009, the Company and Pertamina agreed among others :

- In 2008, the agreed price of diesel oil for purchase of up to 5,300,000 Kilo Litres (KL) is 105% from MOPS and for purchase in excess of 5,300,000 KL is 109.5% from MOPS; the price of fuel oil for purchase of up to 3,346,000 KL is 105% from MOPS and for purchase in excess of 3,346,000 KL is 109.5% from MOPS.

- Dalam tahun 2009, harga pembelian minyak solar (HSD) sampai dengan 5.267.295 KL adalah 105% dari MOPS yang diserahkan di 23 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina dan pembelian diatas 5.267.295 KL adalah 109,5% dari MOPS yang diserahkan diluar 23 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina; harga pembelian minyak diesel (IDO) sampai dengan 25.200 KL adalah 105% dari MOPS yang diserahkan di 23 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina dan pembelian diatas 25.200 KL adalah 109,5% dari MOPS yang diserahkan diluar 23 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina; harga pembelian minyak bakar sampai dengan 2.617.505 KL adalah 105% dari MOPS yang diserahkan di 23 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina dan pembelian diatas 2.617.505 KL adalah 109,5% dari MOPS yang diserahkan diluar 23 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina.
- Harga bahan bakar minyak untuk tahun 2010 dan 2011 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, harga bahan bakar minyak untuk tahun 2010 belum ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, estimasi kewajiban bunga dan denda atas hutang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing sebesar Rp 1.283.629 juta dan Rp 1.729.445 juta yang dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 36).

Pada tanggal 10 April 2008, Perusahaan dengan Kerja Sama Operasi (KSO) PT Shell Indonesia dan PT Kutilang Paksi Mas menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak jenis Solar (HSD) untuk PLTGU Grati dan Belawan selama 3 tahun yang berakhir tahun 2011, masing-masing sebanyak 600.000 KL dan 250.000 KL per tahun.

- In 2009, the price of diesel oil (HSD) for purchase of up to 5,267,295 Kilo Litres (KL) is 105% from MOPS for fuel oil supplied from 23 supply points specified by Pertamina and for purchase in excess of 5,267,295 KL is 109.5% from MOPS for fuel oil supplied from supply points other than the 23 supply points specified by Pertamina; the price of diesel oil (IDO) for purchase of up to 25,200 KL is 105% from MOPS for fuel oil supplied from 23 supply points specified by Pertamina and for purchase in excess of 25,200 KL is 109.5% from MOPS for fuel oil supplied from supply points other than the 23 supply points specified by Pertamina; the price of fuel oil (MFO) for purchase of up to 2,617,505 KL is 105% from MOPS for fuel oil supplied from 23 supply points specified by Pertamina and for purchase in excess of 2,617,505 KL is 109.5% from MOPS for fuel oil supplied from supply points other than the 23 supply points specified by Pertamina.
- The price of fuel for 2010 and 2011 will be determined by both parties. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the price of fuel for 2010 was not yet determined.

As of June 30, 2010 and 2009, estimated liabilities on interest and penalties for payable on purchases of fuel to Pertamina amounted to Rp 1,283,629 million and Rp 1,729,445 million, respectively, which are recorded as accrued expenses (Note 36).

On April 10, 2008, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of diesel fuel oil (HSD) with Joint Operation of PT Shell Indonesia and PT Kutilang Paksi Mas for supply of HSD to PLTGU Grati and Belawan for 600,000 KL and 250,000 KL per annum, respectively, for 3 years until 2011.

Pada tanggal 29 Januari 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak jenis Solar (HSD) dengan PT AKR Corporation, Tbk untuk PLTD Siantan dan PLTD Sei Raya, Pontianak, Kalimantan Barat sebanyak 150.000 KL selama 3 tahun yang berakhir tahun 2012.

On January 29, 2009, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of diesel fuel oil (HSD) with PT AKR Corporation, Tbk for supply of HSD to PLTD Siantan and PLTD Sei Raya, Pontianak, West Kalimantan for 150,000 KL for 3 years until 2012.

iv. Uap Panas Bumi

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Pertamina untuk pengadaan uap panas bumi untuk Kamojang selama 30 tahun yang berakhir tahun 2012, dan untuk Gunung Salak dan Darajat selama 30 tahun yang berakhir tahun 2030 serta untuk Lahendong selama 30 tahun yang berakhir tahun 2038.

iv. Geothermal Heat

The Company has a geothermal heat procurement agreement with Pertamina for Kamojang for 30 years until 2012, for Gunung Salak and Darajat for 30 years until 2030 and for Lahendong for 30 years until 2038.

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA dan ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP) skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PLN dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik swasta dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2010, perjanjian penting antara Perusahaan dan anak perusahaan dengan IPP adalah sebagai berikut :

b. Power purchase agreement

Prior to 1997, the Company entered into Power Purchase Agreement (PPA) and Energy Sales Contract (ESC) with big scale Independent Power Producers (IPP). In 1999, the Company entered into renegotiation of PPA and ESC through Working Group on PLN Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among others, equalization in contract condition, reasonableness of price and disparity of selling price between IPP and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

As of June 30, 2010 the significant agreements between the Company and its subsidiaries with IPPs are as follows :

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

i. Sudah Beroperasi

i. In Operations

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period
1.	PT Cikarang Listrindo	Cikarang, Jabar/West Java	Gas	150	72	1998-2018
2.	PT Energi Sengkang	Sengkang, Sulsel/South Sulawesi	Gas	195	85	1999-2028
3.	Chevron Geothermal Salak Ltd dan/and Dayabumi Salak Pratama Ltd.	Salak, Jabar/West Java	Panas bumi/ Geothermal	165	90	1997-2027
4.	PT Makassar Power	Pare-pare, Sulsel/South Sulawesi	MFO	60	80	1998-2013
5.	PT Paiton Energy	Paiton I, Jatim/East Java	Batubara/Coal	1.230	85	2000-2040
6.	PT Jawa Power	Paiton II, Jatim/East Java	Batubara/Coal	1.220	83	2000-2030
7.	Pertamina, Cevron Drajat Ltd. Texaco Drajat Ltd. dan/and PT Drajat Geothermal Ind.	Drajat, Jabar/West Java	Panas bumi/ Geothermal	180	95	2000-2030
8.	Pertamina and Magma Nusantara Limited	Wayang Windu, Jabar/West Java	Panas bumi/ Geothermal	220	90	2000-2042
9.	PT Geo Dipa Energy	Dieng, Jateng/Central Java	Panas bumi/ Geothermal	60	85	2002-2044
10.	PT Asrigita Prasarana	Palembang, Sumsel/South Sumatera	Gas	150	85	2004-2024
11.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jateng/Central Java	Batubara/Coal	562	80	2007-2037
12.	PT Dalle Energy Batam	Panaran, pulau Batam/Batam Island	Gas	55	80	2005-2016
13.	PT Mitra Energi Batam	Panaran, pulau Batam/Batam Island	Gas	55	84	2005-2016
14.	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/Batam Island	Gas	17	90	2005-2017
15.	PT Jembo Energindo	Panaran, pulau Batam/Batam Island	Gas	24	65	2008-2011
16.	PT Metaepsi Pejebe Power Generation	Gunung Megang, Sumsel/South Sumatera	Gas	80	80	2005-2025
17.	PT Pusaka Jaya Palu Power	Palu, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Batubara/Coal	27	80	2007-2032
18.	PT Pertamina Geothermal Energi	Kamojang, Jabar/West Java	Panas bumi/ Geothermal	60	90	2008-2038
19.	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Batubara/Coal	45	72	2008-2038
20.	PT Dizamatra Powerindo	Sebayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	10	90	2008-2038
21.	PT Cipta Daya Nusantara	Mobuya, Sulawesi Utara/ North Sumatera	Tenaga air/ Hydro	3	80	2007-2027
22.	Perum Jasa Tirta	Purwakarta, Jawa Barat/ West Java	Tenaga air/ Hydro	150	-	2006-2011
	Jumlah/Total			<u>4.718</u>		

ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap Pengembangan)

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/Projects	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Status
1	PT Paiton Energy	Paiton Ekspansi, Jatim/ <i>Paiton Expansion, East Java</i>	Batubara / Coal	800	85%	2012-2042	e)
2	PT Cirebon Electric Power	Cirebon, Jawa Barat / <i>West Java</i>	Batubara / Coal	660	80%	2011-2041	e)
3	PT General Energy Bali	Celukan Bawang, Bali	Batubara / Coal	380	85%	2011-2041	d)
4	Sarulla Operations Ltd	Sarulla, Sumatera Utara / <i>North Sumatera</i>	Panas Bumi / <i>Geothermal</i>	330	90%	2011-2041	e)
5	PT Guo Hua Energi Musi Makmur (GHEMM)	Simpang Belimbing, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Batubara / Coal	227	80%	2011-2041	e)
6	PT Ranyza Energi	Kuala Tanjung, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Batubara / Coal	225	84%	2010-2040	e)
7	PT Priamanaya Power Energi	Baturaja, Sumatera Selatan / <i>South Sumatera</i>	Batubara / Coal	225	80%	2011-2041	e)
8	PT Bukit Pembangkit Innovative	Banjarsari, Sumatera Selatan / <i>South Sumatera</i>	Batubara / Coal	200	80%	2010-2040	e)
9	PT Bosowa Energy	Jeneponto, Sulawesi Selatan / <i>South Sulawesi</i>	Batubara / Coal	200	80%	2013-2043	e)
10	PT Poso Energy	Poso, Sulawesi Tengah / <i>Central Sulawesi</i>	Tenaga Air / <i>Hydro</i>	195	80%	2011-2041	d)
11	PT Bajradaya Sentranusa	Asahan 1, Sumatera Utara / <i>North Sumatera</i>	Tenaga Air / <i>Hydro</i>	180	75%	2010-2040	d)
12	PT Geo Dipa Energi	Patuha, Jawa Barat / <i>West Java</i>	Panas Bumi / <i>Geothermal</i>	180	85%	2011-2041	e)
13	Bali Energi Ltd.	Bedugul, Bali	Panas Bumi / <i>Geothermal</i>	175	95%	2011-2041	e)
14	PT TJK Power	Pulau Batam/ <i>Batam Island</i>	Batubara / Coal	110	85%	2009-2038	e)
15	PT Geo Dipa Energi	Dieng, Jateng/ <i>Central Java</i> (Unit 2)	Panas Bumi / <i>Geothermal</i>	60	85%	2011-2041	e)
16	PT Equator Manunggal Power	Pontianak, Kalbar/ <i>West Kalimantan</i>	Batubara / Coal	50	80%	2010-2035	d)
17	PT Indo Ridlatama Power	Samboja, Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Batubara / Coal	50	80%	2011-2041	e)
18	Lainnya/ <i>Others c)</i>			234	55-95%	2009-2041	
	Jumlah/ <i>Total</i>			4,481			

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 19 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal produksi komersial.
- b) AF = Faktor Pemasokan Tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan 24 IPP, terdiri dari 11 IPP dalam tahap pembangunan dan 13 IPP dalam tahap pembiayaan, berlokasi diberbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan mini hydro dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.
- d) Dalam tahap pembangunan
- e) Dalam tahap pembiayaan

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi dan pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

ii. Not Yet in Operations (Development Stage)

- a) The agreements are effective from the date of signing and buy and sell of electricity is valid between 19 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which should be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with 24 IPPs, consisting of 11 IPPs under construction and 13 IPPs in financing stage, which are located in several areas of Indonesia and are generated by coal, geothermal and mini hydro each with power plant's capacity of less than 50 MW.
- d) Under construction
- e) Financing stage

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formula as stated in the agreement which regulate, among others, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plant, the electricity power price are determined by certain formula as stated in the agreement, among others, Energy Charge and Capacity Charge.

Sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, PLN Batam telah menyerahkan jaminan rekening dan deposito berjangka sebesar Rp 8.506 juta (Catatan 11).

In relation with the purchase of electricity, PLN Batam has placed collateral account and time deposits amounting to Rp 8,506 million (Note 11).

iii. PLTP Sarulla

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan tanggal 23 Januari 2004 sebagaimana diubah dengan *addendum* tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan telah mengambil alih hak, kepentingan dan kewajiban Unocal North Sumatra Geothermal Ltd. (UNSG) sehubungan dengan perjanjian jual beli listrik tahun 1993 (proyek Sarulla), dan Perusahaan akan mengalihkan hak, kepentingan dan kewajiban tersebut kepada pihak lain yang ditunjuk kemudian. Pengambilalihan tersebut dilaksanakan dengan membayar kompensasi sebesar US\$ 60 juta dan dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 6). Untuk melanjutkan kembali proyek Sarulla, Perusahaan mengadakan tender, yang dimulai pada tahun 2004 dan *letter of intent* kepada pemenang tender diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2005. Berdasarkan *letter of intent* ini, pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan bersama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Sarulla Operations Ltd., PT Medco Geopower Sarulla, Sarulla Power Asset Ltd. dan OrSarulla Inc. (Konsorsium) sepakat untuk melakukan jual beli listrik yang dibangkitkan dari PLTP Sarulla 330 MW melalui amandemen Kontrak Penjualan Energi (ESC) serta pengalihan hak, kepentingan dan kewajiban (*Deed of Assignment*) atas Kontrak Operasi Bersama (JOC) dan ESC Sarulla. Kesepakatan tersebut antara lain meliputi: (i) Konsorsium akan memberikan kompensasi kepada Perusahaan sebesar US\$ 73.675.000, termasuk bunga sebesar US\$ 3.675.000, dibayar dalam empat angsuran enam bulanan terhitung sejak tanggal terjadinya penarikan pertama *senior debt* dalam perjanjian pembiayaan (*financial close*), (ii) *Financial close* paling lambat 12 bulan terhitung sejak kesepakatan tersebut disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM), (iii) Masa kontrak berakhir pada 27 Februari 2046, (iv) Operasi komersial untuk 6 unit pembangkit berkisar 30 - 48 bulan sejak *financial close*. Kesepakatan ini akan efektif setelah dilakukannya pembayaran pertama oleh Konsorsium kepada Perusahaan dan diterbitkannya persetujuan MESDM atas *Deed of Assignment*, Amandemen ESC, Amandemen JOC antara PGE dan Konsorsium, serta harga jual listrik dinyatakan dalam Amandemen ESC. Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari MESDM.

iii. PLTP Sarulla

Based on Deed of Assignment dated January 23, 2004 as amended by the addendum dated February 6, 2004, the Company has taken over the rights, participating interests and obligations of Unocal North Sumatra Geothermal Ltd. (UNSG) in relation to the electricity sell and purchase agreement in 1993 (the Sarulla project), and the Company will transfer such rights, participating interests and obligations to other entity, which will be appointed later. The amount of the compensation paid by the Company for such taking-over of rights amounted US\$ 60 million and was recorded as construction in progress (Note 6). To continue the Sarulla project, the Company organized bidding process, which started in 2004, and letter of intent was issued to the winning bidder on July 25, 2005. Based from such letter of intent, on December 14, 2007, the Company together with PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Sarulla Operations Ltd., PT Medco Geopower Sarulla, Sarulla Power Asset Ltd. and OrSarulla Inc. collectively, referred to as "the Consortium", agreed to perform buy and sell of electricity, which is generated from PLTP Sarulla 330 MW by means of amendment of Energy Sales Contract (ESC) and to transfer the rights, participating interests and obligations (Deed of Assignment) on the Joint Operation Contract (JOC) and Sarulla ESC. The agreement includes, among others: (i) the Consortium will give compensation to the Company amounting to US\$ 73,675,000, including interest of US\$ 3,675,000, payable in four semi annual installments, which will start on the date on which the first drawdown of senior debt under the financing agreements occurs (financial close), (ii) the financial close shall begin no later than 12 months after the date on which the Minister of Energy and Mineral Resources (MESDM) issues the approval, (iii) the contract period will be due on February 27, 2046, (iv) the commercial operations of the 6 unit power plants will approximately be 30 - 48 months since the financial close. This agreement will be effective after the Consortium has made the first payment to the Company and after MESDM's approval on the Deed of Assignment, ESC Amendment, JOC Amendment between PGE and the Consortium, and electricity selling price stated in the amended ESC. On August 27, 2008, the Company received the letter of approval from MESDM.

Pada tanggal 2 Juli 2008, konsorsium menyetujui amandemen pembayaran kepentingan dan kewajiban, dimana jumlah kompensasi menjadi US\$ 71.837.500, termasuk bunga sebesar US\$ 1.837.500. Jumlah ini akan dibayar dalam 2 kali pembayaran, pembayaran pertama sebesar US\$ 52.500.000 pada saat *financial close* dan pembayaran kedua sebesar US\$ 19.337.500 adalah 18 bulan setelah *financial close*.

On July 2, 2008, the Consortium approved the amendment of the terms of payment of the Deed of Assignment, wherein the total compensation amounted to US\$ 71,837,500, which includes interest of US\$ 1,837,500. This will be paid in two installments, with the first payment of US\$ 52,500,000 at the financial close date and the second payment US\$ 19,337,500 on 18 months subsequent to the financial close date.

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2010, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut :

c. Capital expenditures

As of June 30, 2010, total commitments on capital expenditures based from contracts, specially relating with procurement of power plants, transmissions and distributions are as follows :

	Mata uang/ Currencies	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent *)	
Program percepatan				Fast track program
Kontrak pembangkitan	US\$	3.881	35.254.523	Power plant contracts
	Rupiah		17.376.252	
			<u>52.630.775</u>	
Kontrak transmisi	Rupiah		<u>11.134.865</u>	Transmission contracts
Proyek task force	US\$	2	22.718	Task force projects
	Rupiah		3.431	
			<u>26.149</u>	
Kontrak konstruksi rutin	US\$	135	1.225.257	Regular construction contracts
	EUR	72	802.421	
	JPY	83.973	8.614.020	
	Rupiah		4.721.824	
	Lain-lain/Others **)	80	310.312	
			<u>15.673.835</u>	

*) Dalam jutaan

**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal neraca.

*) In million

**) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at balance sheet date.

Program Percepatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan bakar batu bara di 40 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 6.900 MW di Jawa - Bali dan 30 pembangkit dengan jumlah kapasitas 1.852 MW di luar Jawa - Bali. Proyek ini diharapkan beroperasi pada tahun 2010 dan 2012.

Kontrak Pembangkitan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah menandatangani 32 kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 22 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 1.881 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US\$ 3.099 juta dan Rp 11.848.359 juta untuk 26 kontrak EPC, atau sekitar 15% dari jumlah nilai kontrak, yang dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Kontrak Transmisi

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah menandatangani 116 kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Proyek Penugasan Khusus

Pada tahun 2007, Perusahaan membentuk Tim Penugasan Khusus untuk menanggulangi defisit tenaga listrik yang mengakibatkan pemadaman listrik secara bergilir di Sumatra Bagian Utara. Sehubungan dengan kondisi tersebut, Perusahaan telah menandatangani kontrak pengadaan beberapa unit pembangkit dan perlengkapannya meliputi PLTG Bhel Frame GB dan PLTG 9E Frame GE-PG 9171E.

Fast Track Program

Based on Presidential of the Republic of Indonesia Decree No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006, the Government mandates the Company to build coal-fired power plants (PLTU) at 40 locations in Indonesia, which include 10 power plants with aggregate capacity of 6,900 MW in Java - Bali and 30 power plants with aggregate capacity of 1,852 MW outside Java - Bali. These projects are expected to be in operation by 2010 and 2012.

Power Plant Contracts

As of June, 2010 the Company signed 32 Engineering Procurement and Construction (EPC) contracts which consist of 10 electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 22 electricity power plants with aggregate capacity of 1,881 MW outside Java - Bali. Under the terms of such contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

Until June 30, 2010 the Company made a total down payment of US\$ 3,099 million and Rp 11,848,359 million for 26 EPC contracts or approximately 15% of the total contract price, which are recorded as construction in progress (Note 6). Such down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for fast track program.

Transmission Contracts

As of June 30, 2010 the Company signed 116 contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

Task Force Project

In 2007, the Company established a Task Force Team to resolve electricity deficit in North Sumatra. In relation to this matter, the Company has signed procurement contracts of several power generator units and their related equipment which consist of PLTG Bhel Frame GB and PLTG 9E Frame GE-PG 9171E.

Kontrak konstruksi rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan

Penerusan pinjaman

Mata uang
US\$
EUR
JPY
Jumlah

*) Dalam jutaan

Fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp 5.006.750 juta dikenakan provisi sebesar 0,20% - 0,75% per tahun, sedangkan fasilitas sebesar Rp 18.475.574 juta tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2010 sampai dengan 2047.

Perjanjian pinjaman program percepatan

Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Jangka waktu pinjaman termasuk periode penyediaan kredit selama 36 bulan, dan sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007 pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan – batasan umum.

Regular Construction Contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of transmission and distribution network. These projects are financed by own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.

d. Unused loan facilities

Two-step loans

Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent *)</i>	Currency
237	2.154.635	US\$
37	414.909	EUR
198.771	20.390.105	JPY
	<u>22.959.649</u>	Total

*) In millions

The unused facilities with equivalent of Rp 5,006,750 million bear provision charge of 0.20% - 0.75% per annum, while the remaining facilities of Rp 18,475,574 million do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2010 to 2047.

Loan agreements for fast track program

The purpose of these loan facilities is to finance 85% of the contract price of EPC for fast track program. The term of the loan includes preparation of credit for 36 months and is fully guaranteed by the Government of the Republic Indonesia in accordance with the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, superseding No. 86 Year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is obliged to comply with general restrictions.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, rincian fasilitas pinjaman untuk membiayai program percepatan adalah sebagai berikut:

As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, details of loan facilities to finance the fast track program are as follow:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility *)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities *)</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance premium *)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period **)</i>
<i>Fasilitas pinjaman dalam US\$/US\$ loan facilities</i>							
1	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	81	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	27	30 Januari 2008/ January 30, 2008	12
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/East Java	331	105	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	32	30 Januari 2008/ January 30, 2008	12
3	Barclays Bank PLC and China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java	262	31	3,25% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	31 Desember 2008/ December 31, 2008	12
4	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	592	183	0,785% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	55	29 Mei 2008/ May 29, 2008	15
5	The Export-Import Bank of China/ PLTU Nanggroe Aceh Darussalam	124	124	2,80% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	12	4 Mei 2009/ May 4, 2009	10
6	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Jawa Barat/West Java PLTU 3 Pelabuhan Ratu, Banten	482	482	2,80% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	44	4 Mei 2009/ May 4, 2009	10
7	Bank of China Limited PLTU 3 Banten PLTU Teluk Naga	455	455	1% + LIBOR 1 tahun/ 1 year	46	4 Mei 2009/ May 4, 2009	10
8	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/East Java	293	293	2,80% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	29	1 Juli 2009/ July 1, 2009	12
9	Bank of China Limited/ PLTU 1 Bengkalis, Riau PLTU 1 Selat Panjang, Riau PLTU 1 Tanjung Bale Karimun, Kepulauan Riau/ <i>Riau Island</i> PLTU 1 Parit Baru, Kalimantan Barat/West Kalimantan	372	372	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	34	14 Desember 2009/ December 14, 2009	13
10	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap, Jawa Tengah/Central Java	625	625	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2009/ October 14, 2009	13
11	China Development Bank/ PLTU Teluk Sirih, Padang, Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	138	138	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2009/ October 14, 2009	13
Jumlah dalam US\$/Total in US\$		<u>3.958</u>	<u>2.889</u>		<u>279</u>		

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace period*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **)
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>						
1	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/East Java	600.635	259.827	0,80% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	18 April 2008/ April 18, 2008	10
2	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 1 Suralaya Baru, Banten	735.387	306.467	0,80% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	18 April 2008/ April 18, 2008	10
3	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Banten	1.874.315	1.655.656	0,80% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	10
4	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Gorontalo PLTU 2 Manado, Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau/Riau Island PLTU 1 Ende, Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU Sulawesi Tenggara 2, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	1.498.513	1.282.313	0,80% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	10
5	PT Bank Mega Tbk/ PLTU Lampung, Lampung PLTU 2 Medan, Sumatera Utara/North Sumatera	1.240.661	982.843	0,80% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	10
6	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java	1.911.480	287.802	1,11% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	23 Maret 2008/ March 23, 2008	10
7	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	1.272.913	536.912	1,10% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	23 Februari 2008/ February 23, 2008	10
8	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Central Asia Tbk/ PLTU 2 Labuan, Banten	1.188.548	272.668	1,12% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	23 Juli 2008/ July 23, 2008	10
9	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	2.741.298	-	0,825% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	23 Juli 2008/ July 23, 2008	10
10	PT Bank Bukopin Tbk/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/East Java	1.045.924	773.279	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	13
11	PT Bank Bukopin Tbk/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	1.606.612	1.110.695	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	13
Jumlah dipindahkan/Total carry forward		15.716.287	7.468.463			

*) Dalam jutaan/In million

**) Termasuk masa tenggang/Include grace period

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility *)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities *)</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period **)</i> Tahun/Year
<i>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</i>						
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	15.716.287	7.468.463			
12	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/South Sulawesi PLTU Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/South Kalimantan</i>	2.074.739	1.632.539	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	30 Januari 2009/ January 30, 2009	10
13	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/South Sulawesi PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/South Kalimantan</i>	1.151.005	1.047.131	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	30 Januari 2009/ January 30, 2009	10
14	<i>PT. Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Sumatera Barat/West Sumatera PLTU 2 Kalimantan Barat/West Kalimantan PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/North Maluku PLTU Sulawesi Tengah/Central Sulawesi PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 2 Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan</i>	4.732.000	4.128.714	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	25 Maret 2009/ March 25, 2009	10
15	<i>PT Bank Negara Indonesia/ PLTU Tanjung Awar-Awar, Jawa Timur/East Java</i>	1.155.352	1.155.352	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	30 Januari 2009/ January 30, 2009	10
16	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Tarahan, Lampung PLTU2 Pangkalan Susu, Sumatera Utara/North Sumatera</i>	3.941.772	3.941.772	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Oktober 2009/ October 14, 2009	10
17	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Negara Indonesia/ Transmisi/Transmission : PLTU Meulaboh koneksi 1, Nanggroe Aceh Darussalam PLTU2 Pangkalan Susu, Sumatera Utara/ North Sumatera PLTU Teluk Sirih koneksi 1 & 2, Sumatera Barat/ West Sumatera PLTU Tarahan koneksi 2, Lampung PLTU Asam-Asam koneksi 1 & 2, Kalimantan Selatan/South Kalimantan PLTU 1 Pulang Pisau koneksi 2, Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan PLTU 2 Amurang koneksi 2, Sulawesi Utara/ North Sulawesi</i>	1.930.063	1.930.063	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10
	Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>	30.701.218	21.304.034			

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace period*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010 (UNAUDITED) AND 2009 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility *)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities *)</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period **)</i> Tahun/Year
<i>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</i>						
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	30.701.218	21.304.034			
18	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Mandiri/ Transmisi/Transmission :</i> PLTU 1 Suralaya Koneksi 1 & 2, Banten PLTU 2 Labuan Koneksi 1, Banten PLTU 3 Teluk Naga koneksi 1 dan 2, Banten PLTU 2 Pelabuhan Ratu koneksi 1, Banten PLTU 1 Rembang koneksi 2, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> PLTU 2 Adipala koneksi 2, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> PLTU 2 Paiton Baru koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i> PLTU3 Tanjung Awar-awar koneksi 1, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	2.613.012	2.613.012	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ <i>December 14, 2009</i>	10
19	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Central Asia/ Transmisi/Transmission :</i> PLTU 1 Suralaya koneksi 2, Banten PLTU 2 Labuhan koneksi 2, Banten PLTU 3 Lontar koneksi 2, Banten PLTU 1 Indramayu koneksi 2, Jawa Barat/ <i>West Java</i> PLTU 2 Pelabuhan Ratu koneksi 2, Banten PLTU 1 Pacitan koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i> PLTU 2 Paiton koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i> PLTU 3 Tanjung Awar-Awar koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	327.195	327.195	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ <i>December 14, 2009</i>	10
20	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU 1 Bengkalis (2x10MW), Riau PLTU 2 Selat Panjang (2x7MW), Riau PLTU 1 Parit Baru, Kalimantan Barat/ West Kalimantan</i>	635.929	635.929	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ <i>December 14, 2009</i>	10
21	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU 1 Bengkalis, Riau PLTU 2 Selat Panjang, Riau PLTU 1 Tanjung Bale Karimun, Kepulauan Riau/ Riau Island PLTU 1 Parit Baru, Kalimantan Barat/<i>West Kalimantan</i></i>	871.922	871.922	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ <i>December 14, 2009</i>	10
	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Total in Rupiah</i>	<u>35.149.276</u>	<u>25.752.092</u>			

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace periods*

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi adalah sebesar Rp 14.024.171 juta dan US\$ 1.562 juta.

The loan facilities utilized by the Company until the date of the consolidated financial statements amounted to Rp 14,024,171 million and US\$ 1,562 million.

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada level tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

Pembangkitan/ <i>Power plant</i>	Kontraktor/ <i>Contractors</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract amount</i> Setara Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Periode/ <i>Period</i>
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ consortium of Fortum Service OY & PT Medco Energy	2.382.928	2005-2030
PLTU Muara Tawar	Siemens AG	878.022	2004-2014
Jumlah/Total		3.260.950	

f. Perjanjian Sewa Pembiayaan Ekspansi

Pada tanggal 4 Nopember 2008, Perusahaan dan PT Central Java Power (CJP) mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk ekspansi Tanjung Jati B 1 & 2 - "FLA V", yang antara lain mengatur bahwa CJP akan menyewakan aset sewaan ekspansi (Unit "C" dan "D") kepada Perusahaan. Pada tanggal perjanjian sewa pembiayaan ekspansi (EFLA) perkiraan biaya ekspansi tersebut sebesar JPY 200.000 juta. Periode sewa akan dimulai sejak tanggal sewa setiap unit ekspansi dan berakhir 20 tahun setelah operasi komersial Unit D. Pembayaran minimum sewa pembiayaan selama ekspansi tahap satu, yang periodenya dimulai sejak tanggal sewa Unit C dan berakhir pada tanggal yang telah ditentukan dalam perjanjian, adalah sebesar JPY 6.486 juta untuk setiap unit ekspansi per 6 bulanan. Pembayaran dilakukan tengah tahunan enam bulan sejak tanggal sewa Unit D dan jumlah hutang sewa yang dibayar oleh Perusahaan pada tanggal jatuh tempo ditentukan berdasarkan EFLA. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli aset sewaan tersebut senilai JPY 1.000.

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units until a certain level, the Company has entered into Operation and Maintenance Agreements with contractors. The contract payment comprise of fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged with penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for fixed portion are as follows:

f. Expansion Finance Lease Agreement

On November 4, 2008, the Company and PT Central Java Power (CJP) entered into Finance Lease Agreement for Expansion of Tanjung Jati B 1 & 2 - "FLA V", which stipulates among others that CJP will lease the expansion leased assets (Units "C" and "D") to the Company. The expected acquisition costs of the expansion, as of the date of the Expansion Finance Lease Agreement (EFLA), is approximately JPY 200,000 million. The lease period will commence on the expansion lease-in date for each expansion unit and will expire on the date, that is 20 years after the Unit D COD. The minimum amount of lease payment during the expansion phase one, which is the period commencing on the Unit C lease-in date and ending at a date determined in the agreement, shall be JPY 6,486 million for each expansion unit per every 6 months. The lease payment shall be paid semi-annually from six months after the Unit D lease-in date and the amount of the lease payment payable by the Company on the due date shall be determined in accordance with the EFLA. The Company has an option to purchase the expansion leased assets for JPY 1,000.

Sehubungan dengan EFLA tersebut, Perusahaan, CJP dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation mengadakan *Expansion Escrow Agreement* pada tanggal 4 Nopember 2008. EFLA Sumitomo Mitsui Banking Corporation ditunjuk sebagai *Expansion Escrow Agent*.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasi, periode sewa tersebut belum dimulai.

g. Litigasi

- (i) Pada tanggal 29 Juli 1999, penduduk Desa Sirnagalih, Kecamatan Manis, Kabupaten Purwakarta mengajukan gugatan kepada Perum Perhutani Unit III Jawa Barat ("Perhutani"), sebuah Badan Usaha Milik Negara dibidang Kehutanan, dimana Perusahaan dan PJB juga sebagai pihak tergugat. Penggugat menyatakan bahwa Perhutani secara tidak syah menggunakan dan menjual tanah seluas 88,900 Ha kepada PJB untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA Cirata dan menuntut ganti rugi sebesar Rp 162,5 miliar dan pengembalian tanah. Pengadilan Negeri Purwakarta berdasarkan surat putusan tanggal 29 Juli 1999, menyatakan menerima sebagian gugatan dari penggugat. Atas putusan ini, pihak tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. Pada tanggal 18 April 2000, Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk menerima permohonan banding pihak tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Purwakarta sebelumnya yang menerima gugatan penggugat. Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung, yang membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Bandung dan memerintahkan Pengadilan Tinggi Bandung untuk memeriksa dan memutus pokok perkara. Pada tanggal 3 Desember 2004, Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan menolak semua permohonan banding penggugat. Pada tanggal 28 Desember 2005, penggugat mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung, dan selanjutnya Perusahaan dan PJB juga melakukan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 15 Nopember 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak permohonan kasasi dari penggugat.

In relation to the EFLA, the Company together with CJP and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, entered into an *Expansion Escrow Agreement* on November 4, 2008. EFLA Sumitomo Mitsui Banking Corporation was appointed as the *Expansion Escrow Agent*.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the lease period has not commenced yet.

g. Litigations

- (i) On July 29, 1999, the people of the village of Sirnagalih, Manis Subdistrict, Purwakarta Regency Area filed a law suit against Perum Perhutani Unit III West Java ("Perhutani"), a state-owned forestry enterprise, in which the Company and PJB were also named as defendants. The plain tiffs claim that Perhutani illegally seized and sold 88.900 hectares of land to PJB, which was used for the development of a water power plant (PLTA Cirata). The claim is for Rp 162.5 billion and the return of the land. On July 29, 1999, the Purwakarta District Court granted just part of the plaintiff's claims. The defendants appealed to the High Court of Bandung. On April 18, 2000, the Bandung High Court granted Perhutani's appeal and annulled the earlier decision of the Purwakarta District Court in favor of the plaintiff. The plaintiff submitted a cassation application to the Supreme Court, which annulled the High Court of Bandung verdict and ordered the Bandung High Court to re-examine the case. On December 3, 2004, the High Court of Bandung rejected all claims by the plaintiff. The plaintiff filed a second cassation application to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on December 28, 2005, and the Company and PJB also made a counter-file to the Supreme Court. On November 15, 2007 the Supreme Court of Republic of Indonesia have denied the plaintiff's claim.

- (ii) Pada tanggal 17 Mei 2004, PJB melakukan pemutusan kontrak "Non-OEM Re-engineered Hot Gas Part of Muara Tawar Project" dengan Columbia Turbo and Engineering Service Pte. Ltd., Singapura (Columbia). Pada tanggal 15 Desember 2004, kedua belah pihak setuju untuk tidak menggunakan hukum International Arbitration di Singapura dalam penyelesaian kasus ini. Selanjutnya, pada tanggal 15 Juli 2005, PJB dan Columbia sepakat melanjutkan kontrak dengan ketentuan PJB dapat menyelesaikan kondisi yang menghambat pelaksanaan kontrak sampai dengan Desember 2005. Kedua belah pihak juga sepakat masalah tersebut sementara dianggap *status quo* dan akan dinegosiasikan melalui penyelesaian damai. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, negosiasi kontrak masih dalam proses.
- (iii) Pada tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan menghadapi gugatan tuntutan imbalan jasa yang diajukan oleh Ny. Tjut Julisna Rijanto sebesar Rp 9 miliar sehubungan dengan tuduhan wanprestasi terhadap perjanjian jasa pengurusan pembayaran tunggakan rekening listrik PT Polysindo Eka Perkasa Tbk. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 30 April 2009, gugatan penggugat ditolak dan penggugat melakukan banding. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi perkara ini masih dalam proses.
- (iv) Pada tanggal 3 April 2009, Perusahaan menghadapi gugatan ganti rugi dari Muhammad Konoras dan kawan-kawan sebesar Rp 33 miliar sebagai bagian dari *class action* sehubungan dengan kerusakan yang disebabkan pemadaman listrik di wilayah Ternate. Berdasarkan surat keputusan tanggal 16 Februari 2010, Pengadilan Negeri Ternate memutuskan mengabulkan sebagian gugatan dari penggugat. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Maluku Utara. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi perkara ini dalam proses di Pengadilan Tinggi Maluku Utara.
- (ii) On May 17, 2004, PJB terminated the contract of "Non-OEM Re-engineered Hot Gas Part of Muara Tawar Project" with Columbia Turbo and Engineering Service Pte. Ltd., Singapore (Columbia). On December 15, 2004, both parties agreed not to use the International Arbitration in Singapore to settle the case. Furthermore, on July 15, 2005, PJB and Columbia agreed to continue the contract under the provision that PJB will be able to resolve the conditions, which hinder the implementation of the contract until December 2005. Both parties also agreed that the case is temporarily in status quo and will be negotiated through amicable contract settlement. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the contract negotiation is still in process.
- (iii) On June 9, 2008, The Company faced claims from Ny. Tjut Julisna Rijanto amounting Rp 9 billion relating to breach accusation of debt collection service agreement for PT Polysindo Eka Perkasa Tbk. Based on the letter of District Court of Jakarta Selatan dated April 30, 2009, the claim is refused and plaintiff had made an appeal to the High Court of Jakarta Selatan. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is under negotiation with the High Court of Jakarta Selatan.
- (iv) On April 3, 2009, the Company faced claims from Muhammad Konoras and co-claimants amounting to Rp 33 billion as part of class action relating to damages caused by electricity shut down in Ternate. Based on the letter of verdict dated February 16, 2010, the District Court of Ternate granted just part of plaintiff's claim. The Company had made an appeal to the High Court of North Maluku for this verdict. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is under negotiation with the High Court of North Maluku.

(v) Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan menghadapi gugatan ganti rugi dari David Diki dan kawan-kawan sebesar Rp 60,5 miliar untuk kerugian material dan Rp 50,5 miliar untuk kerugian immaterial sehubungan dengan pembangunan saluran udara tegangan tinggi 150 kV yang melalui tempat tinggal penggugat. Penggugat meminta kepada Perusahaan untuk merelokasi pembangunan tersebut. Pengadilan Negeri Jakarta Timur berdasarkan putusan sela tanggal 22 Oktober 2009 menyatakan menolak gugatan dari penggugat. Atas putusan ini, penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi perkara ini dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta.

(vi) Pada tanggal 2 Pebruari 2010, Perusahaan menghadapi gugatan ganti rugi dari Rasyid dan kawan-kawan sebesar Rp 1 triliun sebagai bagian dari *class action* sehubungan dengan ketidakmampuan Perusahaan untuk menjamin ketersediaan listrik di wilayah Tanjung Pinang, Kepulauan Riau. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Tanjung Pinang.

(v) On March 25, 2009, the Company faced claims from David Diki and co-claimants amounting to Rp 60.5 billion for the material loss and Rp 50.5 billion for the immaterial loss in relation to the construction of 150 Kv high-tension air intake which cross plaintiff's residence. The plaintiff demands from the Company to relocate the construction. Based on the the letter of verdict dated October 22, 2009, the District Court of East Jakarta have denied the plaintiff's claim and the plaintiff appealed to the High Court of Jakarta. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is under negotiation with the High Court of Jakarta.

(vi) On February 2, 2010, the Company faced claims from Rasyid and co-claimants amounting to Rp 1 trillion as part of class action relating to the lack of ability of the Company to ensure availability of electricity in Tanjung Karang, Riau Islands. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is under negotiation with the High Court of Tanjung Karang.

- (vii) Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan menghadapi gugatan wanprestasi sebesar US\$ 416 miliar dari PT Guna Cipta Mandiri sehubungan dengan Surat Perjanjian Kerja No.0183.PJ/063/DIRUT/2004. Pada tanggal 11 Mei 2010, Badan Arbitrase Nasional (BANI) telah memutus perkara dengan amar putusan sebagai berikut:
- PT Guna Cipta Mandiri bersedia membayar biaya perbaikan Oil leakage sebesar US\$ 213.448.
 - Perusahaan bersedia membayar sisa pembayaran angsuran pokok dan pelunasan sebesar US\$ 2.234.702 dan denda keterlambatan untuk termin ke-44 dan 49 terhitung sejak 13 Mei 2010 sebesar US\$ 249.500
 - Pelaksanaan pembayaran atas huruf a dan huruf b di atas dilaksanakan secara tunai dan sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 17 Mei 2010.

- (viii) Perusahaan juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi/distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

56. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XII Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.500.000 juta yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp 645.000 juta dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga 9,7% per tahun. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 8 Juli 2015.
- Seri B sebesar Rp 1.855.000 juta, jangka waktu 12 tahun dan tingkat bunga 10,4% per tahun. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 8 Juli 2022.

- (vii) As of February 23, 2010, the Company faced claims amounted US\$ 416 trillion from PT Guna Cipta Mandiri relating to agreement No. 0183.PJ/063/DIRUT/2004. As of May 11, 2010, Badan Arbitrase Nasional (BANI) has made decision, as follow:
- PT Guna Cipta Mandiri pleased to paid repaired cost of oil leakage amounting US\$ 213,448

- The Company pleased to paid principal and acquittals amounting US\$ 2,234,702 and

- The payments as stated on point a and b above are in cash and implemented simultaneously not later than May 17, 2010.

- (viii) The Company also faced claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, at several areas of the Company's transmission/distribution facilities, disputes with the Company's employees, and cases with customers and suppliers. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Company's operations.

56. SUBSEQUENT EVENTS

On July 8, 2010, the Company issued PLN XII Bonds Year 2010 with a total nominal value of Rp 2,500,000 million which consist of:

- Series A of Rp645,000 million, with terms of 5 years and interest rate of 9.7% per annum. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until July 8, 2015.
- Series B of Rp 1,855,000 million, with terms of 12 years and interest rate of 10.4% per annum. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until July 8, 2022.

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XII Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 juta yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp 160.000 juta, jangka waktu 5 tahun dengan imbalan ijarah sebesar Rp 15.520 juta per tahun. Imbalan ijarah dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 8 Juli 2015.
- Seri B sebesar Rp 340.000 juta, jangka waktu 12 tahun dengan imbalan ijarah sebesar Rp 35.360 juta per tahun. Imbalan ijarah dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 8 Juli 2022.

Dalam penerbitan obligasi ini, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, tiap perjanjian perwaliamanatan menetapkan antara lain bahwa :

- Satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat membeli kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi ini sebelum tanggal jatuh tempo pokok obligasi.
- Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

In the same time with the issuance of PLN XII Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN V Year 2010 with a nominal value of Rp 500,000 million which consists of:

- Series A of Rp 160.000 million, with terms of 5 years and ijarah fee of Rp 15,520 million per annum. Ijarah fee is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the July 8, 2015.
- Series B of Rp 340,000 million, with terms of 12 years and ijarah fee of Rp 35,360 million per annum. Ijarah fee is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the July 8, 2022.

In issuing these obligations, PT Bank CIMB Niaga Tbk is acting as the Trustee.

In relation to the issuance of the bonds above, each trustee agreement stipulates, among others that :

- After one year from the issuance date, the Company is allowed to buy-back either a portion or the entire bonds before the maturity date.
- The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are paripassu without preference to the other creditors.

- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak melakukan antara lain: (a) bertindak sebagai penjamin; (b) memberikan pinjaman kepada pihak lain; (c) mengadakan penggabungan usaha, konsolidasi dan akuisisi yang menyebabkan Perusahaan bubar; (d) mengalihkan aset tetap; memberikan izin kepada anak perusahaan untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain atau melakukan investasi; (e) menerbitkan obligasi dengan kedudukan lebih tinggi; dan (f) mengubah bidang usaha dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi: (a) rasio jumlah kewajiban keuangan terhadap jumlah aset tidak lebih dari 80%; (b) rasio antara laba sebelum beban bunga, pajak dan penyusutan dan amortisasi (termasuk perhitungan aktuarial imbalan kerja) - (EBITDA) dengan beban bunga minimum 1,5 : 1; (c) rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap kewajiban berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman, pinjaman langsung, obligasi internasional dan hutang kepada Pemerintah) minimum 125%.
 - Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.
 - 50% dana dari penerbitan obligasi ini digunakan sebagai pengganti dana internal yang telah digunakan membiayai investasi transmisi dan distribusi tahun 2009 dan sisanya 50% akan digunakan untuk kegiatan investasi transmisi dan distribusi yang akan dilakukan tahun 2010.
- The Company is restricted by certain covenants, which require written approval from the Trustee to: (a) act as a guarantor; (b) grant loan to other party; (c) perform merger, consolidation and acquisition that would cause the Company to be dissolved; (d) transfer the Company's property, plant and equipment, and allow subsidiaries to grant loan to other party or to make an investment; (e) issue higher ranking bonds; and (f) change the business activities and decrease the Company's authorized, subscribed and paid-up capital. The Company is also required to maintain the following: (a) ratio of total financial liabilities to total assets not exceeding 80%; (b) ratio of income before interest, tax, depreciation and amortization (including actuarial calculation of employment benefit) - (EBITDA) to interest expense at a minimum of 1.5 : 1; (c) ratio of power plant, transmission and distribution facilities assets to interest-bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans, direct loans, global bonds and government loans) at a minimum of 125%.
 - The Company was not required to provide sinking funds for such bonds.
 - 50% of the proceeds of bonds issued were used to replace the internal funds used for the transmission and distribution projects in year 2009 whereas the remaining 50% will be used to financing the transmission and distribution construction projects for the year 2010.

57. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL

Pada bulan September 2008, terjadi krisis keuangan di Amerika Serikat yang membawa dampak terjadinya krisis keuangan secara global, termasuk di negara Indonesia. Pengaruh dari krisis ini mengakibatkan terjadinya depresiasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar. Akibat utamanya adalah langkanya likuiditas dan tingginya tingkat suku bunga serta kurs mata uang asing. Kondisi ini mencakup pula penurunan harga saham dan pengetatan penyediaan kredit. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, kondisi ekonomi sudah relatif stabil yang ditandai dengan berkurangnya fluktuasi kurs mata uang asing dengan nilai Rupiah cenderung menguat.

57. IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS

In September 2008, financial crisis hit United States of America, which caused financial crisis globally, including Indonesia. This crisis resulted to depreciation of foreign exchange of Rupiah to US Dollar. Its primary consequences are minimum liquidity and increase in add-on rate and foreign exchange rate. These conditions also caused a decrease in value of shares and tightening of credit supply. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, economic conditions are relatively stable, as evidenced with the reduction in fluctuation of foreign exchange to the value of Rupiah.

Manajemen tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dan anak perusahaan dengan mengambil langkah-langkah berikut:

- Menyusun ulang prioritas dan evaluasi rencana investasi Perusahaan
- Mempercepat proses pencairan pinjaman untuk proyek Fast Track 10.000 MW
- Mengusulkan margin Kewajiban Pelayanan Publik lebih besar dari yang sudah dianggarkan dalam APBN.

Pemulihan perekonomian ke kondisi yang sehat dan stabil sangat tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang terus menerus diupayakan oleh pemerintah untuk menstabilkan ekonomi – suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin bagi Perusahaan untuk menentukan dampak krisis keuangan global di masa depan terhadap likuiditas dan dalam rangka memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu yang terdapat dalam perjanjian perwaliamanatan, termasuk dampak mengalirnya dana investor dan kreditor. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan anak perusahaan dapat melaksanakan rencana – rencana tersebut di atas dalam mengatasi krisis keuangan global yang dapat mempengaruhi kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perusahaan dan anak perusahaan terus menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

58. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan.

Management remains prudent in managing and carrying out the Company and its subsidiaries' operations by taking the following steps:

- Re-arranging priorities and evaluating investment plans of the Company
- Accelerating process of drawdown of loans for 10,000 MW Fast Track Program
- Proposing a higher margin of Public Service Obligation than what has been budgeted in APBN.

Economic reform to strong and stable condition is highly dependent on fiscal and monetary policies, which the government is continuously exerting effort with to strengthen the economy, which is certainly outside the control of the Company and its subsidiaries. Because of this, it is not possible for the Company and its subsidiaries to determine the impact of the global financial crisis in the future concerning about the liquidity and the compliance with the requirements of trustee agreement, including impact of flow of funds of investors and creditors. Management believes that the Company and its subsidiaries will be able to implement the plans stated above to cope with global financial crisis, which may have an impact to their ability to continue as a going concern. Accordingly, the Company and its subsidiaries continue to adopt the going concern basis in preparing the financial statements.

58. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the six month periods ended June 30, 2010 and 2009 have been approved by the directors for issue.
